

PT TBS Energi Utama Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report*



PT TBS Energi Utama Tbk

Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +6221 5020 0353 | Fax. +6221 5020 0352
corsec@tbsenergi.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Dicky Yordan | Name |
| Alamat kantor | Treasury Tower Level 33,
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Kartini Raya No. 52 E
RT.010/RW.004 Sawah Besar
Jakarta Pusat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | +6221 5020 0353 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/ President Director | Title |
| 2. Nama | Juli Oktarina | Name |
| Alamat kantor | Treasury Tower Level 33,
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | APT Taman Rasuna Unit 1409D
RT.003/RW.010 Setia Budi
Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | +6221 5020 0353 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |



PT TBS Energi Utama Tbk

Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +6221 5020 0353 | Fax. +6221 5020 0352
corsec@tbsenergi.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA (lanjutan)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES (continued)**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024/ Jakarta, March 25, 2024


Dicky Yordan
Direktur Utama/President Director




Juli Oktarina
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-237	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT TBS Energi Utama Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT TBS Energi Utama Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (continued)*

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Akuntansi kombinasi bisnis

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 28 Agustus 2023, Grup telah menyelesaikan akuisisi 100% kepemilikan saham di Asia Enviro Service Ltd., Singapura. Kami mengidentifikasi akuntansi kombinasi bisnis atas akuisisi ini sebagai hal audit utama karena transaksi ini merupakan transaksi material yang terjadi pada tahun berjalan dan memerlukan pertimbangan signifikan dari manajemen dalam menentukan nilai wajar dari aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih, alokasi harga pembelian pada aset dan liabilitas tersebut, serta penyesuaian yang diperlukan untuk penyeragaman kebijakan akuntansi entitas yang baru diakuisisi dengan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (continued)*

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Business combination accounting

Description of the key audit matter:

As described in Note 1c to the accompanying consolidated financial statements, on August 28, 2023, the Group has completed the acquisition of 100% share ownership in Asia Enviro Service Ltd., Singapore. We identified business combination accounting for this acquisition as a key audit matter because it is a material transaction that occurred during the year and requires significant judgement from management in determining the fair value of the acquired assets and the liabilities assumed, the allocation of the purchase price to those assets and liabilities, and any adjustments necessary to align accounting policies of the newly acquired entity with the Group.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami mereviu perjanjian jual beli sehubungan dengan akuisisi ini untuk memperoleh pemahaman tentang transaksi dan klausa utama. Kami menilai apakah akuntansi kombinasi bisnis yang tepat telah diterapkan untuk transaksi ini. Kami melibatkan pakar auditor internal kami dalam menilai kelayakan metodologi dan kewajaran input utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih yang diestimasi oleh pakar manajemen, antara lain tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami menilai kewajaran input operasi utama seperti volume limbah yang diproses dan biaya operasional, dengan membandingkannya dengan data keuangan historis dari entitas yang diakuisisi. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, kualifikasi dan pengalaman yang relevan dari pakar manajemen. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (continued)*

Key audit matters (continued)

Audit response:

We reviewed the sales and purchase agreements in relation to this acquisition to obtain an understanding of the transaction and the key terms. We assessed whether the appropriate business combination accounting has been applied to this transaction. We involved our internal auditor's expert in assessing the appropriateness of the methodology and the reasonableness of key inputs used in determining the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed as estimated by the management's expert, including the discount rate and growth rate by comparing them to publicly accessible data sources. We assessed the reasonableness of key operational inputs such as volume of waste processed and operating expenses, by comparing them to the historical financial data of the acquired entity. We evaluated the competence, capabilities, qualifications, and relevant experiences of the management's expert. We also evaluated the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (continued)*

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan
opini atas laporan keuangan konsolidasian.
Kami bertanggung jawab atas arahan,
supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami
tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas
opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for
the direction, supervision, and performance of
the group audit. We remain solely responsible
for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.*

*We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

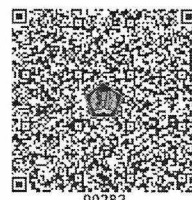
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Chang Hartono, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1833/Public Accountant Registration No.: AP.1833

25 Maret 2024/March 25, 2024



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	50.275.131	2f,2h,2u,5	105.294.404	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	10.152.095	2h,2u,6	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha, neto	61.812.783	2f,2s,2u,7a	36.328.023	Trade receivables, net
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	66.654.552	2f,2u,2z,7b	66.654.552	Unbilled receivables - third party
Piutang lain-lain, neto		2f,2u,8		Other receivables, net
Pihak ketiga	3.367.950		1.810.400	Third parties
Pihak berelasi	6.180	2g,45a	711.615	Related parties
Persediaan, neto	24.095.421	2j,9	23.425.825	Inventories, net
Aset biologis	65.575	2k,10	90.682	Biological assets
Pajak dibayar di muka	5.730.732	2t,24a	5.479.505	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	3.178.194	11	2.120.208	Prepaid expenses
Uang muka	12.541.604	12	18.392.547	Advances
Piutang derivatif	-	2u,3,44	967.807	Derivative receivables
TOTAL ASET LANCAR	237.880.217		261.275.568	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	25.707.056	2h,2u,6	17.099.909	Restricted cash in banks
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	437.290.765	2f,2s,2u,2z,7b	452.271.325	Unbilled receivables - third party
Uang muka	4.694.749	2i,12	574.102	Advances
Estimasi tagihan pajak	2.813.270	2t,24a	31.671	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang, neto	14.763.959	2ab,13	19.875.947	Long-term investments, net
Tanaman produktif, neto	3.993.287	2l,14	4.350.462	Bearer plants, net
Properti investasi, neto	7.048.177	2aa,15	7.522.426	Investment properties, net
Aset tetap, neto	31.583.628	2l,16	25.408.471	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	4.823.729	2m,27	1.599.546	Right-of-use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2o,17	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	60.202.036	2o,2q,18	52.473.814	Mine properties, net
Goodwill	41.435.923	2c,2d,3,19	1.055.439	Goodwill
Aset tak berwujud, neto	14.588.133	2ae,20	-	Intangible assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	6.498.920	2t,24d	5.030.276	Deferred tax assets, net
Piutang lain-lain		2f,2u,8		Other receivables
Pihak berelasi	36.143.379	2g,45a	34.771.239	Related party
Pihak ketiga	3.404.919		4.429.650	Third parties
Aset tidak lancar lainnya	10.119.049		6.713.180	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	709.957.511		638.053.989	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	947.837.728		899.329.557	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	47.434.737	2u,21	37.537.091	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2u,22		Other payables
Pihak berelasi	214	2g,45b	-	Related party
Pihak ketiga	1.757.406		1.140.034	Third parties
Utang dividen	136.254	2u	40.950	Dividend payables
Beban akrual	16.145.613	2u,23	15.356.310	Accrued expenses
Utang derivatif	829.163	2u,3,44	81.765	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	1.333.545	2r,3,30a	909.314	benefits liability
Utang pajak	4.996.037	2t,3,24b	17.816.653	Taxes payable
Liabilitas kontrak	1.839.548	2s,25	1.058.576	Contract liabilities
Utang bank jangka pendek	32.189.741	2u,26	20.629.480	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Utang bank	40.286.194	2u,26	37.093.856	Bank loans
Sewa - pihak ketiga	1.412.778	2m,3,27	241.797	Leases - third parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	148.361.230		131.905.826	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang jatuh				net of current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Bank loans
Utang bank	294.364.547	2u,26	309.148.899	Leases - third parties
Sewa - pihak ketiga	2.688.258	2m,3,27	561.092	Bonds payable
Utang obligasi	32.093.749	2u,28	-	Contract liabilities
Liabilitas kontrak	541.840	2s,25	609.761	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.235.423	2u,22	281.751	Provision for mine reclamation
Provisi untuk reklamasi				and mine closure
dan penutupan tambang	10.845.996	2p,29	7.983.376	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	5.369.556	2r,30b	4.048.503	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	26.649.484	2t,24d	21.080.056	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	375.788.853		343.713.438	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	524.150.083		475.619.264	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp50 per saham				Rp50 per share
Modal dasar -				Authorized -
24.000.000.000 saham				24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 8.106.700.622 saham				8,106,700,622 shares
(2022: 8.049.964.000 saham)	44.263.841	31	44.077.885	(2022: 8,049,964,000 shares)
Tambahan modal disetor	132.206.357	32	130.132.436	Additional paid-in capital
Saham bonus	505.852	2ad,33a	122.760	Bonus shares
				Advance for future
Uang muka setoran modal	-	33b	690.523	share subscriptions
Selisih transaksi dengan				Difference arising from transaction
pihak non-pengendali	(94.547.286)	35	(89.625.730)	with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	4.019.179		3.440.978	Appropriated
Belum dicadangkan	252.075.893		251.634.707	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(10.720.132)		(2.455.969)	Other comprehensive loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	327.803.704		338.017.590	Equity attributable to the owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	95.883.941	2c,37	85.692.703	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	423.687.645		423.710.293	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	947.837.728		899.329.557	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	501.262.751	2s,38	635.790.440
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(437.435.940)	2o,2q, 2s,39	(499.774.421)
LABA BRUTO	63.826.811		136.016.019
Beban umum dan administrasi	(51.582.981)	2s,40	(33.090.627)
Beban penjualan dan pemasaran	(901.394)	2s,41	(593.420)
Laba (rugi) selisih kurs, neto	553		(338.757)
Pendapatan lainnya, neto	54.277.258	42	35.731.668
LABA OPERASI	65.620.247		137.724.883
Pendapatan keuangan	5.253.718		5.413.803
Beban keuangan	(38.022.352)	43	(28.453.044)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	32.851.613		114.685.642
BEBAN PAJAK			
Beban pajak, neto	(12.005.343)	2t,24c	(20.800.288)
LABA TAHUN BERJALAN	20.846.270		93.885.354
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	25.617	2r,30b	569.242
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(18.356)		(117.006)
	7.261		452.236
Perubahan nilai wajar investasi saham	(9.342.041)		(9.025.993)
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	2.055.249		1.985.718
	(7.286.792)		(7.040.275)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: (lanjutan)				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period: (continued)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	377.340	2c,2f	559.993	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(1.458.672)	2u	158.856	Fair value change of derivative instruments - cash flows hedge
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	-		123.715	Income tax relating to fair value change of derivative instruments - cash flows hedge
	(1.458.672)		282.571	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(8.360.863)		(5.745.475)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.485.407		88.139.879	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	7.906.516		57.820.059	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	12.939.754	2c,37	36.065.295	Non-controlling interests
	20.846.270		93.885.354	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(344.776)		52.303.039	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	12.830.183	2c,37	35.836.840	Non-controlling interests
	12.485.407		88.139.879	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	0,0010	2v,46	0,0072	Owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham bonus/ Bonus Shares	Uang muka setoran modal Advance for future share subscriptions	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas, neto/ Equity, net	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan perubahan nilai wajar investasi saham/ Gain (losses) on derivative instruments for cash flows hedges and fair value of changes in investment in shares				
Saldo 1 Januari 2022		44.077.885	130.131.454	-	-	(89.625.730)	2.960.160	193.955.297	2.978.673	422.547	284.900.286	69.325.041	354.225.327	Balance as of January 1, 2022
Cadangan kompensasi berbasis saham	2ad, 33	-	982	122.760	690.523	-	-	-	-	-	814.265	-	814.265	Share-based compensation reserved
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	57.820.059	-	-	57.820.059	36.065.295	93.885.354	Profit for the year
Pembentukan cadangan umum	34b	-	-	-	-	-	480.818	(480.818)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.470.223)	(19.470.223)	Cash dividend to non-controlling interest
Penerbitan modal saham - entitas anak	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.045	1.045	Issuance of share capital - subsidiary
Rugi komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	340.169	732.613	(6.589.802)	(5.517.020)	(228.455)	(5.745.475)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2022		44.077.885	130.132.436	122.760	690.523	(89.625.730)	3.440.978	251.634.707	3.711.286	(6.167.255)	338.017.590	85.692.703	423.710.293	Balance as of December 31, 2022
Cadangan kompensasi berbasis saham	2ad, 33	-	-	617.570	1.334.876	-	-	-	-	-	1.952.446	-	1.952.446	Share-based compensation reserved
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	2ad, 33	185.956	2.073.921	(234.478)	(2.025.399)	-	-	-	-	-	-	-	-	Exercise of share-based compensation
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	7.906.516	-	-	7.906.516	12.939.754	20.846.270	Profit for the year
Pembentukan cadangan umum	34a	-	-	-	-	-	578.201	(578.201)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	34a	-	-	-	-	-	-	(6.900.000)	-	-	(6.900.000)	-	(6.900.000)	Cash dividend
Dividen kas kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.152.654)	(21.152.654)	Cash dividend to non-controlling interest
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	(4.921.556)	-	-	-	-	(4.921.556)	2.555.503	(2.366.053)	Acquisition of subsidiary
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c,35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.283.290	16.283.290	Issuance of share capital - subsidiaries
Akuisisi kepentingan non-pengendali	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(325.084)	(325.084)	Acquisition of non-controlling interests
Rugi komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	12.871	383.390	(8.647.553)	(8.251.292)	(109.571)	(8.360.863)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2023		44.263.841	132.206.357	505.852	-	(94.547.286)	4.019.179	252.075.893	4.094.676	(14.814.808)	327.803.704	95.883.941	423.687.645	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	543.145.594		714.739.375	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(392.858.267)		(513.861.707)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(28.785.441)		(20.105.410)	Payments to employees
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(31.037.916)		(26.771.771)	Payments of interest, bank charges and finance costs
Pembayaran royalti	(28.919.790)		(29.057.276)	Payments for royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(25.830.130)		(12.590.099)	Payments for corporate income taxes
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-		2.178.918	Receipt of refund on corporate income tax
Penerimaan bunga	1.510.561		2.562.402	Receipt of interest income
Penerimaan lainnya	-		4.192.837	Other receipts
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	-		(14.048.030)	Payments for construction of power plants
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37.224.611		107.239.239	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	583.724	16	80.785	Proceeds from sales of fixed assets
Pencairan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(17.890.366)	6	2.054.199	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Akuisisi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh	(49.438.331)	4	-	Acquisition of business net of cash acquired
Penambahan properti tambang	(23.905.715)	18	(17.371.228)	Additions of mine properties
Penambahan aset tetap	(4.049.029)	16	(4.323.263)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi jangka panjang	(1.500.000)	13	(8.996.481)	Additions of long-term investments
Penambahan aset tak berwujud	(1.060.479)	20	-	Additions of intangible assets
Penambahan aset hak guna	(3.944)	27	(528.120)	Addition of right-of-use assets
Penambahan uang muka pembelian aset	(3.484.760)		(246.412)	Addition of advances for assets acquisition
Penambahan uang muka investasi	(921.017)		-	Addition of advance for investments
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(177.798)		-	Addition of non-current assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(101.847.715)		(29.330.520)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	89.164.359	54	57.668.887	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(77.604.098)	54	(56.616.275)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	61.442.902	54	20.368.102	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(71.107.373)	54	(41.227.948)	Payment of long-term bank loans
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(868.876)	6	-	Placement of restricted cash in banks
Penerimaan dari utang obligasi	32.362.460	54	-	Proceeds from bonds payable
Pembayaran beban keuangan	(363.058)	-	-	Payment of finance costs
Pembayaran dividen	(6.849.162)	-	-	Payment of dividends
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(21.108.188)	-	(19.470.133)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran sewa	(830.055)	54	(959.065)	Payments of leases
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	2.798.688	-	2.507.770	Receipt of share subscriptions from non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-	54	(1.238.419)	Payment of borrowing from related party
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	4.429.346	54	234.717	Receipt of borrowing from third parties
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(1.519.919)	54	-	Payment of borrowing from third parties
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	9.947.026		(38.732.364)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(54.676.078)		39.176.355	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	105.294.404		68.816.720	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(343.195)		(2.698.671)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	50.275.131	5	105.294.404	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Transaksi non-kas diungkapkan
dalam Catatan 53

Non-cash transactions
is presented in Note 53

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT TBS Energi Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No. 11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk No. AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-3505303.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Company

PT TBS Energi Utama Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on Notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority ("OJK"). Notification of such changes have been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and have been registered in the List of Companies No. AHU-3505303.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 15, 2015.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk No. AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1:4 (one to four) where after the split, the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah) per share. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 21, 2019.

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company's Article of Association to be adjusted with the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk's Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03.0382901 dated September 7, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Notaris di Jakarta Selatan, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* ("Program MESOP") Tahap I dari sebelumnya Rp402.498.200.000 menjadi Rp403.413.552.900. Perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0035157 tanggal 6 Maret 2023.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 September 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP Periode I Tahap II dan Periode II Tahap I dari sebelumnya Rp403.413.552.900 berubah menjadi Rp405.335.031.100. Perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0114422 tanggal 6 September 2023.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 9 dated March 3, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's Board of Commissioner approved the change in Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning the increase of issued and paid-up capital in relation to the implementation of *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP Program") Phase I from Rp402,498,200,000 to Rp403,413,552,900. This change has been obtained notification acceptance of amendment of articles of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0035157 dated March 6, 2023.

Based on Deed No. 3 dated September 5, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's Board of Commissioner approved the change in Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning the increase of issued and paid-up capital in relation to the implementation of MESOP Program Period I Phase II and Period II Phase I from Rp403,413,552,900 to Rp405,335,031,100. This amendment has been obtained notification acceptance of amendment of articles of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0114422 dated September 6, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035539.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Juni 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 ("KBLI 2020") sehubungan dengan aktivitas perusahaan *holding* untuk disesuaikan dengan nomenklatur perizinan daring terpadu dengan pendekatan Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik ("OSS RBA").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup bidang usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa).

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd (entitas induk terakhir) - entitas yang berdomisili di Singapura.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit, produsen pembangkit listrik mandiri, manajemen sampah, dan investasi di energi terbarukan serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 30 dated June 8, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has obtained the approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035539.AH.01.02.Tahun 2023 dated June 23, 2023, the Company's Annual General Meeting of Shareholders approved the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association concerning aims and objectives and activity to be adjusted to Indonesian Standard Business Classifications of 2020 ("KBLI 2020") with respect to amend headquarter management activity into holding company activity to be adjusted to business licensing through the Online Single Submission system by Risk Business Approach ("OSS RBA").

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are wholesale and retail, repair and maintenance of car and motorcycle, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd, (ultimate parent) - an entity domiciled in Singapore.

Currently, the Company's main business activities are investment in coal mining and trading, palm oil plantation, independent power producer, waste management, and also investment in renewable energy, and also wholesale and retail of vehicles through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at Treasury Tower 33rd Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil
Manajemen Kunci dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bacelius Ruru, S.H.
Djamal Nasser Attamimi
Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Prof. Bambang Permadi Soemantri
Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.

*President/Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Dicky Yordan
Pandu Patria Sjahrir
Alvin Firman Sunanda
Juli Oktarina
Mufti Utomo
Sudharmono Saragih

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director*

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Agus Rajani Panjaitan
Yen Yen Setiawan

Audit Committee

*Chairman
Member
Member*

Kepala Unit Internal Audit

John Suwardi

Head of Internal Audit

Sekretaris Perusahaan

Pingkan Ratna Melati

Corporate Secretary

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil
Manajemen Kunci dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bacelius Ruru, S.H.
Djamal Nasser Attamimi
Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Prof. Bambang Permadi Soemantri
Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.

*President/Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Dicky Yordan
Pandu Patria Sjahrir
Alvin Firman Sunanda
Teguh Alamsyah
Juli Oktarina

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director*

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Agus Rajani Panjaitan
Ferry Kongsadaja

*Chairman
Member
Member*

Kepala Unit Internal Audit

John Suwardi

Head of Internal Audit

Sekretaris Perusahaan

Pingkan Ratna Melati

Corporate Secretary

Ibu Juli Oktarina adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Mrs. Juli Oktarina is a director who in-charge for accounting and finance.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline for Audit Committee.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Grup mempunyai jumlah karyawan tetap 824 dan 603 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group had a total of 824 and 603 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates

The percentages of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Subsidiaries and Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Entitas Anak/ Subsidiaries							
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	Pertambangan batubara/ Coal mining	51,00	51,00	123.233.339	139.130.301
PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	99,99	99,99	53.275.531	52.575.049
PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99	99,99	41.011.659	43.329.721
PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/Palm oil plantation and processing	99,54	99,54	10.308.759	12.507.842
PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo/ Gorontalo	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	80,00	60,00	295.050.508	294.461.363
PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2018	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities	100,00	100,00	339.858.438	347.350.073
PT Energi Baru TBS ("EBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2021	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100,00	100,00	29.433.893	13.760.078
PT Solusi Bersih TBS ("SBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	66,93	-	68.077.665	-
Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/Indirect ownership through ABN:							
Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura/ Singapore	2018	Perdagangan batubara/ Coal trading	51,00	51,00	27.705.552	34.009.837
PT Adimitra Baratama Niaga ("ABNI")	Jakarta/ Jakarta	2019	Perdagangan batubara/ Coal trading	51,00	51,00	2.990.256	2.291.167
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:							
PT Indominig ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99	99,99	49.419.422	47.512.242
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/Indirect ownership through Toba Energi:							
PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	90,00	90,00	281.469.345	284.094.941
PT Karya Baru TBS ("KBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	1988	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100,00	100,00	47.992.133	43.364.143
PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")	Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	100,00	100,00	5.589	24.250

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiaries and Associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ <i>Effective Percentage of Ownership of the Group (%)</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>
Entitas Anak (lanjutan)/ <i>Subsidiaries (continued)</i>							
Kepemilikan tidak langsung melalui EBT/ <i>Indirect ownership through EBT:</i>							
PT Biomassa Alam Energi ("BAE")	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	Produsen pembangkit listrik mandiri/ <i>Independent power producer</i>	85,00	85,00	2.026	7.329
PT Batam Tirta Surya ("BTS")	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ <i>Other consulting management activities</i>	100,00	100,00	6.563	7.328
PT Nusa Tirta Energi ("NTE")	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ <i>Other consulting management activities</i>	100,00	100,00	6.948	7.328
PT Kreasi Terbarukan TBS ("KTT")	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	Aktivitas perusahaan holding/ <i>Holding company activity</i>	100,00	100,00	1.217.488	7.342
Azzurro Holdings Pte. Ltd. ("Azzurro")	Singapura/ <i>Singapore</i>	2022	Perusahaan holding/ <i>Holding company</i>	100,00	100,00	1.307	1.433
Kepemilikan tidak langsung melalui SBT/ <i>Indirect ownership through SBT:</i>							
Taonga Holdings Pte. Ltd. ("Taonga") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2022	Perusahaan holding/ <i>Holding company</i>	66,93	100,00	55.632.987	1.428
PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	2008	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/ <i>Hazardous and general waste management services</i>	66,93	-	5.916.430	-
PT Solusi Asri Lestari ("SAL")	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	2022	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/ <i>Hazardous and general waste management services</i>	66,93	-	42.963	-
PT Solusi Niaga Ekosistem ("SNE")	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	2023	Jasa pengelolaan limbah elektronik lainnya/ <i>Electronic waste management services</i>	66,93	-	60.697	-
Kepemilikan tidak langsung melalui KBT/ <i>Indirect ownership through KBT:</i>							
PT Energi Kreasi Bersama dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i> ("EKB")	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	2021	Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ <i>Wholesale and retail of vehicles</i>	50,00	50,00	15.475.509	3.783.101
Kepemilikan tidak langsung melalui Taonga/ <i>Indirect ownership through Taonga:</i>							
Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. ("AMES")	Singapura/ <i>Singapore</i>	2018	Penanganan dan pembuangan limbah/ <i>Treatment and disposal of waste</i>	66,93	-	18.068.260	-
Kepemilikan tidak langsung melalui AEI/ <i>Indirect ownership through AEI:</i>							
PT Graha Alam Lestari ("GAI")	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	2021	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/ <i>Hazardous and general waste management services</i>	66,93	-	3.214.529	-
Kepemilikan tidak langsung melalui EKB/ <i>Indirect ownership through EKB:</i>							
PT Manufaktur Kreasi Bangsa ("MKB")	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	Industri pengolahan/ <i>Manufacture industry</i>	49,98	-	3.496.942	-
Entitas Asosiasi/ <i>Associated Company</i>							
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/ <i>Indirect ownership through TBE:</i>							
PT Sulut Bola Prima ("SBP")	Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>	2019	Aktivitas olahraga/ <i>Sport activities</i>	30,00	30,00	379.888	352.952

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiaries and Associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%) <i>Effective Percentage of Ownership of the Group (%)</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>
Entitas Asosiasi (lanjutan)/ <i>Associated Company (continued)</i>							
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/ <i>Indirect ownership through Toba Energi:</i>							
PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")	Lampung/ <i>Lampung</i>	-	Pembangkitan tenaga listrik/ <i>Independent power plant</i>	49,00	49,00	15.050.529	8.269.303

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 32b).

Entitas anak

ABN

Perusahaan melakukan pembelian saham ABN sebesar 51,00% dari TS dengan nilai transaksi sebesar AS\$25.463.220 berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 26 November 2010 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-30929 tanggal 1 Desember 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 32b).

Subsidiaries

ABN

The Company acquires 51.00% of ABN shares from TS with transaction value of US\$25,463,220 based on Notarial Deed No. 76 dated November 26, 2010, made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notary in Jakarta. The Deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter of Acknowledgement No. AHU-AH.01.10-30929 dated December 1, 2010.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TBE

Perusahaan melakukan pembelian saham TBE sebesar 52,50% dari TS dengan nilai transaksi sebesar AS\$8.446.688 berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 November 2010 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-30840 tanggal 1 Desember 2010. Kepemilikan saham Perusahaan atas TBE per 31 Desember 2022 adalah sebesar 99,99% berdasarkan Akta No. 90 tanggal 21 Maret 2012, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat No. AHU-AH.01.10-10611 tanggal 27 Maret 2012.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 27 Januari 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008874.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 9 Februari 2023 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0023210 tanggal 9 Februari 2023, komposisi kepemilikan Perusahaan dan TS atas TBE saat ini masing-masing sebesar 99,997% dan 0,003%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

TBE

The Company acquires 52.50% of TBE shares from TS with transaction value of US\$8,446,688 based on Notarial Deed No. 74 dated November 26, 2010, made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notary in South Jakarta. The Deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter of Acknowledgement No. AHU-AH.01.10-30840 dated December 1, 2010. The Company's ownership in TBE is 99.99% as of December 31, 2022, based on Deed No. 90 dated March 21, 2012, made before Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, which has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter No. AHU-AH.01.10-10611 dated March 27, 2012.

Based on Deed No. 61 dated January 27, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008874.AH.01.02.Tahun 2023 dated February 9, 2023 and has obtained notification acceptance of amendment of article of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0023210 dated February 9, 2023, current ownership composition of the Company and TS of TBE is 99.997% and 0.003%, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TMU

Perusahaan melakukan pembelian saham TMU sebesar 51,00% dari TS dengan nilai transaksi sebesar AS\$73.847 berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 13 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-00472 tanggal 6 Januari 2011. Kepemilikan saham Perusahaan atas TMU saat ini adalah sebesar 99,997% berdasarkan Akta No. 178 tanggal 25 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-57188.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 8 November 2012.

PKU

Perusahaan melakukan pembelian saham PKU sebesar 90,00% berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 Juni 2013 dibuat di hadapan Dedek Yuliona, S.H., M.Kn., Notaris di Samarinda, akta mana telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-32066 tanggal 31 Juli 2013. Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 20 Januari 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan peningkatan setoran modal, akta mana telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0013033.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 13 Februari 2020 dengan komposisi kepemilikan saham terakhir Perusahaan, Perusahaan Daerah Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur dan Tn. Sapto Hartoyo atas PKU masing-masing 99,54%, 0,23% dan 0,23%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

TMU

The Company acquires 51.00% of TMU shares from TS with transaction value of US\$73,847 based on Notarial Deed No. 116 dated December 13, 2010, made before Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notary in Central Jakarta. The Deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Notification Acceptance through Letter No. AHU-AH.01.10-00472 dated January 6, 2011. The Company's current ownership in TMU is 99.997% based on Deed No. 178 dated October 25, 2012 made before Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through Minister of Laws and Human Rights Decision No. AHU-57188.AH.01.02. Tahun 2012 dated November 8, 2012.

PKU

The Company acquires 90.00% of PKU shares based on Notarial Deed No. 18 dated June 13, 2013, made before Dedek Yuliona, S.H., M.Kn., Notary in Samarinda, the Deed which has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter of Acknowledgement No. AHU-AH.01.10-32066 dated July 31, 2013. Based on the Deed No. 20 dated January 20, 2020, made before Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has increased the capital injection, the Deed which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0013033.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 13, 2020 with the latest composition of ownership the Company, the Regional Plantation Company of East Kalimantan Province and Mr. Sapto Hartoyo for PKU 99.54%, 0.23% and 0.23%, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

GLP

Perusahaan, TS dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan GLP dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60,00%, 20,00% dan 20,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., tanggal 21 Januari 2016. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 7 September 2023 yang dibuat di hadapan Hartini Antasari, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0160532 tanggal 7 September 2023, Perusahaan melakukan pembelian seluruh saham TS di GLP sebesar 20%, sehingga komposisi kepemilikan Perusahaan dan SEPC atas GLP saat ini masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

Toba Energi

Perusahaan dan TBE mendirikan Toba Energi dengan kepemilikan masing-masing saat ini sebesar 99,90% dan 0,10%, berdasarkan Akta Pendirian No. 35 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., tanggal 29 November 2016. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053705.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016.

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 25 Januari 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0016912 tanggal 30 Januari 2023, komposisi kepemilikan Perusahaan dan TBE atas Toba Energi saat ini masing-masing sebesar 99,9999% dan 0,0001%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

GLP

The Company, TS and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established GLP with ownership of 60.00%, 20.00% and 20.00%, respectively, based on Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artasari, S.H., dated January 21, 2016. This Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 dated February 3, 2016.

Based on Deed No. 9 dated September 7, 2023 made before Hartini Antasari, S.H., M.Kn., as a substitute notary of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, which deed has been obtained notification acceptance of amendment of article of association through Letter No. AHU-AH.01.09-0160532 dated September 7, 2023, the Company purchased all shares of TS in GLP for 20%, so that the current ownership composition of the Company and SEPC of GLP is 80.00% and 20.00%, respectively.

Toba Energi

The Company and TBE established Toba Energi with the current ownership of 99.90% and 0.10%, respectively, based on Notarial Deed No. 35 made before Notary Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., dated November 29, 2016. This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053705.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 1, 2016.

Based on Deed No. 48 dated January 25, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been obtained notification acceptance of amendment of article of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0016912 dated January 30, 2023, current ownership composition of the Company and TBE of Toba Energi is 99.9999% and 0.0001%, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

EBT

Perusahaan dan Toba Energi mendirikan EBT dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%, berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075670.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 27 Januari 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006536.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0017859 tanggal 31 Januari 2023, komposisi kepemilikan Perusahaan dan Toba Energi atas EBT saat ini masing-masing sebesar 99,9996% dan 0,0004%.

SBT

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan bersama dengan Toba Energi mendirikan PT TBS Enviro Service ("TBS Enviro") berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 5 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0050064.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023. TBS Enviro bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

EBT

The Company and Toba Energi established EBT with ownership of 99.90% and 0.10%, respectively, based on Notarial Deed No. 20 dated November 18, 2021 which were made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0075670.AH.01.01 Tahun 2021 dated November 26, 2021.

Based on Deed No. 62 dated January 27, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006536.AH.01.02.Tahun 2023 dated January 31, 2023 and has obtained notification acceptance of amendment of articles of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0017859 dated January 31, 2023, current ownership composition of the Company and Toba Energi of EBT are 99.9996% and 0.0004%, respectively.

SBT

On July 11, 2023, the Company along with Toba Energi established PT TBS Enviro Service ("TBS Enviro") based on Notarial Deed No. 17 dated July 5, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which has been ratified by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0050064.AH.01.01. Tahun 2023 dated July 11, 2023. TBS Enviro is engaged in holding company activities.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SBT (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga komposisi kepemilikan Perusahaan dan Toba Energi atas TBS Enviro saat ini masing-masing sebesar 99,999751% dan 0,000249% dan juga menyetujui perubahan nama dari sebelumnya PT TBS Enviro Service menjadi PT Solusi Bersih TBS. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053221.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 6 September 2023 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0114288 tanggal 6 September 2023.

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT telah melakukan penerbitan saham baru sebesar 207.300 saham atau setara dengan 33,0697% kepemilikan saham di SBT. Penerbitan saham baru tersebut seluruhnya diambil bagian oleh PT Ultima Solusi Medika (USM), sehingga komposisi kepemilikan Perusahaan, Toba Energi dan USM saat ini masing-masing sebesar 66,9302%, 0,0002% dan 33,0697%. Perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0149960 tanggal 1 Desember 2023 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0191578 tanggal 1 Desember 2023.

Adimitra Resources

ABN mendirikan Adimitra Resources yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *The Companies Act (Cap. 50)* No. 201810054W tanggal 23 Maret 2018.

2. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

SBT (continued)

Based on Deed No. 4 dated September 5, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders approved the increase of authorized, issued and paid-up capital which fully subscribed by the Company, thus the current composition of the Company and Toba Energi of TBS Enviro is 99.999751% and 0.000249%, respectively and also approved the change of its name from PT TBS Enviro Service to become PT Solusi Bersih TBS. This amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0053221.AH.01.02. Tahun 2023 dated September 6, 2023 and obtained notification acceptance of amendment of article of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0114288 dated September 6, 2023.

On December 1, 2023, SBT has issued new shares in the amount of 207,300 shares or equivalent to 33.0697% ownership in SBT. Such issuance of new shares has been wholly subscribed by PT Ultima Solusi Medika (USM), thus the current composition of the Company, Toba Energi and USM is 66.9302%, 0.0002% and 33.0697%, respectively. This amendment has obtained notification acceptance from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0149960 dated December 1, 2023 and has obtained notification acceptance of company's data through Letter No. AHU-AH.01.09-0191578 dated December 1, 2023.

Adimitra Resources

ABN established Adimitra Resources which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on *The Companies Act (Cap. 50)* No. 201810054W dated March 23, 2018.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ABNi

ABN dan Perusahaan mendirikan ABNi dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%, berdasarkan Akta Pendirian No. 167 tanggal 29 September 2017 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017.

IM

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 7 April 2006, dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H, Akta yang mana telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan pemegang saham dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-UM.02.01.13514 tanggal 4 Agustus 2006, TBE menerima pengalihan saham atas IM dari TS. Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 27 Agustus 2010 dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-47673.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 8 Oktober 2010, komposisi kepemilikan TBE dan TS atas IM saat ini masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

MCL

Toba Energi dan Sinohydro Corporation Limited mendirikan MCL dengan kepemilikan masing-masing sebesar 90,00% dan 10,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 81 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., tanggal 29 Maret 2017. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015313.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 31 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

ABNi

ABN and the Company established ABNi with ownership of 99.99% and 0.01%, respectively, based on the Notarial Deed No. 167 dated September 29, 2017 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. The Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 dated October 11, 2017.

IM

Based on the Deed No. 16 dated April 7, 2006, which made before SP. Henny Singgih, S.H., the Deed which has received the notification of changes in shareholder composition from the Minister of Laws and Human Rights No. C-UM.02.01.13514 dated August 4, 2006, TBE has received transfer of IM shares from TS. Based on the Deed No. 53 dated August 27, 2010, drawn up before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Deed which has received the Approval of the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-47673.AH.01.02. Tahun 2010 dated October 8, 2010, TBE and TS current ownership composition of IM is 99.99% and 0.01%, respectively.

MCL

Toba Energi and Sinohydro Corporation Limited established MCL with ownership of 90.00% and 10.00%, respectively, based on Notarial Deed No. 81 made before Notary Aryanti Artasari, S.H., dated March 29, 2017. This Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015313.AH.01.01. Tahun 2017 dated March 31, 2017.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KBT

Pada tanggal 12 Desember 2018, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di KBT (sebelumnya Batu Hitam Perkasa "BHP") sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BHP No. 13 tanggal 12 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. Akta ini telah disampaikan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0275914 tanggal 17 Desember 2018.

Anggaran Dasar KBT telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 63 tanggal 27 Januari 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006524.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0017836 tanggal 31 Januari 2023, yang mengubah Pasal 3 Maksud dan Tujuan serta Pasal 4 Modal, serta melakukan perubahan susunan pemegang saham. Dengan demikian, komposisi kepemilikan KBT saat ini menjadi Toba Energi, EBT dan Perusahaan masing-masing sebesar 51,969733%, 48,030266% dan 0,000001%.

BAS

Pada tanggal 27 Mei 2020, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di BAS sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat BAS No. 5 tanggal 27 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0252848 tanggal 18 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

KBT

On December 12, 2018, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in KBT (formerly Batu Hitam Perkasa "BHP") as stipulated in Deed Statement of Decision of BHP shareholders No. 13 dated December 12, 2018 made before Notary Aulia Taufani, S.H. This Deed has been submitted to and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0275914 dated December 17, 2018.

Article of Association of KBT has been amended several times with the latest amendment as stated in Deed No. 63 dated January 27, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006524.AH.01.02. Tahun 2023 dated January 31, 2023 and has obtained notification acceptance of amendment of article of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0017836 dated January 31, 2023, which amend Article 3 of Aims and Objectives along with Article 4 of Capital, and amend its shareholding composition. Thus, current ownership composition of KBT is Toba Energi, EBT and the Company each for 51.969733%, 48.030266% and 0.000001%.

BAS

On May 27, 2020, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in BAS as stipulated in Deed Statement of Decision Outside the Meeting of BAS No. 5 dated May 27, 2020 made before Notary Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. This Deed has been submitted and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0252848 dated June 18, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

BAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2022, BAS melakukan perubahan Pasal 4 Modal sehingga komposisi pemegang saham BAS menjadi Toba Energi, Perusahaan dan EBT.

Anggaran Dasar BAS telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 47 tanggal 25 Januari 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006090.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 30 Januari 2023 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0016659 tanggal 30 Januari 2023, komposisi kepemilikan Toba Energi, EBT dan Perusahaan atas BAS saat ini masing-masing sebesar 50,569%, 49,417% dan 0,014%.

BAE

EBT dan PT Charta Putra Indonesia ("CPI") mendirikan BAE dengan kepemilikan masing-masing sebesar 85,00% dan 15,00%, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 33 tanggal 6 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027163.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 18 April 2022.

BTS

EBT dan Toba Energi mendirikan BTS dengan kepemilikan masing-masing 99,00% dan 1,00% berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 11 tanggal 11 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058357.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

BAS (continued)

On January 31, 2022, BAS amended Article 4 of Capital that the shareholding composition of BAS is being Toba Energi, the Company and EBT.

Article of Association of BAS has been amended several times with the latest amendment as stated in Deed No. 47 dated January 25, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006090.AH.01.02. Tahun 2023 dated January 30, 2023 and has obtained notification acceptance of amendment of article of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0016659 dated January 30, 2023, current ownership composition of Toba Energi, EBT and the Company of KBT is 50.569%, 49.417% and 0.014%, respectively.

BAE

EBT and PT Charta Putra Indonesia ("CPI") established BAE with ownership of 85.00% and 15.00%, respectively, based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 33 dated April 6, 2022 which were made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0027163.01.01. Tahun 2022 dated April 18, 2022.

BTS

EBT and Toba Energi established BTS with ownership of 99.00% and 1.00%, respectively, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 11 dated August 11, 2022 which were made before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0058357.AH.01.01 Tahun 2022 dated August 26, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

NTE

EBT dan Toba Energi mendirikan NTE dengan kepemilikan masing-masing 99,00% dan 1,00% berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 11 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058361.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022.

KTT

EBT dan Toba Energi mendirikan KTT dengan kepemilikan masing-masing 99,00% dan 1,00% berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 30 tanggal 25 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059577.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 11 Januari 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002059.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023, komposisi kepemilikan EBT dan Toba Energi atas KTT saat ini masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

Azzurro

TBE mengakuisisi Azzurro yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *Sale and Purchase of Shares Agreement* tanggal 5 Juli 2022. Kepemilikan saham TBE di Azzurro adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") tanggal 18 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

NTE

EBT and Toba Energi established NTE with ownership of 99.00% and 1.00%, respectively, based on Notarial Deed of Limited Liability Company No. 12 dated August 11, 2022 which were made before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0058361.AH.01.01 Tahun 2022 dated August 26, 2022.

KTT

EBT and Toba Energi established KTT with ownership of 99.00% and 1.00%, respectively, based on the Notarial Deed of Limited Liability Company No. 30 dated August 25, 2022 which were made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0059577.AH.01.01 Tahun 2022 dated August 31, 2022.

Based on Deed No. 23 dated January 11, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0002059.AH.01.02 Tahun 2023 dated January 12, 2023, current ownership composition of EBT and Toba Energi of KTT is 99.99% and 0.01%, respectively.

Azzurro

TBE acquired Azzurro which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on *Sale and Purchase of Shares Agreement* dated July 5, 2022. The shares ownership of TBE in Azzurro is as stipulated in *Business Profile* issued by *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") dated July 18, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Azzurro (lanjutan)

EBT kemudian mengakuisisi Azzurro dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 17 November 2023. Kepemilikan saham EBT di Azzurro adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 17 November 2023.

Taonga

TBE mengakuisisi Taonga yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *Sale and Purchase of Shares Agreement* tanggal 5 Juli 2022. Kepemilikan saham TBE di Taonga adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 18 Juli 2022.

SBT kemudian mengakuisisi Taonga dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *Sale and Purchase Agreement* tanggal 4 Agustus 2023. Kepemilikan saham SBT di Taonga adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 14 Agustus 2023.

AEI

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT mengakuisisi AEI dengan kepemilikan sebesar 99,99% dari seluruh saham yang diterbitkan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0191594 tanggal 1 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

Azzurro (continued)

Subsequently, EBT acquired Azzurro with ownership of 100.00% from the total shares issued based on *Shares Sale and Purchase Agreement* dated November 17, 2023. The shares ownership of EBT in Azzurro is as stipulated in *Business Profile* issued by ACRA dated November 17, 2023.

Taonga

TBE acquired Taonga which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on *Sale and Purchase of Shares Agreement* dated July 5, 2022. The shares ownership of TBE in Taonga is as stipulated in *Business Profile* issued by ACRA dated July 18, 2022.

Subsequently, SBT acquired Taonga with ownership of 100.00% from the total shares issued based on *Sale and Purchase Agreement* dated August 4, 2023. The shares ownership of SBT in Taonga is as stipulated in *Business Profile* issued by ACRA dated August 14, 2023.

AEI

On December 1, 2023, SBT acquired AEI with ownership of 99.99% from the total shares issued based on *Deed No. 2* dated December 1, 2023 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.09-0191594 dated December 1, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SAL

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT mengakuisisi SAL dengan kepemilikan sebesar 99,99% dari seluruh saham yang diterbitkan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0191604 tanggal 1 Desember 2023.

SNE

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT mengakuisisi SNE dengan kepemilikan sebesar 99,99% dari seluruh saham yang diterbitkan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0191605 tanggal 1 Desember 2023.

EKB

KBT dan PT Rekan Anak Bangsa ("RAB") mendirikan EKB dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50,00% dan 50,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 6 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078457.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 9 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, setoran modal dari RAB dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain. EKB telah menerima pembayaran penuh dari RAB pada tanggal 18 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

SAL

On December 1, 2023, SBT acquired SAL with ownership of 99.99% from the total shares issued based on Deed No. 6 dated December 1, 2023 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.09-0191604 dated December 1, 2023.

SNE

On December 1, 2023, SBT acquired SNE with ownership of 99.99% from the total shares issued based on Deed No. 8 dated December 1, 2023 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.09-0191605 dated December 1, 2023.

EKB

KBT and PT Rekan Anak Bangsa ("RAB") established EKB with ownership of 50.00% and 50.00%, respectively, based on the Notarial Deed No. 13 dated December 6, 2021 which were made before Notary Aulia Taufani, S.H. The Notarial Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0078457.AH.01.01 Tahun 2021 dated December 9, 2021. As of December 31, 2021, the paid-in capital from RAB was recorded as a part of other receivables. EKB has received the full payment from RAB on January 18, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

EKB (lanjutan)

Bahwa EKB telah beberapa kali melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor melalui: (i) Akta No. 125 tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-00199669.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 3 April 2023 serta (ii) Akta No. 15 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-0037338.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 3 Juli 2023. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berdasarkan akta-akta di atas, tidak mengubah komposisi kepemilikan saham dari RAB dan KBT, yaitu masing-masing tetap memiliki kepemilikan saham sebesar 50%.

AMES

Taonga mengakuisisi AMES yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *Sale and Purchase Agreement* tanggal 22 Agustus 2023. Kepemilikan saham Taonga di AMES adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 28 Agustus 2023.

GAI

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT melakukan penyertaan saham ke GAI dengan nilai setara dengan 29,1649% dari seluruh saham yang diterbitkan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0191601 tanggal 1 Desember 2023. Komposisi kepemilikan saham di GAI saat ini menjadi SBT, AEI dan PT Sentra Kapital Bersama masing-masing sebesar 29,1649%, 70,8333% dan 0,0018%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

EKB (continued)

EKB has conducted several authorized, issued and paid-up capital increased through: (i) Deed No. 125 dated March 20, 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which deed has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-00199669.AH.01.02.Tahun 2023 dated April 3, 2023 and (ii) Deed No. 15 dated June 15, 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which deed has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue Decree No. AHU-0037338.AH.01.02.Year 2023 dated July 3, 2023. The authorized, issued and paid-up capital increase based on the above-mentioned Deeds, does not change the ownership composition of RAB and KBT, which each still has 50%.

AMES

Taonga acquired AMES which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on *Sale and Purchase Agreement* dated August 22, 2023. The shares ownership of Taonga in AMES is as stipulated in *Business Profile* issued by ACRA dated August 28, 2023.

GAI

On December 1, 2023, SBT subscribed shares in GAI with equivalent to 29.1649% from the total shares issued based on Deed No. 4 dated December 1, 2023 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.09-0191601 dated December 1, 2023. Current shareholding composition of GAI is SBT, AEI and PT Sentra Kapital Bersama each for 29.1649%, 70.8333% and 0.0018%.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

MKB

EKB dan KBT mendirikan MKB dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,951% dan 0,049%, berdasarkan Akta Pendirian No. 85 tanggal 24 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015864.AH.01.01 TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2023.

Entitas asosiasi

SBP

TBE, PT Sejahtera Ligajaya Makmur, Tn. David dan PT Prima Sukses Manunggal, mendirikan SBP dengan kepemilikan masing-masing sebesar 30,00%, 50,00%, 15,00% dan 5,00% berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 4 September 2019 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045563.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

AEH

Pada tanggal 11 Juni 2020, Toba Energi membeli 5 lembar saham milik AEH dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 dari PT Graha Eco Energi Nusantara sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 27 tanggal 11 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., dan PT Adimitra Hidro Nusantara ("AHN") membeli 245 lembar saham milik AEH dengan nilai nominal sebesar Rp245.000.000 dari PT Graha Green Energi Nusantara sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 26 tanggal 11 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. Dengan demikian, komposisi kepemilikan saham AEH berubah menjadi sebesar 98,00% dan 2,00% untuk AHN dan Toba Energi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

MKB

EKB and KBT established MKB with ownership of 99.951% and 0.049%, respectively, based on the Notarial Deed No. 85 dated February 24, 2023 which were made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015864.AH.01.01 TAHUN 2023 dated February 27, 2023.

Associated entities

SBP

TBE, PT Sejahtera Ligajaya Makmur, Mr. David and PT Prima Sukses Manunggal, established SBP with ownership of 30.00%, 50.00%, 15.00% and 5.00%, respectively, based on the Notarial Deed No. 2 dated September 4, 2019 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0045563.AH.01.01 Tahun 2019 dated September 9, 2019.

AEH

On June 11, 2020, Toba Energi purchased 5 shares owned by AEH with nominal value of Rp5,000,000 from PT Graha Eco Energi Nusantara as stipulated in the Deed of Share Sale and Purchase Agreement No. 27 dated June 11, 2020 made before Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., and PT Adimitra Hidro Nusantara ("AHN") purchased 245 shares owned by AEH with nominal value of Rp245,000,000 from PT Graha Green Energi Nusantara as stipulated in the Deed of Share Purchase Agreement No. 26 dated June 11, 2020 made before Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. Therefore, the composition of AEH's shares ownership changed to 98.00% and 2.00% for AHN and Toba Energi.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

AEH (lanjutan)

Setelah pengalihan saham berlaku efektif, Para Pemegang Saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp250.000.000 yang terdiri dari 250 lembar saham menjadi sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 lembar saham yang dikeluarkan melalui saham baru dalam portepel sebanyak 250 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Seluruh saham tersebut diambil bagian oleh AHN dan Toba Energi masing-masing sebanyak 10 dan 240 lembar saham sehingga kepemilikan AHN dan Toba Energi menjadi sebesar 51,00% dan 49,00% sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 11 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0248710 Tahun 2020 tanggal 15 Juni 2020.

Izin pertambangan

ABN memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Associated entities (continued)

AEH (continued)

After the transfer of shares becomes effective, the Shareholders agreed to increase the subscribed and paid-up capital from Rp250,000,000 consisting of 250 shares to Rp500,000,000 consisting of 500 shares issued through new shares in a portfolio of 250 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. All of such shares were subscribed by AHN and Toba Energi each amounting to 10 and 240 shares, so that AHN and Toba Energi share ownership became 51.00% and 49.00% as stipulated in the Deed No. 25 dated June 11, 2020 made before Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta. This Deed has been submitted and accepted by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0248710 Tahun 2020 dated June 15, 2020.

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years or until December 1, 2029 and can be extended 2 times.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Izin pertambangan (lanjutan)

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 tanggal 21 September 2022, IUP-OP TMU telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2033 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 tanggal 15 Maret 2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023. Berdasarkan keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2033.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Mining licenses (continued)

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years until December 14, 2023 and can be extended 2 times. Based on the Minister of Investment/ Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 dated September 21, 2022, TMU's IUP-OP has been extended until December 14, 2033 and can be extended 1 time.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years or until June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 dated March 15, 2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023. Based on the Minister of Investment/Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2033.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 25, 2024.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang fungsional entitas anak adalah sebagai berikut:

- ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, MCL, KBT, BAS, BAE, BTS, NTE, KTT, Azzurro dan Taonga adalah Dolar Amerika Serikat;
- PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI dan MKB adalah Rupiah; dan
- AMES adalah Dolar Singapura.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

The functional currency of the subsidiaries are as follows:

- ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, MCL, KBT, BAS, BAE, BTS, NTE, KTT, Azzurro dan Taonga is United States Dollar;
- PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI and MKB is Rupiah; and
- AMES is Singaporean Dollar.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies

The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen A, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap.

Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- *Amendment of PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combinations and goodwill

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the general and administrative expenses.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diamati (*Unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antar level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market – prices in active markets for identical assets or liabilities at measurement date.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

The Group's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	AS\$1/US\$1	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1.000 Rupiah (Rp)	0,0649	0,0636
1 Dolar Singapura	0,7597	0,7412

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat, laporan keuangan-nya dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Foreign currency transaction and balance

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates are as follows:

	1,000 Rupiah (Rp)
	1 Singaporean Dollar

For subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their financial statements are translated into United States Dollar on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 45.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan, perkebunan, pembangkit listrik dan kendaraan listrik.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 45.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in banks.

i. Prepayments

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining, plantation, power plant and electric vehicles activities.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset biologis dan produk agrikultur

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang dikenal sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") yang belum dipanen, yang pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (antara lain biaya panen, biaya transportasi). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk benih kelapa sawit belum siap panen, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Inventories (continued)

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Biological assets and agriculture product

Biological assets relates to produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") yet to be harvested, which on its initial recognition and at the end of each reporting period shall be measured at its fair value less costs to sell (including harvesting and transportation costs). Any gain or loss arising from the changes in fair value less costs to sell is recognized in profit or loss in the period of it occurs.

As the market determined prices are not readily available for oil palm seeds not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined discount rate.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Aset tetap dan tanaman produktif

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap dipergunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Tahun/Years

Bangunan dan pabrik	4 - 20
Prasarana	4 - 8
Mesin dan peralatan berat	3 - 20
Kendaraan	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10 - 20
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4 - 19

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Fixed assets and bearer plants

Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Building and plants
Infrastructure
Machinery and heavy equipment
Vehicles
Office furnitures and equipment
Roads and bridges
Stockpile base
Port facilities
Conveyor

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Maintenance and repairs expense is charge to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun tanaman produktif menghasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Fixed assets and bearer plants (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants account.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Depresiasi tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

m. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Fixed assets and bearer plants (continued)

Bearer plants (continued)

Depreciation of mature bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tanah
Gedung
Kendaraan

Tahun/Years

3 - 8
2 - 5
2 - 3

Land
Building
Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a *lessee* (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

**iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset
bernilai rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a *lessee* (continued)

**iii. Short-term leases and leases of low-value
assets**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as *lessor*

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Impairment of non-financial assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Properti pertambangan

Beban sebelum diperolehnya izin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya izin dibebankan pada periode terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

o. Mine properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu izin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Mine properties (continued)

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an *area of interest* is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an *area of interest* can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the *area of interest* are current and meet one of the following conditions:

- Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related *area of interest* is ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or through a sales *area of interest*.

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalizes any further evaluation costs incurred for the particular license to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batubara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Properti pertambangan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Mine properties (continued)

**Exploration and evaluation assets
(continued)**

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku izin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

Aktivitas pengupasan tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK 14, "Persediaan". Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Mine properties (continued)

Producing mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

Stripping activity

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK 14, "Inventories". Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured.

This asset is reported as non-current assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

Grup menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai "Properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

q. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

q. Environmental expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Biaya pengelolaan lingkungan hidup
(lanjutan)**

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

r. Liabilitas imbalan kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Environmental expenses (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

r. Employee benefits liability

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefits liability, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every change in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefits liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Saldo kontrak

i. Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Aset kontrak Grup terdiri atas piutang yang belum difakturkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Contract balances

i. Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. The Group's contract asset consist of unbilled receivables.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Saldo kontrak (lanjutan)

i. Aset kontrak (lanjutan)

Aset kontrak tunduk pada penilaian
penurunan nilai.

ii. Piutang usaha

Piutang diakui jika hak imbalan entitas yang
tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan
(yaitu, hanya berlalunya waktu yang
diperlukan sebelum pembayaran imbalan
jatuh tempo).

iii. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran
telah diterima atau pembayaran telah jatuh
tempo (mana yang lebih dahulu) dari
pelanggan sebelum Grup mengalihkan
barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak
diakui sebagai pendapatan pada saat Grup
melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan
kendali atas barang atau jasa terkait kepada
pelanggan).

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur
pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan
atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan
metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku
bunga yang secara tepat mendiskontokan
estimasi pembayaran atau penerimaan kas di
masa datang selama perkiraan umur dari
instrumen keuangan, atau jika lebih tepat,
digunakan periode yang lebih singkat, terhadap
nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas
keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Contract balances (continued)

i. Contract assets (continued)

Contract assets are subject to impairment
assessment.

ii. Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of
consideration that is unconditional is due
from the customer (i.e., only the passage of
time is required before payment of the
consideration is due).

iii. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment
is received, or a payment is due (whichever
is earlier) from a customer before the Group
transfers the related goods or services.
Contract liabilities are recognized as revenue
when the Group performs under the contract
(i.e., transfers control of the related goods or
services to the customer).

Interest income

For all financial instruments measured at
amortized cost, interest income or expense is
recorded using the Effective Interest Rate
("EIR"), which is the rate that exactly discounts
the estimated future cash payments or receipts
through the expected life of the financial
instrument or a shorter period, where
appropriate, to the net carrying amount of the
financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred
(accrual basis).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari asset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Value added tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

a. Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)
(lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang yang belum difakturkan, piutang lain-lain dan setoran jaminan.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
utang dan ekuitas)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Financial assets at amortized cost
(debt instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, other receivables and security deposit.

**Financial assets designated at fair
value through OCI (debt and equity
instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
utang and ekuitas) (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar yang dicatat sebagai bagian atas investasi jangka panjang dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada FVOCI termasuk piutang derivatif dan investasi jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (debt and equity instruments) (continued)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments recorded in long-term investment account under this category.

The Group's financial assets designated at FVOCI includes derivative receivables and long term investments.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Grup tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau *host* non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan *host*; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (jika ada) yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang dagang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

c. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements (if any) that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted by forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Manajemen menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, utang obligasi, liabilitas kontrak dan instrumen keuangan derivatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**c. Impairment of financial assets
(continued)**

Management considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial liabilities

a. Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans, lease liabilities, bonds payable, contract liabilities, and derivative financial instruments.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

b. Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**Financial liabilities at amortized cost
(Loans and borrowings)**

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa; atau
- ii. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

3. Derecognition

a. Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e. removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

b. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

4. Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

3. Derecognition (continued)

a. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

b. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* suku bunga dan *swap* mata uang untuk melindungi nilai masing-masing risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement**

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate and cross currency swaps, to hedge its interest rate risks and foreign exchange risk, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah *item* lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah *item* lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar *item* lindung nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash flows hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Grup hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below: (continued)

Cash flows hedges (continued)

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below: (continued)

Cash flows hedges (continued)

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 48, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Operation segment

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 48, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

y. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perjanjian konsesi jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Grup sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Grup tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

aa. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

aa. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Tahun/Years

Bangunan

4 - 20

Buildings

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

ab. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

ab. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ab. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya (OCI). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah yang terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ab. Investment in associates (continued)

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ab. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

ac. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ab. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

ac. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ad. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan memberikan *Management and Employee Stock Option Plan* ("Program MESOP") dengan harga dan periode vesting yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang.

Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ad. Share-based Payments

The Company granted *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP Program") at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Equity-settled transactions share-based payment. The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves) , over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest.

The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ad. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi. Dalam hal karyawan dan manajemen melakukan pengunduran diri sebelum periode *vesting*, maka hak opsi tersebut gugur dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusi.

ae. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aset tak berwujud, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Hubungan pelanggan	11
Desain	4
Software	4

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ad. Share-based Payments (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees and management resign before the vesting period, then the option rights are void and all equity that has been recorded by the Group is cancelled.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

ae. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

Customer relationship
Design
Software

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**af. SAK yang telah disahkan DSAK, namun
belum berlaku efektif**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif pada tanggal periode pelaporan relevan dengan Grup diungkapkan di bawah ini.

**Efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

- **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
- Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- **Standar Akuntansi Keuangan Internasional**

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**af. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective as of the reporting period and relevant to the Group are disclosed below.

**Effective beginning on or after
January 1, 2024**

- **Financial Accounting Standards Pillars**

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
- *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
- *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
- *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

- **International Financial Accounting Standard**

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

- **Financial Accounting Standards Nomenclature**

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**af. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif pada tanggal periode pelaporan relevan dengan Grup diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

**Efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1 - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**af. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective as of the reporting period and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2024 (continued)**

- Amendment of PSAK 1 - Non-current Liabilities with Covenants

This amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**af. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif pada tanggal periode pelaporan relevan dengan Grup diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

**Efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 73, "Liabilitas Sewa" dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73, "Sewa" menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**af. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective as of the reporting period and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2024 (continued)**

- Amendment to PSAK 73, "Lease Liability" in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73, "Leases" specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**af. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, manajemen tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**af. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of the authorization date of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, management does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2u.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Grup untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Grup akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Grup dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Grup memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Grup sehubungan dengan konstruksi infrastruktur. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7b.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Service concession arrangement

ISAK No. 16, "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures. Further details are disclosed in Note 7b.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$2.813.270 (2022: AS\$31.671). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 24.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claim for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2023 was US\$2,813,270 (2022: US\$31,671). Further explanations regarding this account are provided in Note 24.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 27.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan dan tingkat kecacatan. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination
options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 27.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits liability

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate and disability rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Manajemen menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam manajemen yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi.

Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang manajemen yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 30.

Amortisasi tanaman produktif

Biaya perolehan tanaman produktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liability (continued)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah Government bonds. Management uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables.

Future salary increases is based on the management's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 30.

Amortization of bearer plants

The costs of bearer plants are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 14.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan manajemen terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa izin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Manajemen mengestimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset tak berwujud bermasa manfaat terbatas dengan mempertimbangkan manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on management's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.

Management estimates the useful lives and amortization charges for finite intangible assets considering the future economic benefits generated from the assets. Management will revise the amortization charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impair such assets which can no longer generate future economic benefits.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 16 (enam belas) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Amortization of intangible assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right of use assets to be within 2 (two) to 16 (sixteen) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$62.077.631 (2022: AS\$36.501.244). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7a

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$24.119.824 (2022: AS\$23.743.300). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 was AS\$62,077,631 (2022: US\$36,501,244). Further details on trade receivables are disclosed in Note 7a.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2023 was US\$24,119,824 (2022: US\$23,743,300). Further details regarding inventories are disclosed in Note 9.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Grup. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure
(continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 29.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara
(lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, properti pertambangan, *goodwill*, pengakuan aset pajak tangguhan dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang. Nilai tercatat atas akun-akun tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 16, 18, 19, 24 dan 29.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, recognition of deferred tax assets and provision for mine reclamation and mine closure. The carrying amount of these accounts at the reporting dates are disclosed in Notes 16, 18, 19, 24 and 29, respectively.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar AS\$713.360.270 dan AS\$743.346.632, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar AS\$476.289.010 dan AS\$424.690.676 (Catatan 49).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if its meets the criteria, is recognized as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value as of December 31, 2023 and 2022 was US\$713,360,270 and US\$743,346,632, while the carrying amount of financial liability carried at fair value as of December 31, 2023 and 2022 was US\$476,289,010 and US\$424,690,676 (Note 49).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$37.522.392 (2022: AS\$37.585.066) (Catatan 24c). Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, untuk jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar AS\$8.254.926 (2022: AS\$8.268.715).

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2023, the Company has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$37,522,392 (2022: US\$37,585,066) (Note 24c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

As of December 31, 2023, for the above-mentioned tax loss carried forward, the Company does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by US\$8,254,926 (2022: US\$8,268,715).

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 19.

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar AS\$41.435.923 (2022: AS\$1.055.439).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill
(continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 19.

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of December 31, 2023 were US\$41,435,923 (2022: US\$1,055,439).

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting periods to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$31.583.628 (2022: AS\$25.408.471). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Pengukuran pendapatan jasa konstruksi

Grup disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi infrastruktur yang dilakukan selama suatu periode di dalam laba rugi. Estimasi signifikan untuk pengukuran pendapatan konstruksi antara lain adalah kinerja pembangkit dan hasil pengujian awal dan berkala atas kapasitas andal bersih selama masa operasi berdasarkan persyaratan dalam PPL. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pendapatan yang diakui oleh Grup.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 was US\$31,583,628 (2022: US\$25,408,471). Further details on fixed asset are disclosed in Note 16.

Measurement of construction revenues

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the infrastructure made during the period in the profit or loss. Significant estimates in measurement of revenues from construction include performance of the plants and the initial and the periodic tests on the net dependable capacity during the operation based on the provisions in PPA. For the years ended December 31, 2023 and 2022, there was no construction revenue recognized by the Group.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Ikremental dari Suatu Sewa (lanjutan)

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Opsi saham manajemen dan karyawan

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, harga eksekusi opsi, harga terkini yang mendasari saham, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi- asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2ad dan 33.

Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease (continued)

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Management and employee stock option plan

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, option exercise price, the current price of underlying stock, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Notes 2ad and 33.

Business combination

The initial process on the acquisition of subsidiaries involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS

AMES

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Taonga (pihak Pembeli), Asia Enviro Service Ltd (pihak Penjual), dan Perseroan (sebagai pihak Penjamin Pembeli), telah menandatangani perjanjian jual beli terkait pengambilalihan atas 100,00% saham di AMES. Transaksi ini diselesaikan pada tanggal 28 Agustus 2023, sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 28 Agustus 2023. Kegiatan usaha utama AMES saat ini adalah penanganan dan pembuangan limbah.

Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$54.602.924.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Berdasarkan hasil penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan, tanggal 24 November 2023, nilai wajar aset dan liabilitas AMES yang teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	4.444.305
Piutang usaha, neto	1.350.215
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.034
Persediaan	200.547
Aset non-keuangan lainnya	201.154
Aset tetap, neto	2.494.846
Aset hak guna, neto	418.926
Aset tak berwujud, neto	13.215.686
Total aset	22.326.713
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	107.206
Utang lain-lain	753.693
Utang pajak	689.810
Liabilitas non-keuangan lainnya	3.613
Liabilitas sewa	426.519
Liabilitas pajak tangguhan	2.654.844
Total liabilitas	4.635.685
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	17.691.028
<i>Goodwill</i>	36.911.896
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	54.602.924

Biaya yang terjadi atas transaksi kombinasi tersebut dibebankan di dalam laba rugi periode berjalan.

4. BUSINESS COMBINATION

AMES

On August 22, 2023, Taonga (the Purchaser), Asia Enviro Service Ltd (the Vendor), and the Company (as the Purchaser's Guarantor), have signed a sale and purchase agreement related to the acquisition of 100.00% shares in AMES. This transaction has been completed on August 28, 2023 as stipulated in *Business Profile* issued by ACRA dated August 28, 2023. Currently, AMES' main activity is treatment and disposal of waste.

The value of this acquisition transaction is amounting to US\$54,602,924.

Asset acquired and liabilities assumed

Based on the result of independent valuer, KJPP Kusnanto & Rekan, dated November 24, 2023, the fair value of the identifiable assets and liabilities of AMES at the acquisition date is as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables, net	
Other receivables - third parties	
Inventories	
Other non-financial asset	
Fixed assets, net	
Right-of-use assets, net	
Intangible assets, net	
Total assets	
Liabilities	
Trade payables - third parties	
Other Payable	
Taxes payable	
Other non-financial liabilities	
Lease liability	
Deferred tax liabilities	
Total liabilities	
Fair value of net identifiable assets	
<i>Goodwill</i>	
Fair value of consideration transferred	

The cost incurred in relation to the business combination are charged to the current period's profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT dan PT Ultima Solusi Medika ("USM") menyepakati transaksi pertukaran saham, dimana SBT menerbitkan 207.300 saham baru, mewakili 33,07% kepemilikan, kepada PT Ultima Solusi Medika (USM), sebagai pertukaran (*inbreng*) kepemilikan USM di AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE (Catatan 1c). AEI, GAI, SAL dan SNE bergerak di bidang jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih di AEI dan entitas anaknya ("Grup AEI")

Nilai wajar sementara aset dan liabilitas konsolidasian Grup AEI yang teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	579.197
Piutang usaha, neto	672.300
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	119.141
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.800
Persediaan	64.598
Uang muka	67.369
Biaya dibayar di muka	32.492
Pajak dibayar di muka	732.499
Uang jaminan	30.948
Aset tetap, neto	5.266.642
Aset hak guna, neto	340.845
Aset tak berwujud, neto	1.302.847
Aset pajak tangguhan	143.833
Total aset	9.364.511
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	78.127
Utang lain-lain	22.653
Utang pajak	148.377
Beban akrual	132.029
Liabilitas kontrak	14.128
Utang bank	190.096
Liabilitas sewa	251.057
Liabilitas imbalan kerja	420.077
Liabilitas pajak tangguhan	547.323
Total liabilitas	1.803.867
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	7.560.644
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	581
<i>Goodwill sementara</i>	<i>3.468.588</i>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	11.028.651

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE

On December 1, 2023, SBT and PT Ultima Solusi Medika (USM) agreed for share swap transaction, where SBT issued 207,300 new shares, represent 33.07% ownership, to PT Ultima Solusi Medika (USM), in exchange (*inbreng*) for USM's ownership in AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE (Note 1c). AEI, GAI, SAL and SNE engaged in the hazardous and general waste management services.

Asset acquired and liabilities assumed in AEI and its subsidiary ("AEI Group")

The provisional fair value of the consolidated identifiable assets and liabilities of AEI Group at the date of acquisition is as follow:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables, net
Unbilled receivable - third parties
Other receivables - third parties
Inventories
Advances
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Security deposits
Fixed assets, net
Right-of-use assets, net
Intangible assets, net
Deferred tax assets
Total assets
Liabilities
Trade payables - third parties
Other Payable
Taxes payable
Accrued expenses
Contract liabilities
Bank loan
Lease liability
Employee benefits liability
Deferred tax liabilities
Total liabilities
Fair value of net identifiable assets
Fair value of non-controlling interests
<i>Provisional goodwill</i>
Fair value of consideration transferred

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE
(lanjutan)**

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih
di SAL

Nilai wajar sementara aset dan liabilitas SAL yang teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	9.371
Piutang usaha, neto	33.776
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.371
Uang muka	907
Biaya dibayar di muka	325
Pajak dibayar di muka	2.060
Uang jaminan	364
Aset tetap, neto	3.106
Total aset	52.280
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	1.657
Utang pajak	3.059
Beban akrual	2.066
Total liabilitas	6.782
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	45.498
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	1
Keuntungan dari pembelian dengan diskon sementara	(9.107)
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	36.390

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

**AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE
(continued)**

Asset acquired and liabilities assumed in SAL

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of SAL as of the date of acquisition is as follow:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables, net
Other receivables - third parties
Advances
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Security deposits
Fixed assets, net
Total assets
Liabilities
Trade payables - third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Total liabilities
Fair value of net identifiable assets
Fair value of non-controlling interests
Provisional gain from a bargain purchase
Fair value of consideration transferred

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE
(lanjutan)**

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih
di SNE

Nilai wajar sementara aset dan liabilitas SNE yang teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	12.794
Piutang usaha, neto	208
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22.823
Uang muka	402
Biaya dibayar di muka	156
Uang jaminan	1.040
Aset tetap, neto	7.478
Aset tak berwujud, neto	20.395
Total aset	65.296
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	281
Utang pajak	93
Total liabilitas	374
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	64.922
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	2
Keuntungan dari pembelian dengan diskon sementara	(21.340)
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	43.580

Nilai wajar yang diakui pada tanggal 1 Desember 2023 adalah berdasarkan penilaian sementara. Penilaian akhir atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi. Apabila terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar sementara dengan hasil perhitungan akhir, manajemen akan menyesuaikan nilai wajar sementara tersebut secara retrospektif.

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

**AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE
(continued)**

Asset acquired and liabilities assumed in SNE

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of SNE as of the date of acquisition is as follow:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables, net
Other receivables - third parties
Advances
Prepaid expenses
Security deposits
Fixed assets, net
Intangible assets, net
Total assets
Liabilities
Trade payables - third parties
Taxes payable
Total liabilities
Fair value of net identifiable assets
Fair value of non-controlling interests
Provisional gain from a bargain purchase
Fair value of consideration transferred

The fair value recognized as of December 1, 2023 is based on provisional assessment. The final valuation of the fair value of assets and liabilities acquired will be completed within 12 months since the acquisition, at the latest. If there is significant different between the provisional fair value and the result of final calculation, management will retrospectively adjust the provisional fair value.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	27.105	10.886	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.200	5.200	United States Dollar
Dolar Singapura	2	-	Singapore Dollar
Sub-total	32.307	16.086	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.993.600	88.839.464	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.195.762	404.459	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262.282	211.661	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., Indonesia	100.291	100.291	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97.353	15.892	PT Bank CIMB Niaga Tbk
DBS Bank Ltd.	10.137	-	DBS Bank Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	1.345	11.561	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	194	314	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	27.660.964	89.583.642	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Maybank Singapore Ltd.			Maybank Singapore Ltd.
DBS Bank Ltd.	1.230.046	170.333	DBS Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.333	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5.272	-	PT Bank DBS Indonesia
	1.363.651	170.333	
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.891	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	7.891	-	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.985.544	15.035.962	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	548.421	23.475	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	346.121	23.005	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	305.596	188.501	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	210.746	199.850	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.251	45.306	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	38.281	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank DBS Indonesia	7.785	7.095	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Jakarta	5.993	-	PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Jakarta
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.544	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	2.885	-	PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
PT BPD Kalimantan Timur	1.151	1.149	PT BPD Kalimantan Timur
Sub-total	14.505.318	15.524.343	Sub-total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito berjangka	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.705.000
Total	50.275.131

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Time deposits
		United States Dollar
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	
Total	105.294.404	Total

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

All bank accounts are placed with third parties' banks and earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") milik Perusahaan, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT dan SBT dijaminkan secara gadai (fidusia) sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri (Catatan 26a.a).

As of December 31, 2023 and 2022, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") belonging to the Company, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT and SBT are placed as fiduciary collateral in relation to the borrowing facilities from Bank Mandiri (Note 26a.a).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposit is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	1,5% - 4,0%

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	-	United States Dollar

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Bagian lancar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Dolar Amerika Serikat	9.758.919
DBS Bank Ltd.	
Dolar Singapura	393.176
Total bagian lancar	10.152.095
<u>Bagian tidak lancar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Dolar Amerika Serikat	20.099.504
Rupiah	5.607.552
Total bagian tidak lancar	25.707.056
Total	35.859.151

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>Current portion</u>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		United States Dollar
		DBS Bank Ltd.
		Singapore Dollar
	-	
	-	
Total bagian lancar	-	Total current portion
		<u>Non-current portion</u>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		United States Dollar
		Rupiah
	13.697.250	
	3.402.659	
Total bagian tidak lancar	17.099.909	Total non-current portion
Total	17.099.909	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas sehubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo sejumlah AS\$9.270.069 merupakan kas yang diterima dari penjualan batubara ekspor. Kas ini disimpan dalam rekening khusus, sejalan dengan kewajiban Grup untuk mematuhi Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (Catatan 52f).
- Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo sejumlah AS\$488.850 merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 26a.a.i).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bagian tidak lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank yang ditempatkan untuk (i) mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap, (ii) menampung penerimaan dari PLN atas penjualan tenaga listrik dan (iii) menampung dana untuk pembayaran kewajiban finansial MCL dan GLP. MCL dengan Bank Mandiri, GLP dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 26a.b.i, and 26b.b.i).

PT Bank DBS Indonesia

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$393.176 merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi Taonga dengan Bank Mandiri Cabang Singapura Branch dan DBS Bank Ltd ("DBS") (Catatan 26a.c.i).

6. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The current portion of restricted cash in banks represents cash balance, in relation with the following:

- As of December 31, 2023, the balance totaling US\$9,270,069, reflects cash received from export coal sales. This cash is held in special accounts, aligning with the Group's obligation to comply with Government Regulation No. 36 of 2023 (Note 52f).
- As of December 31, 2023, the balance totaling US\$488,850, represents restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia (Note 26a.a.i).

As of December 31, 2023 and 2022, the non-current portion of restricted cash in banks represents cash in bank which placed for (i) financing the construction of the coal fired power plant, (ii) collecting receipt from PLN for the sale of electricity and (iii) funds for payments of financial obligations of MCL and GLP. MCL with Bank Mandiri, GLP with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Notes 26a.b.i, and 26b.b.i).

PT Bank DBS Indonesia

The current portion of restricted cash in banks amounting to US\$393,176 represents restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between Taonga with Bank Mandiri Singapore Branch and DBS Bank Ltd ("DBS") (Note 26a.c.i).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM
DIFAKTURKAN**

**7. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED
RECEIVABLE**

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Taiwan Power Company, Taiwan	11.354.206	-	Taiwan Power Company, Taiwan
Hua Guan Energy Limited, Tiongkok	4.976.027	-	Hua Guan Energy Limited, China
Fujian Rongjiang			Fujian Rongjiang
Imp and Exp Co., Ltd, Tiongkok	3.856.535	-	Imp and Exp Co., Ltd, China
Dalian Juhuatong International			Dalian Juhuatong International
Trade Co., Ltd., Tiongkok	3.047.709	-	Trade Co., Ltd., China
C&D (Singapura)			C&D (Singapore)
Business Pte. Ltd., Singapura	2.408.179	-	Business Pte. Ltd, Singapore
Xiamen ITG Energy, Tiongkok	2.390.814	-	Xiamen ITG Energy, China
SUMEC International			SUMEC International
Technology Co., Ltd.	-	4.104.000	Technology Co., Ltd.
Pevensey Pte. Ltd., Tiongkok	33.041	3.531.267	Pevensey Pte. Ltd., China
TAI Fung Trading Co., Ltd., Taiwan	-	915.007	TAI Fung Trading Co., Ltd., Taiwan
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	474.360	386.425	Others (each below US\$500,000)
Sub-total	28.540.871	8.936.699	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
ALPS Pte. Ltd., Singapura	545.527	-	ALPS Pte. Ltd., Singapore
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	829.290	-	Others (below US\$500,000)
Sub-total	1.374.817	-	Sub-total
Rupiah			Rupiah
PT Perusahaan			PT Perusahaan
Listrik Negara (Persero)	24.574.917	20.743.088	Listrik Negara (Persero)
PT Sumber Segara Primadaya	2.198.768	-	PT Sumber Segara Primadaya
PT Bumi Nusantara Jaya	2.003.027	4.883.504	PT Bumi Nusantara Jaya
PT Indocement Tunggal			PT Indocement Tunggal
Prakasa Tbk	1.163.021	-	Prakasa Tbk
PT Aizen Inovasi Mobilitas	1.124.450	-	PT Aizen Inovasi Mobilitas
PT Solusi Bangun			PT Solusi Bangun
Indonesia Tbk	-	1.694.799	Indonesia Tbk
Lain-lain (di bawah AS\$250.000)	1.097.760	243.154	Others (below US\$250,000)
Sub-total	32.161.943	27.564.545	Sub-total
Total	62.077.631	36.501.244	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(264.848)	(173.221)	Allowance for expected credit loss
Neto	61.812.783	36.328.023	Net

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM
DIFAKTURKAN (lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED
RECEIVABLE (continued)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	50.467.978	23.866.490	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	10.141.301	2.967.385	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	680.063	9.308.672	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	117.957	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	670.332	358.697	More than 90 days
Total	62.077.631	36.501.244	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(264.848)	(173.221)	Allowance for expected credit loss
Neto	61.812.783	36.328.023	Net

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit loss on trade receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	173.221	1.960.774	Beginning balance
Akuisisi	91.627	-	Acquisition
Penyisihan selama tahun berjalan	-	88.915	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(1.876.468)	Write-off during the year
Saldo akhir	264.848	173.221	Ending balance

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu milik TMU dan IM dengan jumlah sebesar AS\$8.488.349 (2022: AS\$3.279.471) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 26b.a).

As of December 31, 2023, certain TMU and IM's trade receivables totalling to US\$8,488,349 (2022: US\$3,279,471) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the banks (Note 26b.a).

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha milik PKU sebesar AS\$162.860 (setara dengan Rp2.510.642.572) (2022: AS\$109.333 setara dengan Rp1.846.867.027) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 26c).

As of December 31, 2023, PKU's trade receivables amounting to US\$162,860 (equivalent to Rp2,510,642,572) (2022: US\$109,333 equivalent to Rp1,846,867,027) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 26c).

Grup mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

The Group recognized allowance for expected credit loss on trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM
DIFAKTURKAN (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

b. Piutang yang belum difakturkan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	503.945.317	518.925.877
Bagian lancar	(66.654.552)	(66.654.552)
Bagian tidak lancar	437.290.765	452.271.325

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 51e dan 51f). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Termasuk dalam saldo akun ini piutang atas amortisasi bunga sebesar AS\$208.338.026 (31 Desember 2022: AS\$156.664.034) yang diakui dengan metode SBE.

Mutasi piutang yang belum difakturkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	518.925.877	532.474.525
Amortisasi bunga (Catatan 42)	51.673.992	53.105.904
Reklasifikasi ke piutang usaha	(66.654.552)	(66.654.552)
Saldo akhir	503.945.317	518.925.877

**7. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED
RECEIVABLE (continued)**

a. Trade receivables (continued)

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivable.

b. Unbilled receivable

Third party - United States Dollar PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Current portion	Non-current portion
---	----------------------------

Unbilled receivable represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services related to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN and MCL and PLN (Notes 51e and 51f). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the *Commercial Operation Date* ("COD") of the infrastructures as mentioned in the respective agreements. Included in this account the accrued amortization of interests amounting to US\$208,338,026 (December 31, 2022: US\$156,664,034) which are recognized using EIR method.

The movements of unbilled receivable are as follows:

Beginning balance Amortization of interest (Note 42) Reclassification to trade receivables	Ending balance
--	-----------------------

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bagian lancar		
Pihak ketiga	3.694.019	1.810.400
Pihak-pihak berelasi (Catatan 45a)	6.180	711.615
Sub-total	3.700.199	2.522.015
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(326.069)	-
Bagian lancar, neto	3.374.130	2.522.015
Bagian tidak lancar		
Pihak ketiga		
PT Baraventura Pratama	1.600.203	2.420.323
Bpk Roby Budi Prakoso	1.456.701	1.992.955
Lain-lain	348.015	16.372
Total pihak ketiga	3.404.919	4.429.650
Pihak-pihak berelasi (Catatan 45a)	36.143.379	34.771.239
Sub-total	39.548.298	39.200.889
Total	42.922.428	41.722.904

8. OTHER RECEIVABLES

Current portion Third parties
Related parties (Note 45a)
Sub-total Allowance for expected credit loss
Current portion, net
Non-current portion Third parties
PT Baraventura Pratama Bpk Roby Budi Prakoso Others
Total third parties
Related parties (Note 45a)
Sub-total
Total

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	-	935.453	Balance balance
Penambahan	326.069	3.746	Addition
Pembalikan	-	(92.647)	Reversal
Kerugian selisih kurs	-	(28.087)	Loss on foreign exchange
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(818.465)	Write-off during the year
Saldo akhir	326.069	-	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi netonya, terdiri atas:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Persediaan batubara	22.403.820	22.361.453
Suku cadang	792.116	496.191
Minyak inti sawit	302.746	459.300
Bahan bakar	186.279	177.385
Limestone	112.773	-
Kendaraan	113.542	-
Lain-lain	208.548	248.971
Sub-total	24.119.824	23.743.300
Penyisihan atas penurunan nilai	(24.403)	(317.475)
Neto	24.095.421	23.425.825

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	317.475	314.699
Penambahan selama tahun berjalan	-	2.776
Pembalikan selama tahun berjalan	(293.072)	-
Saldo akhir	24.403	317.475

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/Insurance periods		Nilai pertanggungan/ Sum insured amount	
	Dari/From	Sampai dengan/Until	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
ABN	1 Mei 2022/May 1, 2022	1 Mei 2024/May 1, 2024	7.000.000	7.000.000
IM	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2023/Dec 31, 2023	3.000.000	2.400.000
TMU	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2023/Dec 31, 2023	3.000.000	5.251.516
PKU	14 Mar 2022/Mar 14, 2022	14 Mar 2024/Mar 14, 2024	254.017	256.833

Persediaan milik GLP, MCL dan PKU dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 26b.b.i; 26b.d, 26a.b.i; 26d, dan 26c).

9. INVENTORIES

Inventories are recognized at its cost or at net realizable value, consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Coal inventories	22.403.820	22.361.453
Spareparts	792.116	496.191
Crude palm oil	302.746	459.300
Fuel	186.279	177.385
Limestone	112.773	-
Vehicles	113.542	-
Others	208.548	248.971
Sub-total	24.119.824	23.743.300
Allowance for impairment losses	(24.403)	(317.475)
Net	24.095.421	23.425.825

The movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beginning balance	317.475	314.699
Addition allowance during the year	-	2.776
Reversal during the year	(293.072)	-
Ending balance	24.403	317.475

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are covered by insurance against loss and other risks under a certain policy package with combined coverage as follows:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/Insurance periods		Nilai pertanggungan/ Sum insured amount	
	Dari/From	Sampai dengan/Until	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
ABN	1 Mei 2022/May 1, 2022	1 Mei 2024/May 1, 2024	7.000.000	7.000.000
IM	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2023/Dec 31, 2023	3.000.000	2.400.000
TMU	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2023/Dec 31, 2023	3.000.000	5.251.516
PKU	14 Mar 2022/Mar 14, 2022	14 Mar 2024/Mar 14, 2024	254.017	256.833

GLP's, MCL's and PKU's inventories are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Notes 26b.b.i; 26b.d, 26a.b.i; 26d, and 26c).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan di atas telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that sum insured above is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur berupa tandan buah segar yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of growing agriculture produce of fresh fruit bunch on the bearer plants which are presented as "Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	90.682	75.256	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 42)	(25.107)	15.426	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets (Note 42)
Saldo akhir	65.575	90.682	Ending balance

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri atas:

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Royalti dibayar di muka	1.744.687	1.102.998	Prepaid royalty
Asuransi dibayar di muka	1.063.025	872.815	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	212.179	67.767	Prepaid rent
Biaya dibayar di muka lainnya	158.303	76.628	Other prepaid expenses
Total	3.178.194	2.120.208	Total

12. UANG MUKA

Uang muka terdiri atas:

12. ADVANCES

Advances consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Uang muka pembelian batubara	11.522.165	17.341.213	Advance for purchase of coal
Uang muka pembelian aset	33.370	745.469	Advance for purchase of assets
Lain-lain	986.069	305.865	Others
Total bagian lancar	12.541.604	18.392.547	Total current portion
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Uang muka pembelian aset	4.694.749	574.102	Advance for purchase of assets
Total	17.236.353	18.966.649	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan (a) uang muka atas pembelian aset di TBS, GLP, MCL, EKB, MKB dan AEI dengan total AS\$3.524.341; (b) uang muka setoran modal di SBP melalui TBE dan AEH melalui TBAE masing-masing sebesar AS\$702.097 dan AS\$501.681 yang akan dilakukan pada tahun 2024.

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan (a) uang muka atas pembelian aset di Perusahaan, MCL dan EKB dengan total AS\$478.366; (b) uang muka setoran modal di SBP melalui TBE sebesar AS\$513.515 dan (c) uang muka atas pembelian saham TS di GLP sebesar AS\$327.690.

12. ADVANCES (continued)

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2023 represents (a) advance for purchase of assets in TBS, GLP, MCL, EKB, MKB and AEI totalling to US\$3,524,341; (b) advance for future shares subscription at SBP through TBE and AEH through TBAE amounting to US\$702,097 and US\$501,681, respectively which will take place in 2024.

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2022 represents (a) advance for purchase of assets in the Company, MCL and EKB totalling to US\$478,366; (b) advance for future shares subscription at SBP through TBE amounting to US\$513,515 and (c) advance for the purchase of TS's ownership in GLP amounting to US\$327,690.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

Mutasi investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

13. LONG-TERM INVESTMENTS

The movements of long-term investments are as follows:

Entitas/ Company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net accumulated earnings (losses) of associated company	Akumulasi perubahan nilai wajar/ Accumulated changes in fair value	Total kepemilikan akhir tahun/ Investment at end of year
2023					
Metode ekuitas/Equity method					
PT Adimitra Energi Hidro	49,00%	2.969.590	1.611.994	-	4.581.584
PT Sulut Bola Prima	30,00%	582.474	(550.139)	-	32.335
Sub-total/Sub-total		3.552.064	1.061.855	-	4.613.919
Metode nilai wajar/Fair value method					
Odin Automotive S.A.R.L	5,66%	13.998.981	-	(7.379.028)	6.619.953
Solar United Network Pte. Ltd.	3,80%	8.002.182	-	(6.044.570)	1.957.612
Gogoro Inc.	0,20%	5.000.000	-	(3.710.000)	1.290.000
Fairatmos International Pte. Ltd.	10,00%	1.500.000	-	(1.217.525)	282.475
PT Genomik Solidaritas Indonesia	8,20%	16.911	-	(16.911)	-
Sub-total/Sub-total		28.518.074	-	(18.368.034)	10.150.040
Total - neto/Total - net		32.070.138	1.061.855	(18.368.034)	14.763.959

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi investasi jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net accumulated earnings (losses) of associated company	Akumulasi perubahan nilai wajar/ Accumulated changes in fair value	Total kepemilikan akhir tahun/ Investment at end of year
2022					
Metode ekuitas/Equity method					
PT Adimitra Energi Hidro	49,00%	1.957.947	(159.434)	-	1.798.513
PT Sulut Bola Prima	30,00%	582.474	(497.121)	-	85.353
Sub-total/Sub-total		2.540.421	(656.555)	-	1.883.866
Metode nilai wajar/Fair value method					
Odin Automotive S.A.R.L	5,66%	13.998.981	-	(3.395.566)	10.603.415
Solar United Network Pte. Ltd.	3,80%	8.002.182	-	(2.103.516)	5.898.666
Gogoro Inc.	0,20%	5.000.000	-	(3.510.000)	1.490.000
PT Genomik Solidaritas Indonesia	8,20%	16.911	-	(16.911)	-
Sub-total/Sub-total		27.018.074	-	(9.025.993)	17.992.081
Total - neto/Total - net		29.558.495	(656.555)	(9.025.993)	19.875.947

Metode ekuitas

AEH

Investasi Toba Energi pada AEH sebesar 42.875 lembar saham atau setara dengan 49,00%. Pada tahun 2023, Grup melakukan penambahan setoran modal di AEH sebesar AS\$1.011.643, sehingga kepemilikan Toba Energi tetap sebesar 49,00%.

SBP

Investasi TBE pada SBP sebesar 5.700 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. Pada tahun 2022, Grup melakukan penambahan setoran modal di SBP sebesar AS\$291.781.

Metode nilai wajar

Odin Automotive S.A.R.L.

Investasi saham di Odin Automotive S.A.R.L. sebesar 75.000 lembar saham (5,66%).

Solar United Network Pte. Ltd.

Investasi saham di Solar United Network Pte. Ltd. sebesar 523.703 lembar saham (3,80%).

13. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The movements of long-term investments are as follows: (continued)

Entitas/ Company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net accumulated earnings (losses) of associated company	Akumulasi perubahan nilai wajar/ Accumulated changes in fair value	Total kepemilikan akhir tahun/ Investment at end of year
2022					
Equity method					
PT Adimitra Energi Hidro	49,00%	1.957.947	(159.434)	-	1.798.513
PT Sulut Bola Prima	30,00%	582.474	(497.121)	-	85.353
Sub-total/Sub-total		2.540.421	(656.555)	-	1.883.866
Fair value method					
Odin Automotive S.A.R.L	5,66%	13.998.981	-	(3.395.566)	10.603.415
Solar United Network Pte. Ltd.	3,80%	8.002.182	-	(2.103.516)	5.898.666
Gogoro Inc.	0,20%	5.000.000	-	(3.510.000)	1.490.000
PT Genomik Solidaritas Indonesia	8,20%	16.911	-	(16.911)	-
Sub-total/Sub-total		27.018.074	-	(9.025.993)	17.992.081
Total - neto/Total - net		29.558.495	(656.555)	(9.025.993)	19.875.947

Equity method

AEH

Toba Energi's investment in AEH consist of 42,875 shares or equivalent to 49.00% of ownership. In 2023, the Group made additional capital injection in AEH amounting to US\$1,011,643, therefore, Toba Energi's, remains 49.00%

SBP

TBE's investment in SBP consist of 5,700 shares or equivalent to 30.00% of ownership. In 2022, the Group made additional capital injection in SBP amounting to US\$291,781.

Fair value method

Odin Automotive S.A.R.L.

Investment in shares at Odin Automotive S.A.R.L. consist of 75,000 shares (5.66%).

Solar United Network Pte. Ltd.

Investment in shares at Solar United Network Pte. Ltd. consist of 523,703 shares (3.80%).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Metode nilai wajar (lanjutan)

Gogoro Inc.

Investasi saham di Gogoro Inc. sebesar 500.000 lembar saham (0,20%).

Fairatmos International Pte. Ltd.

Investasi saham di Fairatmos International Pte. Ltd. sebesar 150.000 lembar saham (10,00%).

PT Genomik Solidaritas Indonesia

Investasi saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia sebesar 242 lembar saham (8,20%).

13. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Fair value method (continued)

Gogoro Inc.

Investment in shares at Gogoro Inc. consist of 500,000 shares (0.20%).

Fairatmos International Pte. Ltd

Investment in shares at Fairatmos International Pte. Ltd. consist of 150,000 shares (10.00%).

PT Genomik Solidaritas Indonesia

Investment in shares at PT Genomik Solidaritas Indonesia consist of 242 shares (8.20%).

14. TANAMAN PRODUKTIF

14. BEARER PLANTS

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanaman kelapa sawit	8.469.458	-	-	192.282	8.661.740	Palm oil plantations
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Tanaman kelapa sawit	(4.118.996)	(450.776)	-	(98.681)	(4.668.453)	Palm oil plantations
	4.350.462				3.993.287	

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanaman kelapa sawit	15.997.281	-	(6.612.552)	(915.271)	8.469.458	Palm oil plantations
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Tanaman kelapa sawit	(7.163.530)	(816.802)	3.411.305	450.031	(4.118.996)	Palm oil plantations
	8.833.751				4.350.462	

Beban depresiasi tanaman produktif dibebankan sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation expense of bearer plants is charged to cost of revenues.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada nilai perolehan tanaman produktif Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.003 hektar (tidak diaudit).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 26c).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

14. BEARER PLANTS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there are no costs of the Group's bearer plants that have been fully depreciated but still being utilized.

The total area of palm oil plantations is 2,003 hectares (unaudited).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 26c).

As of December 31, 2023 and 2022, the plantations are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981	Buildings
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.962.555)	(474.249)	-	-	(2.436.804)	Buildings
	7.522.426	(474.249)	-	-	7.048.177	

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981	Buildings
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.488.306)	(474.249)	-	-	(1.962.555)	Buildings
	7.996.675	(474.249)	-	-	7.522.426	

Properti investasi merupakan kepemilikan unit kantor pada gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Beban depresiasi properti investasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Investment properties represents ownership of office space in Sopo Del building located at Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Depreciation expense of investment properties is charged to general and administrative expenses.

As of December 31, 2023 and 2022, investment properties are not covered by against losses from fire and other risks.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan harga penawaran Sopo Del saat ini, nilai wajar dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp188.563.248.000 - setara dengan AS\$12.231.659 (2022: Rp188.563.248.000 - setara dengan AS\$11.986.730).

Pada tahun 2022, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Risun Wei Shan Indonesia dan PT Indonesia Pomalaa Industry Park dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun. Grup mengakui pendapatan dari properti investasi sebesar AS\$399.794 dan dicatat sebagai bagian dari Pendapatan lainnya, neto (2022: AS\$54.838).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the current offering price of Sopo Del, the fair value of investment properties is amounting to Rp188,563,248,000 - equivalent to US\$12,231,659 (2022: Rp188,563,248,000 - equivalent to US\$11,986,730).

In 2022, the Group entered rental agreement with PT Risun Wei Shan Indonesia and PT Indonesia Pomalaa Industry Park with rental period of 5 years. The Group recognized the rental revenue from investment properties amounted to US\$399,794 and is recorded as part of Other income, net (2022: US\$54,838).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in value of its investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

16. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

16. FIXED ASSETS

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Years Ended December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:							
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	1.851.318	-	1.577.715	-	-	22.796	3.451.829
Bangunan dan pabrik	11.932.395	232.025	1.416.146	(1.094.405)	38.247	53.673	12.578.081
Prasarana	-	1.069.964	-	-	-	(11.175)	1.058.789
Mesin dan peralatan berat	24.465.303	1.201.042	6.566.515	(3.442.851)	-	175.385	28.965.394
Kendaraan	3.813.336	303.547	1.957.871	(440.506)	-	59.181	5.693.429
Perabot dan peralatan kantor	4.553.764	356.040	515.534	(30.863)	-	18.961	5.413.436
Jalan dan jembatan	17.929.208	61.176	-	(136.362)	18.432	40.765	17.913.219
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	-	275.750
Fasilitas pelabuhan	2.000.171	-	-	(510.168)	-	-	1.490.003
Conveyor	20.473.531	2.602	-	-	-	-	20.476.133
Aset dalam penyelesaian	158.038	1.261.418	546.689	-	(56.679)	(14.290)	1.895.176
Sub-total	87.452.814	4.487.814	12.580.470	(5.655.155)	-	345.296	99.211.239
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan pabrik	(6.022.341)	(647.158)	(470.124)	668.505	-	(23.833)	(6.494.951)
Prasarana	-	(67.112)	-	-	-	701	(66.411)
Mesin dan peralatan berat	(19.416.358)	(1.039.430)	(2.755.150)	2.503.327	-	(90.474)	(20.798.085)
Kendaraan	(1.698.433)	(713.305)	(1.166.870)	421.744	-	(10.451)	(3.167.315)
Perabot dan peralatan kantor	(4.162.730)	(200.264)	(391.621)	24.476	-	(12.421)	(4.742.560)
Jalan dan jembatan	(13.153.853)	(1.094.198)	-	100.851	-	(19.654)	(14.166.854)
Tempat timbunan batubara	(226.106)	(20.257)	-	-	-	-	(246.363)
Fasilitas pelabuhan	(580.254)	(94.312)	-	477.103	-	-	(197.463)
Conveyor	(16.325.198)	(963.341)	-	-	-	-	(17.288.539)
Sub-total	(61.585.273)	(4.839.377)	(4.783.765)	4.196.006	-	(156.132)	(67.168.541)
Dikurangi:							Less:
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Conveyor	(355.906)	-	-	-	-	-	(355.906)
Aset dalam penyelesaian	(103.164)	-	-	-	-	-	(103.164)
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	-	(459.070)
Nilai tercatat neto	25.408.471						31.583.628
							Net carrying amount

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.905.922	76.126	-	-	(130.730)	1.851.318	Land
Bangunan dan pabrik	11.018.871	143.734	-	1.053.536	(283.746)	11.932.395	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	24.166.263	799.501	-	(454)	(500.007)	24.465.303	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	2.120.171	2.015.800	(200.885)	(8.703)	(113.047)	3.813.336	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4.282.464	427.500	(45.193)	(103.154)	(7.853)	4.553.764	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	17.500.819	-	-	632.797	(204.408)	17.929.208	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	8.195	-	1.371.609	-	2.000.171	Port facilities
Conveyor	20.096.223	648.097	(270.789)	-	-	20.473.531	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	3.011.670	204.310	-	(3.057.942)	-	158.038	Construction in progress
Sub-total	84.998.520	4.323.263	(516.867)	(112.311)	(1.239.791)	87.452.814	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan pabrik	(5.500.700)	(647.863)	-	-	126.222	(6.022.341)	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	(18.768.609)	(924.962)	-	-	277.213	(19.416.358)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(1.519.439)	(341.561)	141.338	-	21.229	(1.698.433)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(3.849.810)	(410.764)	44.587	29.345	23.912	(4.162.730)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(12.005.507)	(1.247.126)	-	-	98.780	(13.153.853)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(203.809)	(22.297)	-	-	-	(226.106)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(462.642)	(117.612)	-	-	-	(580.254)	Port facilities
Conveyor	(15.560.703)	(1.035.284)	270.789	-	-	(16.325.198)	Conveyor
Sub-total	(57.871.219)	(4.747.469)	456.714	29.345	547.356	(61.585.273)	Sub-total
Dikurangi: Rugi penurunan nilai							Less: Impairment losses
<u>Conveyor</u>	(355.906)	-	-	-	-	(355.906)	<u>Conveyor</u>
Aset dalam penyelesaian	(103.164)	-	-	-	-	(103.164)	Construction in progress
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	(459.070)	Sub-total
Nilai tercatat neto	26.668.231					25.408.471	Net carrying amount

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Total nilai penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$4.487.814 dan AS\$4.323.263, termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas masing-masing sebesar AS\$438.785 dan AS\$Nil.

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/Insurance periods		Nilai pertanggungan/ Sum insured amount	
	Dari/From	Sampai dengan/Until	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
ABN	1 Mei 2022/May 1, 2022	1 Mei 2024/May 1, 2024	17.125.000	17.125.000
IM	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2023/Dec 31, 2023	21.981.244	21.973.246
TMU	25 Jun 2022/Jun 25, 2022	31 Des 2023/Dec 31, 2023	1.217.782	1.854.685
PKU	14 Mar 2022/Mar 14, 2022	14 Mar 2024/Mar 14, 2024	22.138.827	21.695.515
AMES	1 Sep 2023/Sep 1, 2023	31 Agus 2024/Aug 31, 2024	9.500.000	-

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$6.553.770 dan AS\$7.833.499 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 26a.a.i).

16. FIXED ASSETS (continued)

The total addition of fixed assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to US\$4,487,814 and US\$4,323,263, respectively, includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$438,785 and US\$Nil, respectively.

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Fixed assets with carrying amount as of December 31, 2023 and 2022 totaling to US\$6,553,770 and US\$7,833,499, respectively, are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 26a.a.i).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Completion percentage*	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2023
Bangunan	17%	1.246.458	Juni 2024/June 2024	Buildings
Lainnya	30%	545.554	Desember 2024/December 2024	Others
Total		1.792.012		Total

31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ Completion percentage*	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2022
Bangunan	50%	8.398	Januari 2023/January 2023	Buildings
Lainnya	50%	46.476	Januari 2023/January 2023	Others
Total		54.874		Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam penyelesaian masing-masing sebesar AS\$1.895.176 dan AS\$158.038.

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

As of December 31, 2023 and 2022, total expenditure recognized in carrying amount of construction in progress amounted to US\$1,895,176 and US\$158,038.

The details of deduction of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Nilai penjualan aset tetap	583.724	80.785	Proceed from sales of fixed asset
Harga perolehan			Acquisition costs
Bangunan dan pabrik	1.094.405	-	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	3.442.851	-	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	440.506	200.885	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	30.863	45.193	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	136.362	-	Roads and bridges
Fasilitas pelabuhan	510.168	-	Port facilities
Conveyor	-	270.789	Conveyor
Sub-total	5.655.155	516.867	Sub-total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Akumulasi penyusutan		
Bangunan dan pabrik	(668.505)	-
Mesin dan peralatan berat	(2.503.327)	-
Kendaraan	(421.744)	(141.338)
Perabot dan peralatan kantor	(24.476)	(44.587)
Jalan dan jembatan	(100.851)	-
Fasilitas pelabuhan	(477.103)	-
Conveyor	-	(270.789)
Sub-total	(4.196.006)	(456.714)
Nilai buku	1.459.149	60.153
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 42)	(875.425)	20.632

16. FIXED ASSETS (continued)

The details of deduction of fixed assets are as follows: (continued)

Accumulated depreciation
Buildings and plants
Machinery and heavy equipment
Vehicles
Office furniture and equipment
Roads and bridges
Port facilities
Conveyor
Sub-total
Book value
Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets (Note 42)

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban pokok pendapatan	4.125.331	3.944.958
Beban umum dan administrasi	714.046	802.511
Total	4.839.377	4.747.469

Cost of revenues
General and administrative expenses

Total

PKU telah memperoleh hak atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") seluas 8.633 hektar (tidak diaudit), yang mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

PKU has obtained the landrights of the Plantation land under "Hak Guna Usaha" ("HGU") totaling 8,633 hectares (unaudited), certificates covering its plantation area as follows:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluwarsa/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044/July 30, 2044

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$31.736.791 (2022: AS\$24.270.688), yang terutama terdiri atas bangunan dan pabrik, mesin dan peralatan berat, kendaraan, perabot dan peralatan kantor, jalan dan jembatan, tempat timbunan batubara, fasilitas pelabuhan dan conveyor.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, selain penurunan nilai atas conveyor dan aset dalam penyelesaian tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki komitmen kontraktual dalam memperoleh aset tetap.

16. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$31,736,791 (2022: US\$24,270,688), which mainly consist of buildings and plants, machinery and heavy equipment, vehicles, office furniture and equipment, road and bridges, stockpile base, port facilities, and conveyor.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of fixed assets of the Group on December 31, 2023 and 2022, other than the impairment of certain conveyor and construction in progress.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group does not have any contractual commitment in acquiring fixed assets.

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.846.532 di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets are expenditures for mining land compensation for mining amounting to US\$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

The details of exploration and evaluation assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023									
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Area of Interest					Area of Interest				
Area of Interest 6	2.972.894	-	-	2.972.894	Area of Interest 6				
Area of Interest 7	1.343.170	-	-	1.343.170	Area of Interest 7				
Area of Interest 8	530.468	-	-	530.468	Area of Interest 8				
Total	4.846.532	-	-	4.846.532	Total				
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022									
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Area of Interest					Area of Interest				
Area of Interest 6	2.972.894	-	-	2.972.894	Area of Interest 6				
Area of Interest 7	1.343.170	-	-	1.343.170	Area of Interest 7				
Area of Interest 8	530.468	-	-	530.468	Area of Interest 8				
Total	4.846.532	-	-	4.846.532	Total				

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of amount of exploration and evaluation assets of the Group on December 31, 2023 and 2022.

18. PROPERTI PERTAMBANGAN

18. MINE PROPERTIES

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under construction	Tambang produksi/ Producing mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2023	-	79.645.218	86.764.143	166.409.361	Balance as of January 1, 2023
Penambahan	-	230.845	23.674.870	23.905.715	Additions
Sub-total	-	79.876.063	110.439.013	190.315.076	Sub-total
Dikurangi: Saldo awal					Less: Beginning balance of
akumulasi amortisasi	-	(60.269.491)	(53.222.085)	(113.491.576)	accumulated amortization
Amortisasi periode berjalan	-	(3.800.723)	(12.376.770)	(16.177.493)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	-	(64.070.214)	(65.598.855)	(129.669.069)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2023	-	15.805.849	44.396.187	60.202.036	Net carrying amount December 31, 2023

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022**

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under construction	Tambang produksi/ Producing mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2022	-	76.588.839	72.449.294	149.038.133	Balance as of January 1, 2022
Penambahan	-	3.056.379	14.314.849	17.371.228	Additions
Sub-total	-	79.645.218	86.764.143	166.409.361	Sub-total
Dikurangi: Saldo awal					Less: Beginning balance of
akumulasi amortisasi	-	(56.642.854)	(50.458.994)	(107.101.848)	accumulated amortization
Amortisasi periode berjalan	-	(3.626.637)	(2.763.091)	(6.389.728)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	-	(60.269.491)	(53.222.085)	(113.491.576)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2022	-	19.375.727	33.098.087	52.473.814	Net carrying amount December 31, 2022

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Beban amortisasi tambang produksi dan aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai amortisasi properti pertambangan dan beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 39).

18. MINE PROPERTIES (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of mine properties of the Group on December 31, 2023 and 2022.

Amortization expense for producing mines and stripping asset activity are reported as amortization of mine properties and part of overburden removal in the production costs (Note 39).

19. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
UPK		
Pengolahan limbah - AMES	36.911.896	-
Pengolahan limbah - Akuisisi AEI	3.468.588	-
Pembangkit listrik mandiri - BAS	1.030.422	1.030.422
Tambang batubara - IM	25.017	25.017
Total	41.435.923	1.055.439

AMES

Goodwill berasal dari akuisisi 100,00% saham di AMES yang dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2023. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$54.602.924 (Catatan 4).

AEI

Goodwill berasal dari akuisisi 99,99% saham di AEI yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2023. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$11.028.651 (Catatan 4).

19. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition dates:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	CGUs
			Waste management - AMES
			Waste management - AEI acquisition
			Independent power plant - BAS
			Coal mining - IM
Total	41.435.923	1.055.439	Total

AMES

Goodwill arose from the acquisition of 100.00% AMES' shares on August 28, 2023. The value of the acquisition transaction amounted to US\$54,602,924 (Note 4).

AEI

Goodwill arose from the acquisition of 99.99% AEI's shares on December 1, 2023. The value of the acquisition transaction amounted to US\$11,028,651 (Note 4).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

AMES

Goodwill yang berasal dari akuisisi AMES pada tanggal 28 Agustus 2023 sejumlah AS\$36.911.896. Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi AMES pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi AMES tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah fasilitas pengolahan limbah.

Nilai terpulihkan aset milik AMES serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Jumlah terpulihkan UPK AMES ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun dan asumsi-asumsi penting.

AEI

Goodwill yang berasal dari akuisisi AEI pada tanggal 1 Desember 2023 sejumlah AS\$3.468.588 merupakan nilai sementara, berdasarkan pengujian terhadap nilai sementara *goodwill* manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikator penurunan nilai.

19. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill

The goodwill is tested for impairment annually.

AMES

The goodwill arising as a result of the acquisition of AMES on August 28, 2023 of US\$36,911,896. Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of AMES as of December 31, 2023.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of AMES has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGU is waste management facility.

The recoverable amounts of AMES' assets, and the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

The recoverable amount of AMES' CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5 years period and key.

AEI

The goodwill arising as a result of the acquisition of AEI on December 1, 2023 of US\$3,468,588 represent the provisional amount, based on the assessment on the provisional goodwill management concluded that no impairment indicators exist.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)

BAS

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi BAS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi BAS tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah investasi pada proyek pembangunan pembangkit listrik independen.

Nilai terpulihkan aset milik BAS serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Jumlah terpulihkan UPK BAS ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 21 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan proyek pembangunan pembangkit listrik BAS.

19. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

BAS

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of BAS as of December 31, 2023 and 2022.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of BAS has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGU is investment independent power plant project.

The recoverable amounts of BAS' assets, and the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

The recoverable amount of BAS' CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 21 years period. The projected cash flows reflect the development of BAS' electricity generation project.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- Tingkat diskonto
- Volume produksi
- Output listrik
- Harga dan kuantitas kontrak pengolahan limbah

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 8% - 9% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana produksi. Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

Output listrik: Estimasi listrik yang dapat didistribusikan berdasarkan kapasitas yang disyaratkan oleh PLN.

Harga dan kuantitas kontrak pengolahan limbah: Harga dan kuantitas pengolahan limbah berdasarkan komitmen kontrak.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

19. GOODWILL (continued)

Key assumptions used

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

- Discount rates
- Production volume
- Electricity output
- Price and quantity of waste management contracts

Discount rates: The discount rates used are within 8% - 9% which are derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Production volume: The estimated production volume is based on the planned production. Each CGU has its specific characteristic.

Electricity output: The estimated distributed electricity is based on PLN's requirement.

Price and quantity of waste management contracts: Price and quantity of waste management based on contract commitment.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

20. ASET TAK BERWUJUD

20. INTANGIBLE ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Translasi/ Translation	Akuisisi/ Acquisition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Hubungan pelanggan	-	-	-	123.529	16.692.388	16.815.917	Customer relationship
Desain	-	774.954	-	(8.094)	-	766.860	Design
Software	-	285.525	-	(2.982)	-	282.543	Software
Total biaya perolehan	-	1.060.479	-	112.453	16.692.388	17.865.320	Total acquisition costs
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	-	(1.032.284)	-	(61.841)	(2.142.105)	(3.236.230)	Customer relationship
Desain	-	(29.308)	-	306	-	(29.002)	Design
Software	-	(12.081)	-	126	-	(11.955)	Software
Total akumulasi amortisasi	-	(1.073.673)	-	(61.409)	(2.142.105)	(3.277.187)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	-					14.588.133	Net book value

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud terutama terdiri dari hubungan pelanggan di AMES.

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

20. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets mainly consist of customer relationship in AMES.

Amortization of intangible assets is charged to general and administrative expenses.

21. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

21. TRADE PAYABLES

The trade payables mainly arise from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT RPP Contractors Indonesia	21.698.493	17.940.133	PT RPP Contractors Indonesia
PT Indexim Coalindo	5.913.904	4.433.414	PT Indexim Coalindo
PT Multindo Prima Teknik	3.674.109	684.547	PT Multindo Prima Teknik
PT Berau Coal Energy	2.637.583	-	PT Berau Coal Energy
PT Gunungmas Sukses Makmur	2.328.395	2.410.689	PT Gunungmas Sukses Makmur
PT Shandong Lichun Power Plant Technology	1.847.235	503.467	PT Shandong Lichun
PT Pelita Samudera Shipping	875.868	620.815	PT Pelita Samudera Shipping
PT IMC Pelita Logistik Tbk	673.998	-	PT IMC Pelita Logistik Tbk
CV Mega Jasa	581.595	382.574	CV Mega Jasa
PT Indomobil Prima Energi	560.009	-	PT Indomobil Prima Energi
PT Mega Multi Energi	539.978	-	PT Mega Multi Energi
Dowsett Trading Ltd., Taipei	526.792	1.043.927	Dowsett Trading Ltd., Taiwan
PT PLN Batubara Niaga	425.611	-	PT PLN Batubara Niaga
PT Kasih Coal Resources	361.622	-	PT Kasih Coal Resources
PT Indobeta	300.000	300.000	PT Indobeta
PT Anugerah Permata Cemerlang	284.555	351.418	PT Anugerah Permata Cemerlang
PT Tanjung Cemerlang Shipping	171.223	-	PT Tanjung Cemerlang Shipping
PT Energi Coal Prima	164.277	-	PT Energi Coal Prima
PT Meranti Nusa Bahari	159.313	-	PT Meranti Nusa Bahari
PT Tracon Industri	150.906	-	PT Tracon Industri
PT Multi Guna Maritim	145.446	330.679	PT Multi Guna Maritim
PT Manado Karya Anugrah	116.264	1.109.423	PT Manado Karya Anugrah
PT Sungai Berlian Bhakti	114.409	230.426	PT Sungai Berlian Bhakti
PT Pancaran Samudera Transport	-	867.637	PT Pancaran Samudera Transport
PT Triputra Energi Megatara	-	755.487	PT Triputra Energi Megatara
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., Singapura	-	600.000	Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., Singapore
PT Cereno Energi Selaras	-	588.214	PT Cereno Energi Selaras
PT Boston Consulting Group	-	277.695	PT Boston Consulting Group
PT Ultima Kreasi Asia	-	235.629	PT Ultima Kreasi Asia
Lain-lain (di bawah AS\$150.000)	3.183.152	3.870.917	Others (below US\$150,000)
Total	47.434.737	37.537.091	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	43.533.388	35.060.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.742.158	2.477.091	United States Dollar
Dolar Singapura	159.191	-	Singapore Dollar
Total	47.434.737	37.537.091	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	24.860.839	29.389.467
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	4.145.609	2.138.183
31 sampai 60 hari	9.206.376	5.043.427
61 sampai 90 hari	498.689	129.241
91 sampai 360 hari	8.723.224	42.672
Lebih dari 360 hari	-	794.101
Total	47.434.737	37.537.091

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

21. TRADE PAYABLES (continued)

Aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Current
			Overdue
			Less than 30 days
			31 to 60 days
			61 to 90 days
			91 to 360 days
			More than 360 days
Total	47.434.737	37.537.091	Total

As of December 31, 2023 and 2022, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

22. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Pihak ketiga	1.757.406	1.140.034
Pihak berelasi	214	-
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Pihak ketiga	3.235.423	281.751
Total	4.993.043	1.421.785

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan utang ke pemegang saham non-pengendali.

22. OTHER PAYABLES

Non-current portion of other payable to third parties as of December 31, 2023 and 2022 represents payables to non-controlling shareholders.

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

Other payables based on currency consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	1.171.734	853.995	United States Dollar
Rupiah	3.796.104	567.790	Rupiah
Dolar Singapura	24.991	-	Singapore Dollar
Pihak berelasi			Related party
Dolar Amerika Serikat	214	-	United States Dollar
Total	4.993.043	1.421.785	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bunga atas utang bank	6.362.956	873.584
Domestic Market Obligation	5.883.512	9.411.107
Pengangkutan	1.049.849	1.397.000
Jasa profesional	1.013.265	417.032
Infrastruktur	80.707	124.368
Analisis dan survei	79.188	419.594
Lain-lain	1.676.136	2.713.625
Total	16.145.613	15.356.310

23. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

Interest on bank loan
Domestic Market Obligation
Barging
Professional fee
Infrastructure
Analysis and surveyor
Others
Total

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pajak dibayar di muka</u>		
Entitas anak:		
Pasal 4(2)	-	4.908
Pajak Pertambahan Nilai	5.730.732	5.474.597
Total	5.730.732	5.479.505
<u>Estimasi tagihan pajak</u>		
Entitas anak:		
TMU	1.877.145	-
IM	618.997	-
SBT	312.563	-
EKB	4.565	-
ABN	-	31.671
Total	2.813.270	31.671

a. Prepaid tax and estimated claim for tax refund

<u>Prepaid taxes</u>
Subsidiaries:
Article 4(2)
Value Added Tax
Total
<u>Estimated claims for tax refund</u>
Subsidiaries:
TMU
IM
SBT
EKB
ABN
Total

b. Utang pajak

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan:		
Pasal 21	77.557	163.029
Pasal 23	1.813	6.737
Pajak Pertambahan Nilai	20.689	16.398
	100.059	186.164
Entitas anak:		
Pasal 4(2)	24.816	16.120
Pasal 21	426.400	247.347
Pasal 23	546.633	290.218
Pasal 26	16.301	23.735
Pajak penghasilan badan	2.547.866	16.738.273
Pajak Pertambahan Nilai	225.269	307.343
Pajak Bumi dan Bangunan	1.099.419	-
Lain-lain	9.274	7.453
	4.895.978	17.630.489
Total	4.996.037	17.816.653

b. Taxes payable

The Company:
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Subsidiaries:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Corporate income tax
Value Added Tax
Land and Building Tax
Others
Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

Beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

The Group's tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pajak kini	8.663.947	23.749.870	Current tax expense
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	194.177	-	Adjustment on previous year tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	3.147.219	(2.949.582)	Deferred tax expense (benefit)
Beban pajak - neto	12.005.343	20.800.288	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss for the years period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	32.851.613	114.685.642	Consolidated profit before tax expense
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(40.571.738)	(118.696.166)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Penyesuaian lainnya	23.686.835	46.824.788	Other adjustments
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	15.966.710	42.814.264	Profit before tax expense - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas program imbalan pasti	76.869	12.232	Defined benefits plan liabilities
Imbalan kerja	162.004	(24.426)	Employee benefits
Saham bonus	383.092	122.760	Bonus shares
Penyusutan	2.823	(60.627)	Depreciation
Kerugian atas penjualan aset tetap	(80.594)	-	Loss on disposal of fixed assets
Aset hak guna	(163.961)	-	Right of use assets
Sewa	172.420	-	Leases
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen dari entitas anak	(26.642.957)	(40.165.000)	Dividend from subsidiaries
Pendapatan bunga - amortized cost	(2.273.925)	(8.263.041)	Interest income - amortized cost
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(152.316)	(153.683)	Income subject to final tax
Lain-lain	4.461.354	1.401.384	Others
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(8.088.481)	(4.316.137)	Estimated tax loss - Company

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's tax losses carried forward are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Fiscal years:
Tahun pajak:			2018
2018	-	(8.151.155)	2019
2019	(9.084.985)	(9.084.985)	2020
2020	(7.355.458)	(7.355.458)	2021
2021	(8.677.331)	(8.677.331)	2022
2022	(4.316.137)	(4.316.137)	2023
2023	(8.088.481)	-	
Akumulasi rugi fiskal	(37.522.392)	(37.585.066)	Tax losses carried forward

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense based on the consolidated profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in consolidated profit or loss is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak	32.851.613	114.685.642	Consolidated profit before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(7.227.355)	(25.230.841)	Tax expense computed using the prevailing tax rate
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	22.031	587.037	Effect on the different tax rate applied for subsidiaries
Fasilitas pengurangan pajak penghasilan entitas anak	36.786	5.298.907	Reduction facility of corporate income tax of subsidiaries
Pengaruh pajak atas beda tetap	6.236.356	9.274.918	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas penyesuaian konsolidasi	(7.703.402)	(10.242.747)	Tax effect on consolidation entries
Perubahan penyisihan pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.694.533)	(1.530.774)	Changes in allowance of deferred taxes
Dampak translasi	13.149	1.378.939	Translation effect
Beban pajak kini tahun sebelumnya	(194.177)	-	Current tax expense pertaining to prior year
Lain-lain	(494.198)	(335.727)	Others
Beban pajak - neto	(12.005.343)	(20.800.288)	Tax expense - net

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rincian beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	1.779.466	949.550	Taxable losses carried forward
Bagian lancar			Current portion of employee
liabilitas imbalan kerja	35.641	(5.374)	benefits liability
Penyusutan	621	(13.338)	Depreciation
Liabilitas sewa	37.932	-	Lease liabilities
Aset hak guna	(36.071)	-	Right-of-use assets
Kerugian penjualan aset tetap	(17.731)	-	Loss on disposal of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	16.911	2.691	Employee benefits liability
Sub-total	1.816.769	933.529	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.816.769)	(933.529)	Unrecognized deferred tax benefits
Sub-total	-	-	Sub-total
Entitas anak	3.147.219	(2.949.582)	Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak tangguhan	3.147.219	(2.949.582)	Deferred tax expense (benefit)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugil Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Akuisisi/ Acquisition	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ABN dan entitas anaknya	1.601.855	(199.989)	1.271	-	1.403.137	ABN and its subsidiaries
TBE dan entitas anaknya	684.780	(250.359)	(1.348)	-	433.073	TBE and its subsidiary
TMU	326.548	84.680	(10.530)	-	400.698	TMU
PKU	1.670.068	(1.095.952)	(9.438)	-	564.678	PKU
Toba Energi						Toba Energi
dan entitas anaknya	-	1.589.722	-	-	1.589.722	and its subsidiaries
EBT dan entitas anaknya	747.025	-	1.139.987	-	1.887.012	EBT and its subsidiaries
SBT dan entitas anaknya	-	185.803	5.919	28.878	220.600	SBT and its subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	5.030.276	313.905	1.125.861	28.878	6.498.920	Total deferred tax assets
GLP	(11.081.792)	(2.617.923)	-	-	(13.699.715)	GLP
Toba Energi						Toba Energi
dan entitas anaknya	(9.998.264)	(843.201)	911.032	-	(9.930.433)	and its subsidiaries
SBT dan entitas anaknya	-	-	-	(3.019.336)	(3.019.336)	SBT and its subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(21.080.056)	(3.461.124)	911.032	(3.019.336)	(26.649.484)	Total deferred tax liabilities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ABN dan entitas anaknya	1.600.963	-	(61.396)	62.288	1.601.855	ABN and its subsidiaries
TBE dan entitas anaknya	1.612.156	-	(901.471)	(25.905)	684.780	IM and its subsidiary
TMU	334.231	982	2.465	(11.130)	326.548	TMU
PKU	723.939	-	958.186	(12.057)	1.670.068	PKU
EBT dan entitas anaknya	-	-	-	747.025	747.025	EBT and its subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	4.271.289	982	(2.216)	760.221	5.030.276	Total deferred tax assets
GLP	(12.227.087)	-	1.145.295	-	(11.081.792)	GLP
Toba Energi dan entitas anaknya	(13.036.973)	-	1.806.503	1.232.206	(9.998.264)	Toba Energi and its subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(25.264.060)	-	2.951.798	1.232.206	(21.080.056)	Total deferred tax liabilities

e. Administrasi

e. Administration

Grup, selain PKU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, ABNi, MCL, KBT, BAE, BTS, NTE, KTT, EKB, MKB, AEI, GAI, SAL dan SNE, telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

The Group, except for PKU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, ABNi, MCL, KBT, BAE, BTS, NTE, KTT, EKB, MKB, AEI, GAI, SAL and SNE, have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

f. Lain-lain

f. Others

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, perubahan tarif pajak pertambahan nilai dari yang sebelumnya 10% menjadi 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia issued UU No. 7/2021 related to "Harmonization of Tax Regulations" which implemented, among others, change to the tax rates for value added tax from previously 10% to become 11% which is effective starting on April 1, 2022 and 12% effective the latest by January 1, 2025.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Juni dan Juli 2022, IM, TMU dan ABN menerima surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2020 masing-masing sebesar AS\$589.638, AS\$415.330 dan AS\$1.190.547 sesuai dengan klaim yang diajukan IM, TMU dan ABN. Selanjutnya, pada bulan Agustus dan September 2022, TMU, IM dan ABN telah menerima pengembalian masing-masing sebesar Rp5.842.801.347, Rp8.764.968.870, dan Rp17.814.154.761 (setara dengan AS\$394.411, AS\$588.846 dan AS\$1.195.661 per tanggal penerimaan lebih bayar).

24. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters

In June and July 2022, IM, TMU and ABN received tax decision letter for corporate income tax for 2020 fiscal year amounting to US\$589,638, US\$415,330 and US\$1,190,547 respectively, in accordance with IM, TMU and ABN's total claim. Subsequently, in August and September 2022, TMU, IM and ABN have received the refund amounting to Rp5,842,801,347, Rp8,764,968,870 and Rp17,814,154,761 (equivalent to US\$394,411, US\$588,846 and US\$1,195,661 as of the overpayment receipt date).

25. LIABILITAS KONTRAK

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Trafigura Pte. Ltd., Singapura	1.500.000	-
PT Kutai Energi	494.191	582.989
PT Indonesia Pomalaa Industry Park	127.828	127.067
PT Tritunggal Sentra Buana	123.751	-
Swiss Singapore	-	-
Enterprise Pte., Ltd., Singapura	-	500.000
PT Kaldera Energi Nusantara	-	375.453
Lain-lain (di bawah AS\$50.000)	135.618	82.828
Total	2.381.388	1.668.337
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	1.839.548	1.058.576
Bagian jangka panjang	541.840	609.761

Liabilitas kontrak terutama merupakan uang muka penjualan atas batubara dan minyak kelapa sawit, uang muka sewa serta ganti rugi tanaman sawit sehubungan dengan penggunaan lahan bersama oleh PT Kutai Energi.

25. CONTRACT LIABILITIES

Trafigura Pte. Ltd., Singapore	
PT Kutai Energi	
PT Indonesia Pomalaa Industry Park	
PT Tritunggal Sentra Buana	
Swiss Singapore	
Enterprise Pte., Ltd., Singapore	
PT Kaldera Energi Nusantara	
Others (below US\$50,000)	
Total	
Less:	
Current portion	
Non-current portion	

Contract liabilities mainly represent an advance for sale of coal and crude palm oil, advance for rent and compensation for palm oil plantation in relation to use of shared land by PT Kutai Energi.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK

26. BANK LOANS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jangka pendek			Short-term
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
GLP (Catatan 26b.b.iii)	6.562.758	5.998.659	GLP (Note 26b.b.iii)
ABN (Catatan 26b.c.iv)	12.800.000	8.000.000	ABN (Note 26b.c.iv)
ABN (Catatan 26b.c.v)	6.300.000	-	ABN (Note 26b.c.v)
MCL (Catatan 26b.d)	6.526.983	6.630.821	MCL (Note 26b.d)
Total	32.189.741	20.629.480	Total
Jangka panjang			Long-term
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
<u>Bank Sindikasi</u>			<u>Syndicated Banks</u>
Perusahaan (Catatan 26a.a.i)			The Company (Note 26a.a.i)
Nominal	32.257.500	-	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(959.087)	-	Unamortized cost
Sub-total	31.298.413	-	Sub-total
MCL (Catatan 26a.b.i)			MCL (Note 26a.b.i)
Nominal	114.428.070	129.840.077	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(1.486.771)	(640.385)	Unamortized cost
Sub-total	112.941.299	129.199.692	Sub-total
Taonga (Catatan 26a.c.i)			Taonga (Note 26a.c.i)
Nominal	12.747.477	-	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(481.093)	-	Unamortized cost
Sub-total	12.266.384	-	Sub-total
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Perusahaan (Catatan 26b.a.i)			The Company (Note 26b.a.i)
Nominal	-	41.000.000	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	-	(761.145)	Unamortized cost
Sub-total	-	40.238.855	Sub-total
GLP (Catatan 26b.b.i)			GLP (Note 26b.b.i)
Nominal	150.609.469	161.371.775	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(2.475.174)	(1.903.114)	Unamortized cost
Sub-total	148.134.295	159.468.661	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
<u>Bank Sindikasi</u>			<u>Syndicated Banks</u>
Taonga (Catatan 26a.c.i)			Taonga (Note 26a.c.i)
Nominal	12.744.862	-	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(482.832)	-	Unamortized cost
Sub-total	12.262.030	-	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>PT Bank Rakyat Indonesia</u>			<u>PT Bank Rakyat Indonesia</u>
<u>(Persero) Tbk</u>			<u>(Persero) Tbk</u>
PKU (Catatan 26c)			PKU (Note 26c)
Nominal	17.599.449	17.390.065	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(31.636)	(54.518)	Unamortized cost
Sub-total	17.567.813	17.335.547	Sub-total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Jangka panjang (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>		
AEI (Catatan 26d)		
Nominal	180.507	-
Total	334.650.741	346.242.755
Dikurangi:		
Bagian lancar	(40.286.194)	(37.093.856)
Bagian jangka panjang	294.364.547	309.148.899

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.366.404	56.864.152
Bank Sindikasi	19.105.070	35.113.425
Citibank, N.A., Indonesia	-	5.000.000
Sub-total	148.471.474	96.977.577
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131.105	866.646
PT Bank Central Asia Tbk	108.892	-
Sub-total	239.997	866.646
Total	148.711.471	97.844.223

a. Bank Sindikasi

a. Perusahaan

- i. Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, TMU, Toba Energi, dan KBT (selaku Penjamin Awal) menandatangani Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 44 dengan Bank Mandiri dan Bank DBS Indonesia (selaku Kreditur) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS\$33.000.000. Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman termasuk *reimbursement* atas pinjaman yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 28 Juni 2021 dan sisanya untuk kegiatan investasi serta biaya pembiayaan. Pinjaman ini wajib dibayar kembali pada tanggal jatuh tempo 23 Agustus 2028.

26. BANK LOANS (continued)

<u>Long-term (continued)</u>	
<u>Rupiah (continued)</u>	
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>	
AEI (Note 26d)	
Nominal	
Total	
Less:	
Current maturities	
Long-term portion	

Payment made for bank loans are as follows:

<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Syndicated Banks	
Citibank, N.A., Indonesia	
Sub-total	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Total	

a. Syndicated Banks

a. The Company

- i. On August 24, 2023, the Company (as Debtor), IM, TBE, TMU, Toba Energi and KBT (as the Initial Guarantor) entered into Deed of Syndicated Loan Agreement No. 44 with Bank Mandiri and Bank DBS Indonesia (as Creditor) on loan facilities amounting US\$33,000,000. The proceeds of this borrowing were used for repayment of loan including reimbursement of loan under Credit Agreement No. 101 dated June 28, 2021 and the remainder were used for investment activities and financing costs. This borrowing shall be repaid on the due date on August 23, 2028.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *Term Secure Overnight Financing Rate* ("Term SOFR") untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,9% (2022: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$1.151.145 (2022: AS\$Nihil).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT dan SBT dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TBE, TMU, Toba Energi, KBT, EBT dan SBT, saham milik TBE di IM, saham milik Toba Energi di KBT dan EBT serta saham milik EBT di KBT.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,20, *Debt Service Group* terhadap *EBITDA Group* maksimal 3,00 dan *Debt Service* Perusahaan terhadap *EBITDA* Perusahaan maksimal 2,50. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$32.257.500 (2022: AS\$Nihil).

26. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

a. The Company (continued)

The facility is charged annual interest at *Term Secure Overnight Financing Rate* ("Term SOFR") for 3 (three) months plus a certain percentage which will be paid on a quarterly basis. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 8.9% (2022: Nil).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$1,151,145 (2022: US\$Nil).

This loan is collateralized under pledge of the Company, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT and SBT's current accounts at bank and the Company's share ownership in ABN, TBE, TMU, Toba Energi, KBT, EBT and SBT, TBE's share ownership in IM, Toba Energi's share ownership in KBT and EBT as well as EBT's share ownership in KBT.

Under the provision of the agreement, the Company has to maintain certain financial ratios such as *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 1.20, *Debt Service Group* to *EBITDA Group* at maximum 3.00 and *Debt Service* of the Company to *EBITDA* of the Company at maximum 2.50. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

The nominal amount of loan as of December 31, 2023 amounted to US\$32,257,500 (2022: US\$Nil).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

b. Entitas anak - MCL

- i. Pada tanggal 21 Desember 2018, MCL menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) untuk kredit investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$144.495.000 dan AS\$13.491.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Kedelapan tanggal 27 September 2023.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017. Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini akan dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 8 bulan setelah COD sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 40 bulan setelah tanggal perjanjian dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 23 Desember 2030. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Mulai tanggal 23 Desember 2022, terdapat perubahan perhitungan bunga yang semula menggunakan LIBOR menjadi *Term Secure Overnight Financing Rate* ("Term SOFR").

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,7% (2022: 6,4%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$10.588.900 (2022: AS\$9.125.901).

26. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

b. The Subsidiary - MCL

- i. On December 21, 2018, MCL entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur related the term loan facility (*non-revolving*) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$144,495,000 and US\$13,491,000, respectively. This agreement was lastly amended by Eight Amendment dated September 27, 2023.

The proceeds of investment loan facility are used to finance the construction of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017. The *interest during construction* loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 8 months following the COD as defined in the agreement or 40 months after the date of the agreement and the final installment due on December 23, 2030. The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Starting from December 23, 2022, there is changes in the interest calculation which previously using LIBOR to Term Secure Overnight Financing Rate ("Term SOFR").

The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 8.7% (2022: 6.4%).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to the consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$10,588,900 (2022: US\$9,125,901).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

b. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian Kredit Sindikasi.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan MCL antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan beberapa rekening lainnya untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, MCL harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan MCL yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$114.428.070 (2022: AS\$129.840.077).

26. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

b. The Subsidiary - MCL (continued)

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventories and insurance claim and other collateral as required in Syndicated Loan Agreement.

This facility among others requires MCL to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Syndicated Credit Agreement and several other accounts for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Loan Agreement, MCL has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of MCL.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to US\$114,428,070 (2022: US\$129,840,077).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

b. Entitas anak - MCL (lanjutan)

- ii. MCL juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$78.750.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Addendum Kedua tanggal 21 Juni 2022.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 24 Maret 2022, MCL telah menandatangani Addendum Perjanjian *IRS* dengan Bank Mandiri terkait dengan persiapan perubahan suku bunga acuan di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *Treasury Line* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$57.350.000 (2022: AS\$65.500.000) (Catatan 44i).

26. BANK LOANS (continued)

a. *Syndicated Banks (continued)*

b. The Subsidiary - MCL (continued)

- ii. MCL also entered into *Treasury Line Agreement* with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$78,750,000. This agreement was lastly amended with Second Amendment on June 21, 2022.

This *Treasury Line* facility can be used for *Interest Rate Swap* ("IRS") transaction related to hedging based on *Syndicated Loan Agreement* with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur.

The term of *Treasury Line* facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the *Syndicated Loan Agreement* as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the *Syndicated Loan Agreement* also apply to *Treasury Line* facility.

On March 24, 2022, MCL signed an Amendment of *IRS Agreement* with Bank Mandiri related to the preparation for changes of interest rate benchmark in 2023.

As of December 31, 2023, the *Treasury Line* facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$57,350,000 (2022: US\$65,500,000) (Note 44i).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

c. Entitas anak - Taonga

- i. Pada tanggal 25 Agustus 2023, Taonga (selaku Debitur) menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri Cabang Singapura dan DBS Bank Ltd. ("Bank DBS Singapura") (selaku Kreditur) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS\$14.210.000 dan S\$19.250.000 (setara dengan AS\$14.232.902). Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan investasi dan biaya pembiayaan. Pinjaman ini wajib dibayar kembali pada tanggal jatuh tempo 25 Agustus 2028.

Fasilitas pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga tahunan sebesar *Term SOFR* untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,9% (2022: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$486.811 (2022: AS\$Nihil).

26. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

c. The Subsidiary - Taonga

- i. On August 25, 2023, Taonga (as Debtor) entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri Singapore Branch and DBS Bank Ltd. ("Bank DBS Singapore") (as Creditor) on loan facilities amounting US\$14,210,000 and S\$19,250,000 (equivalent to US\$14,232,902). The proceeds of this borrowing were used for investment activities and financing costs. This borrowing shall be repaid on the due date on August 25, 2028.

The facility in United States Dollar is charged annual interest at *Term SOFR* for 3 (three) months plus a certain percentage which will be paid on a quarterly basis. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 8.9% (2022: Nil).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this United States Dollar borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$486,811 (2022: US\$Nil).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

c. Entitas anak - Taonga (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dalam Dolar Singapura dikenakan bunga tahunan sebesar *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 7,3% (2022: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman dalam Dolar Singapura yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$405.465 (2022: AS\$Nihil).

Pinjaman ini dijamin dengan Perjanjian Jaminan Taonga, jaminan saham SBT di Taonga dan jaminan saham Taonga di AMES.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Taonga dan entitas anaknya ("Grup Taonga") harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Leverage Ratio* Grup Taonga maksimal 6,50:1 untuk periode terkait atau sebelum 31 Desember 2024, maksimal 5,50:1 untuk periode terkait atau sebelum 31 Desember 2025 namun setelah 31 Desember 2024, maksimal 4,50:1 untuk periode terkait atau sebelum 31 Desember 2026 namun setelah 31 Desember 2025 dan 3,50:1 untuk periode terkait atau sebelum 31 Desember 2027 namun setelah 31 Desember 2026, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 sampai dengan 1,00 dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 4,00. Grup Taonga juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Nilai nominal pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar AS\$12.747.477 dan AS\$12.744.862 (2022: AS\$Nihil dan AS\$Nihil).

26. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

c. The Subsidiary - Taonga (continued)

The facility in Singapore Dollar is charged annual interest at Singapore Overnight Rate Average ("SORA") for 3 (three) months plus a certain percentage which will be paid on a quarterly basis. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 7.3% (2022: Nil).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this Singapore Dollar borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$405,465 (2022: US\$Nil).

This loan is collateralized under pledge of Taonga Security Agreement, charge of SBT's shares in Taonga and charge of Taonga's shares in AMES.

Under the provision of the agreement, Taonga and its subsidiaries ("Taonga Group") has to maintain certain financial ratios such as Taonga Group Leverage Ratio at maximum of 6.50:1 for relevant period or before December 31, 2024, at maximum of 5.50:1 for relevant period or before December 31, 2025 but after December 31, 2024, at maximum of 4.50:1 for relevant period or before December 31, 2026 but after December 31, 2025 and at maximum of 3.50:1 for relevant period or before December 31, 2027 but after December 31, 2026, Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 to 1.00 and Debt to Equity Ratio at maximum 4.00. Taonga Group also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

The nominal amount of loan in United States Dollar and Singapore Dollar as of December 31, 2023 amounted to US\$12,747,477 and US\$12,744,862, respectively (2022: US\$Nil and US\$Nil).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

a. Perusahaan

- i. Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, TMU, Toba Energi dan KBT (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 101 dengan Bank Mandiri (selaku Kreditor) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS\$120.000.000. Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman sindikasi termasuk reimbursement atas pinjaman yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 November 2018 dan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 30 Maret 2020 dan sisanya untuk keperluan umum korporasi dan biaya pembiayaan. Pinjaman ini wajib dibayarkan kembali pada tanggal jatuh tempo pada 30 Juni 2026. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Keempat tanggal 21 Juni 2023.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Mulai tanggal 23 Maret 2023, terdapat perubahan perhitungan bunga yang semula menggunakan LIBOR menjadi *Secure Overnight Financing Rate* ("SOFR"). Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,9% (2022: 6,1%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$1.729.650 (2022: AS\$3.054.483).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

a. The Company

- i. On June 28, 2021, the Company (as Debtor), IM, TBE, TMU, Toba Energi and KBT (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 101 with Bank Mandiri (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$120,000,000. The proceeds of this borrowing were used for repayment of syndicated loan including reimbursement of loan under Credit Agreement No. 26 dated November 29, 2018 and Credit Agreement No. 23 dated March 30, 2020 and general corporate purposes and financing costs. This borrowing shall be repaid on the due date on June 30, 2026. This agreement was last amended by the Fourth Amendment dated June 21, 2023.

The facility is charged annual interest at LIBOR for 3 months plus a certain percentage which will be paid on a quarterly basis. Starting from March 23, 2023, there is changes in the interest calculation which previously using LIBOR to *Secure Overnight Financing Rate* ("SOFR"). The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 8.9% (2022: 6.1%).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$1,729,650 (2022: US\$3,054,483).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, TMU, Toba Energi, TBE dan KBT serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU, pengalihan tagihan Perusahaan dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TMU, Toba Energi, TBE, KBT serta saham milik TBE di IM dan saham milik Toba Energi di KBT.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group* terhadap *EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Perjanjian ini sudah dilunasi oleh Perusahaan berdasarkan Surat No. CBG.CTS/7596/2023 tanggal 29 Agustus 2023 perihal Surat Keterangan Lunas Fasilitas *Term Loan Vision* dari Bank Mandiri. Sehubungan dengan hal itu, berdasarkan perjanjian pengakhiran dan pelepasan tanggal 1 September 2023, seluruh jaminan yang melekat pada Perjanjian telah dilepas. Oleh karena itu, tidak ada kewajiban lain Perusahaan atas Perjanjian ini.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$Nilai (2022: AS\$41.000.000).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

a. The Company (continued)

This loan is collateralized under pledge of the Company, IM, TMU, Toba Energi, TBE and KBT's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the assignment of Company's receivables, the Company's share ownership in ABN, TMU, Toba Energi, TBE, KBT, as well as TBE's share ownership in IM and Toba Energi's share ownership in KBT.

Under the provision of the agreement, the Company has to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 and Debt Service Group to EBITDA Group (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) at maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

This Agreement has been completely repaid by the Company by virtue of Letter No. CBG.CTS/7596/2023 dated August 29, 2023 concerning Statement Letter of Vision Term Loan Facility Settlement from Bank Mandiri. In connection therewith, based on the agreement of termination and relinquishment dated September 1, 2023, all securities inherited on the Agreement had been relinquished. Thus, no other obligations of the Company on this Agreement.

The nominal amount of loan as of December 31, 2023 amounted to US\$Nil (2022: US\$41,000,000).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

- ii. Perusahaan, IM, TMU dan MCL (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS\$25.000.000.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

Fasilitas *Non-Cash Loan* dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Perjanjian Kredit No. 23 dan 26. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Para Debitur dalam Perjanjian Kredit No. 26 juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri antara lain terkait dengan perubahan Debitur di mana MCL tidak lagi menjadi Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2020 dan penurunan batas fasilitas dari AS\$25.000.000 menjadi AS\$5.000.000.

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2021.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

a. The Company (continued)

- ii. The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on May 2, 2017 for non-cash loan (revolving) amounting to US\$25,000,000.

This Non-Cash Loan facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the bid bond, performance bond, advance payment bond or others guarantee bond related to the Debtors' operational activities.

The Non-Cash Loan facility is secured by the same collateral with the Credit Agreement No. 23 dan 26. Obligations to be fulfilled by the Debtors in the Credit Agreement No. 26 also apply to Non-Cash Loan facility.

On April 24, 2019, the Company, IM, and TMU entered into amendment Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri among others related with changes to Debtor where MCL is no longer a Debtor in this facility, the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2020 and a reduction in the facility limit from US\$25,000,000 to US\$5,000,000.

On April 17, 2020, the Company, IM, and TMU entered into amendment Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri related with the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2021.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan penambahan BAS dan AEH sebagai Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2022 dan kenaikan batas fasilitas dari AS\$5.000.000 menjadi AS\$10.000.000.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan, IM, TMU, AEH dan BAS menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2023.

Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan, IM, TMU dan BAS menandatangani amendemen ketujuh Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi No. CRO.KP/059/NCL/2017 dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2024.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani amendemen kedelapan Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi No. CRO.KP/059/NCL/2017 dengan Bank Mandiri terkait perubahan definisi Debitur dan Peserta *Global Line*, sehingga Debitur pada Fasilitas *Non-Cash Loan* ini hanya Perusahaan sedangkan beberapa anak perusahaan dari Perusahaan yang disebutkan serta yang tidak disebutkan namun merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung yang disampaikan kemudian secara tertulis oleh Perusahaan didefinisikan Peserta *Global Line*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$1.379.992 (2022: AS\$623.947).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

a. The Company (continued)

On July 6, 2021, the Company, IM, and TMU entered into amendment of Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri among others related with the addition of BAS and AEH as Debtor in this facility, the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2022 and an addition in the facility limit from US\$5,000,000 to US\$10,000,000.

On April 28, 2022, the Company, IM, TMU, AEH and BAS entered into amendment of Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri related with the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2023.

On April 28, 2023, the Company, IM, TMU and BAS entered into the seventh amendment of Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee No. CRO.KP/059/NCL/2017 with Bank Mandiri related with the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2024.

On October 24, 2023, the Company entered into the eight amendment of Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee No. CRO.KP/059/NCL/2017 with Bank Mandiri related with change of the definition of Debtor and Global Line Member, therefore Debtor in the Non-Cash Loan Facility only refers to the Company, while several subsidiaries of the Company which are mentioned and not mentioned but are directly or indirectly owned by the Company, are submitted later in writing by the Company defined as Global Line Member.

As of December 31, 2023, the Non-Cash Loan Facility or Bank Guarantee has been utilized amounting to US\$1,379,992 (2022: US\$623,947).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

- iii. Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line Cross Currency Swap* ("CCS") No. WCO.KP/259/TL/2023 No. 17 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan *notional limit* sebesar Rp500.000.000.000.

Fasilitas CCS ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi CCS berkaitan dengan Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023.

Jangka waktu fasilitas CCS adalah 5 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini adalah *joint collateral* dengan Perjanjian Kredit No. 101 sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dalam Perjanjian Kredit No. 101 juga berlaku untuk fasilitas CCS.

Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan menandatangani addendum pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line CCS* No. WCO.KP/259/TL/2023 dengan Bank Mandiri terkait perubahan ketentuan Pasal 14 atas *affirmative covenant* dan *negative covenant*.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani addendum kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line CCS* No. WCO.KP/259/TL/2023 dengan Bank Mandiri terkait perubahan definisi Perjanjian Kredit Sindikasi dan *affirmative covenant*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas CCS tersebut sudah digunakan sepenuhnya sebesar Rp500.000.000.000 atau setara dengan AS\$32.362.460 (Catatan 44ii).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

a. The Company (continued)

- iii. On March 6, 2023, the Company signed the Deed of Treasury Line Cross Currency Swap Facility ("CCS") No. WCO.KP/259/TL/2023 No. 17 with Bank Mandiri which made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, with notional limit of Rp500,000,000,000.

This CCS facility can be used for CCS transaction related to Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023.

The term of CCS facility is 5 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is joint collateral with the Credit Agreement No. 101 as mentioned above. Obligations to be fulfilled by the Company in the Credit Agreement No. 101 also apply to CCS facility.

On April 28, 2023, the Company entered into the first amendment of Treasury Line CCS Facility Agreement or Bank Guarantee No. WCO.KP/259/TL/2023 with Bank Mandiri related with the amendment of Article 14 on affirmative covenant and negative covenant.

On October 24, 2023, the Company entered into the second amendment of Treasury Line CCS Facility Agreement or Bank Guarantee No. WCO.KP/259/TL/2023 with Bank Mandiri related with the amendment of Syndicated Loan Agreement and affirmative covenant.

As of December 31, 2023, the CCS facility has been fully used amounting to Rp500,000,000,000 or equivalent to US\$32,362,460 (Note 44ii).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan, IM dan TMU menandatangani Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* No. WCO.KP/260/TL/2023 No. 18 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan *credit equivalent limit* sebesar AS\$375.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk operasional jual beli valuta asing dan/atau *hedging* (*tom, spot, forward, par forward*).

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 3 bulan sejak tanggal perjanjian atau sampai dengan tanggal 1 Mei 2023. Adapun jaminan fasilitas ini adalah *joint collateral* dengan Perjanjian Kredit No. 101 dan Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dalam Perjanjian Kredit No. 101 dan Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan, IM dan TMU, menandatangani addendum pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* No. WCO.KP/260/TL/2023 dengan Bank Mandiri terkait perubahan ketentuan menjadi: (i) *notional limit* menjadi AS\$7.500.000 dan *credit equivalent limit* menjadi AS\$300.000; (ii) jangka waktu menjadi sejak tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2024; dan (iii) ketentuan pasal 14 atas *affirmative covenant* dan *negative covenant*.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

a. The Company (continued)

- iv. The Company, IM and TMU signed the Deed of Treasury Line Facility No. WCO.KP/260/TL/2023 No. 18 with Bank Mandiri which made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, with credit equivalent limit of US\$375,000.

This Treasury Line facility can be used for foreign currency trading operations and/or hedging (*tom, spot, forward, par forward*).

The term of Treasury Line facility is 3 months from the date of agreement or until May 1, 2023. The guarantee of the facility is joint collateral with the Credit Agreement No. 101 and Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee as mentioned above. Obligations to be fulfilled by the Company in the Credit Agreement No. 101 and Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee also apply to Treasury Line facility.

On April 28, 2023, the Company, IM and TMU, entered into the first amendment of Treasury Line Facility Agreement No. WCO.KP/260/TL/2023 with Bank Mandiri related with the amendment of: (i) *notional limit* to US\$7,500,000 and *credit equivalent limit* to US\$300,000; (ii) *loan term* since May 2, 2023 until May 1, 2024; and (iii) *provision of Article 14 on affirmative covenant and negative covenant*.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani addendum pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* No. WCO.KP/260/TL/2023 dengan Bank Mandiri terkait: (i) perubahan definisi Perjanjian Kredit; (ii) perubahan ketentuan limit terbatas pada *credit equivalent limit*; (iii) perubahan beberapa ketentuan terkait perubahan IM dan TMU serta anak perusahaan dari Perusahaan sebagai Peserta *Global Line*, termasuk penambahan pasal terkait syarat *Global Line*; dan (iv) perubahan *affirmative covenant*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Fasilitas *Treasury Line* ini sudah digunakan sebesar AS\$30.324 (2022: AS\$Nihil).

b. Entitas anak - GLP

- i. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) untuk kredit investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$156.639.021 dan AS\$15.137.030. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang mana kemudian diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 24 November 2021 yang terakhir diubah dengan Perubahan Keempat tanggal 7 September 2023.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 51e). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

a. The Company (continued)

On October 24, 2023, the Company entered into the second amendment of Treasury Line Facility Agreement No. WCO.KP/260/TL/2023 with Bank Mandiri related with: (i) changes in the definition of the Credit Agreement; (ii) changes to the credit limit provisions on credit equivalent limit; (iii) changes of several clauses which amends IM, TMU and several subsidiaries of the Company as Global Line Member, including clause addition to Global Line requirements; and (iv) changes of affirmative covenant.

As of December 31, 2023, the Treasury Line Facility has been utilized amounting to US\$30,324 (2022: US\$Nil).

b. The Subsidiary - GLP

- i. On July 11, 2017, GLP entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri related the term loan facility (*non-revolving*) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$156,639,021 and US\$15,137,030, respectively. This agreement has been amended several times and accordingly, was amended and restated on November 24, 2021 which was lastly amended by the Fourth Amendment dated September 7, 2023.

The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the Power Purchase Agreement ("PPA"), between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 51e). The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

b. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada 57 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029. Pada tanggal 21 November 2022, GLP menandatangani perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dimana GLP memiliki opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman serta merubah porsi atas pembayaran pokok pinjaman. Pada tanggal 20 Maret 2023, GLP kembali menandatangani perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dimana dilakukan perubahan tanggal pembayaran pokok dan/atau bunga menjadi setiap tanggal 5 pada setiap bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Mulai tanggal 23 Desember 2022, terdapat perubahan perhitungan bunga yang semula menggunakan LIBOR menjadi Term SOFR. Sebesar 20,3841% bagian dari jumlah yang bunga yang terutang harus dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,2% (2022: 6,7%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$13.508.070 (2022: AS\$11.304.241).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri dan GLP atau pihak ketiga lainnya sebagai pemberi jaminan terkait.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

b. The Subsidiary - GLP (continued)

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due in 57 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029. On November 21, 2022, GLP entered into amendment to the Syndicated Credit Agreement where GLP has an option to extend the term of loan facility and change the portion of principal loan repayment. On March 20, 2023, GLP entered into another amendment to the Syndicated Credit Agreement whereby the payment date of principal and/or interest was amended to become on the 5th of every January, April, July and October every year.

The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Starting from December 23, 2022, there is changes in the interest calculation which previously using LIBOR to Term SOFR. Equivalent to 20.3841% of the interest payable shall be paid on a quarterly basis. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 8.2% (2022: 6.7%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$13,508,070 (2022: US\$11,304,241).

This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP's movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri and GLP or other related third party as guarantor.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

b. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini membatasi GLP untuk, namun tidak terbatas pada, pembayaran dividen di atas jumlah tertentu, melakukan akuisisi, dan merger.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan GLP antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan GLP yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$150.609.469 (2022: AS\$161.371.775).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

b. The Subsidiary - GLP (continued)

This facility restricts GLP to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments in excess of certain amount, conduct an acquisition, and merger.

This facility among others requires GLP to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Syndicated Credit Agreement and for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Credit Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 300%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of GLP.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to US\$150,609,469 (2022: AS\$161,371,775).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

b. Entitas anak - GLP (lanjutan)

- ii. GLP juga menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS\$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *IRS* berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 18 Maret 2022, GLP menandatangani Addendum Perjanjian *IRS* dengan Bank Mandiri terkait dengan persiapan perubahan suku bunga acuan di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$79.100.000 (2022: AS\$80.685.890) (Catatan 44i).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

b. The Subsidiary - GLP (continued)

- ii. GLP also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US\$85,888,025.

This Treasury Line facility can be used for IRS transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement.

The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtor in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

On March 18, 2022, GLP signed an Amendment of IRS Agreement with Bank Mandiri related to the preparation for changes of interest rate benchmark in 2023.

As of December 31, 2023, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$79,100,000 (2022: US\$80,685,890) (Note 44i).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

b. Entitas anak - GLP (lanjutan)

- iii. GLP menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan Bank Mandiri pada tanggal 24 November 2021 dengan limit maksimal sebesar AS\$7.000.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Keempat tanggal 21 November 2023, yang akan berakhir tanggal 23 November 2024.

Hasil fasilitas KMK digunakan untuk membiayai operasional pembangkit listrik berdasarkan PPL antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016, yang akan berlangsung sejak Tanggal Komisioning untuk Unit 1 tercapai.

Pinjaman ini dibayarkan setiap 180 hari dari masing-masing tanggal pencairan.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 6,4% (2022: 5,1%).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$423.477 (2022: AS\$241.729).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian KMK.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$6.562.758 (2022: AS\$5.998.659).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

b. The Subsidiary - GLP (continued)

- iii. GLP entered into Working Capital Loan Agreement ("KMK") with Bank Mandiri on November 24, 2021 with maximum limit amounting to US\$7,000,000. This agreement was last amended by Fourth Amendment dated November 21, 2023, which will end on November 23, 2024.

The proceeds of KMK facility are used to finance the operation of power plant based on the PPA between GLP and PLN dated July 14, 2016, which will be carried out since the Commissioning Date of Unit 1 is reached.

This borrowing is payable in 180 days after each drawdown date.

The actual average interest rates for the year ended December 31, 2023 is 6.4% (2022: 5.1%).

Interest expense of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$423,477 (2022: US\$241.729).

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in KMK Agreement.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to US\$6,562,758 (2022: US\$5,998,659).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

c. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 7 Agustus 2018, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, untuk (1) fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$12.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$7.000.000 dapat digunakan oleh ABN bersama-sama dengan ABNi dan sebesar AS\$5.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources; dan (2) fasilitas *Trust Receipt* sebagai sub limit dari fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan. Limit bersifat *switchable*.

Pada tanggal 12 April 2019, ABN menandatangani Adendum Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 34 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, untuk fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$26.400.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan oleh ABN, sebesar AS\$4.000.000 untuk digunakan ABNi dan sebesar AS\$12.400.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2021. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan. Limit bersifat *switchable*.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Bank Mandiri menyetujui permohonan *switching* fasilitas *Non-Cash Loan* ke fasilitas *Bill Purchasing Line* dengan limit sebesar AS\$46.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$20.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS\$26.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Perubahan limit fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi sebesar AS\$19.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$3.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS\$16.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Bill Purchasing Line* diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

c. The Subsidiary - ABN

- i. On August 7, 2018, ABN signed a notarial Deed No. 6 of Provision of *Non-Cash Loan Facility* with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, for facilities (1) *Non Cash Loan facility* with a limit of US\$12,000,000 with condition that US\$7,000,000 can be used by ABN together with ABNi and US\$5,000,000 to be used by Adimitra Resources; and (2) *Trust Receipt facility* as a sub limit of *Non-Cash Loan facilities* amounting to US\$5,000,000. This facility is not guaranteed. The limit is *switchable*.

On April 12, 2019, ABN signed a Notarial Deed of Amendment No. 34 of Provision of *Non-Cash Loan Facility* with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, for *Non-Cash Loan facility* with a limit of US\$26,400,000 with condition that US\$10,000,000 can be used by ABN, US\$4,000,000 to be used by ABNi and US\$12,400,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of *Non-Cash Loan facility* is extended until April 11, 2021. This facility is not guaranteed. The limit is *switchable*.

On December 20, 2021, Bank Mandiri approved the application for switching the *Non-Cash Loan facility* to the *Bill Purchasing Line facility* with a limit of US\$46,000,000 with condition that US\$20,000,000 can be used by ABN and US\$26,000,000 to be used by Adimitra Resources. Changes in the limit of *Non-Cash Loan facility* to US\$19,000,000 with condition that US\$3,000,000 can be used by ABN and US\$16,000,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of *Non-Cash Loan* and *Bill Purchasing Line facilities* is extended until May 1, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

c. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2022, ABN menandatangani Perjanjian Penyediaan Fasilitas Non-Cash Loan dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas Non-Cash Loan menjadi sampai dengan 1 Mei 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2022, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Non-Cash Loan No. 27 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, untuk fasilitas Non-Cash Loan dengan limit sebesar AS\$22.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$3.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS\$19.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Limit bersifat *switchable*.

Pada tanggal 18 April 2023, ABN menandatangani Perjanjian Penyediaan Fasilitas Non-Cash Loan dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas Non-Cash Loan sampai dengan 1 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas Non-Cash Loan tersebut telah digunakan sebesar AS\$962.500 (2022: AS\$786.214).

- ii. Pada tanggal 20 Desember 2021, Bank Mandiri menyetujui permohonan switching fasilitas Non-Cash Loan ke fasilitas Bill Purchasing Line dengan limit sebesar AS\$46.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$20.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS\$26.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas Bill Purchasing Line adalah sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

Pada tanggal 26 April 2022, ABN menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas Bill Purchasing Line dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas Bill Purchasing Line menjadi 1 Mei 2023.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

On April 28, 2022, ABN entered into Amendment of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri related with extension of the term of Non-Cash Loan facility to May 1, 2023.

On May 30, 2022, ABN signed a notarial Amendment Deed No. 27 with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, for Non-Cash Loan facility with a limit of US\$22,000,000 with condition that US\$3,000,000 can be used by ABN and US\$19,000,000 to be used by Adimitra Resources. The limit is *switchable*.

On April 18, 2023, ABN entered into Amendment of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri related with extension of the term of Non-Cash Loan facility to May 1, 2024.

As of December 31, 2023, the Non-Cash Loan facility has been used amounting to US\$962,500 (2022: US\$786,214).

- ii. On December 20, 2021, Bank Mandiri approved the application for switching the Non-Cash Loan facility to the Bill Purchasing Line facility with a limit of US\$46,000,000 with condition that US\$20,000,000 can be used by ABN and amounting to US\$26,000,000 to be used by Adimitra Resources. The term of Bill Purchasing Line facility until May 1, 2022.

On April 26, 2022, ABN entered into amendment of Bill Purchasing Line Facility Agreement with Bank Mandiri related with extension of the term of Bill Purchasing Line Facility to May 1, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

c. Entitas Anak - ABN (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2023, ABN menandatangani Surat Penawaran Fasilitas Bill Purchasing Line dengan Bank Mandiri terkait dengan perubahan limit Fasilitas Bill Purchasing Line menjadi sebesar AS\$24.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$8.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS\$16.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu Fasilitas Bill Purchasing Line diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *Bill Purchasing Line* tersebut telah digunakan sebesar AS\$Nihil (2022: AS\$Nihil).

- i. Pada tanggal 12 April 2019, ABN juga menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Treasury Line No. 35 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan limit maksimal sebesar AS\$10.000.000. Pada bulan April 2020, ABN menandatangani Addendum I terkait perubahan fasilitas Treasury Line menjadi AS\$18.000.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk operasional jual beli valuta asing dan/atau *hedging* (*Tom*, *Spot*, *Forward*).

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah satu tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 20 Desember 2021, fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 Mei 2022. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 28 April 2022, ABN menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas *Treasury Line* dengan Bank Mandiri terkait dengan perubahan *Credit Equivalent Limit* menjadi AS\$1.350.000 dan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Treasury Line* menjadi 1 Mei 2023.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

On April 18, 2023, ABN entered into Offering Letter of Bill Purchasing Line Facility Agreement with Bank Mandiri related with changes in the limit of Bill Purchasing Line Facility to US\$24,000,000 with condition that US\$8,000,000 can be used by ABN and US\$16,000,000 to be used by Adimitra Resources. The term of Bill Purchasing Line Facility is extended until May 1, 2024.

As of December 31, 2023, the Bill Purchasing Line facility has been used amounting to US\$Nil (2022: US\$Nil).

- iii. On April 12, 2019, ABN signed a notarial Deed No. 35 of Treasury Line Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta with a limit of US\$10,000,000. In April 2020, ABN signed Addendum I related the change in the Treasury Line facility to US\$18,000,000.

This Treasury Line facility can be used for foreign exchange trading operations and/or hedging (*Tom*, *Spot*, *Forward*).

The term of Treasury Line facility is one year from the date of agreement. This facility is not guaranteed.

On December 20, 2021, the facility has been extended until May 1, 2022. This facility is not guaranteed.

On April 28, 2022, ABN entered into amendment of Treasury Line Facility Agreement with Bank Mandiri related with change of Credit Equivalent Limit to US\$1,350,000 and extension of the term of Treasury Line Facility to May 1, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

c. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2023, ABN menandatangani Amandemen Perjanjian Fasilitas *Treasury Line* dengan Bank Mandiri terkait dengan perubahan limit Fasilitas *Treasury Line* menjadi AS\$15.000.000 dan fasilitas *Credit Equivalent Limit* menjadi AS\$1.200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 1 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *Treasury Line* tersebut telah digunakan sebesar AS\$4.775.827 (2022: AS\$4.069.410).

- iv. Pada tanggal 8 Februari 2022, ABN menandatangani Akta Perjanjian KMK No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan limit sebesar AS\$7.400.000.

Fasilitas KMK ini dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan arus kas operasional ABN dan entitas anaknya.

Jangka waktu fasilitas KMK adalah sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

Pada tanggal 28 April 2022, ABN menandatangani amendemen pertama Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri, antara lain, terkait dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas KMK menjadi sampai dengan 1 Mei 2023, perubahan suku bunga acuan menjadi SOFR.

Pada tanggal 30 Mei 2022, ABN menandatangani amendemen kedua Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri terkait dengan perubahan limit fasilitas KMK menjadi AS\$16.000.000.

Pada tanggal 18 April 2023, ABN menandatangani Amandemen Perjanjian Fasilitas KMK dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas KMK menjadi sampai dengan 1 Mei 2024.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

On April 18, 2023, ABN entered into Amendment of Treasury Line Facility Agreement with Bank Mandiri related with change of Treasury Line Facility limit to US\$15,000,000 and Credit Equivalent Limit facility to US\$1,200,000. The facility has been extended until May 1, 2024.

As of December 31, 2023 the Treasury Line facility has been used amounting to US\$4,775,827 (2022: US\$4,069,410).

- iv. On February 8, 2022, ABN signed a Notarial Deed No. 6 of KMK Agreement with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta with a limit of US\$7,400,000.

This KMK facility can be used to finance the operational cash flows of ABN and its subsidiaries.

The term of KMK facility is from the signing date of agreement until May 1, 2022.

On April 28, 2022, ABN entered into first amendment of KMK Agreement with Bank Mandiri, among others, related with extension of the term of KMK facility to May 1, 2023 and change of interest rate benchmark to SOFR.

On May 30, 2022, ABN entered into second amendment of KMK Agreement with Bank Mandiri related with change of KMK facility limit to US\$16,000,000.

On April 18, 2023, ABN entered into Amendment of KMK Facility with Bank Mandiri related with extension of the term of KMK facility to May 1, 2024.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

c. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar SOFR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 5,21% (2022: 5,25%).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan mesin dan peralatan yang dimiliki ABN dengan nilai pengikatan sebesar AS\$16.000.000. ABN juga harus menjaga coverage ratio atas jaminan minimal sebesar 100%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 233%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 125%, *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 300% dan Rasio Lancar minimal 110%.

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$640.296 (2022: AS\$196.631).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$12.800.000 (2022: AS\$8.000.000).

- v. Pada tanggal 5 September 2023, ABN menandatangani Akta Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. 2 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan limit sebesar AS\$6.300.000.

Fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan arus kas operasional ABN dan entitas anaknya.

Jangka waktu fasilitas ini adalah sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 4 September 2024.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

The facility is charged with interest at SOFR for 3 (three) months plus a certain percentage. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 5.21% (2022: 5.25%).

This loan is collateralized by machinery and equipment owned by ABN with binding value of US\$16,000,000. ABN also has to maintain the coverage ratio of the collateral at minimum 100%.

Under the Credit Agreement, ABN has to maintain certain financial ratios in consolidation level, such as *Debt to Equity Ratio* at maximum 233%, *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 125%, *Debt to EBITDA Ratio* at maximum 300% and *Current Ratio* at minimum 110%.

Interest expense of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$640,296 (2022: US\$196,631).

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to US\$12,800,000 (2022: US\$8,000,000).

- v. On September 5, 2023, ABN signed a Notarial Deed No. 2 of Collateral Agreement with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta with a limit of US\$6,300,000.

This facility can be used to finance the operational cash flows of ABN and its subsidiaries.

The term of this facility is from the signing date of agreement until September 4, 2024.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

c. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 0.5% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito yang menjadi agunan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 3,3% (2022: Nihil).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$24.938 (2022: AS\$Nihil).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$6.300.000 (2022: AS\$Nil).

d. Entitas anak - MCL

MCL menandatangani Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri pada tanggal 3 Juni 2021 dengan limit maksimal sebesar AS\$7.000.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Keenam tanggal 27 September 2023.

Hasil fasilitas KMK digunakan untuk membiayai operasional pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017, yang akan berlangsung sejak Tanggal Komisioning untuk Unit 1 tercapai.

Pinjaman ini dibayarkan setiap 180 hari dari masing-masing tanggal pencairan.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian KMK.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 6,4% (2022: 5,1%).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

The facility is charged with interest at 0.5% p.a. above the interest rate on deposit that serve as collateral. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 3.3% (2022: Nil).

Interest expense of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$24,938 (2022: US\$Nil).

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to US\$6,300,000 (2022: US\$Nil).

d. The Subsidiary - MCL

MCL entered into KMK Agreement with Bank Mandiri on June 3, 2021 with maximum limit amounting to US\$7,000,000. This agreement was lastly amended by Sixth Amendment dated September 27, 2023.

The proceeds of KMK facility are used to finance the operation of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017, which will be carried out since the Commissioning Date of Unit 1 is reached.

This borrowing is payable in 180 days after each drawdown date.

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in KMK Agreement.

The actual average interest rates of for the year ended December 31, 2023 is 6.4% (2022: 5.1%).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

d. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$425.040 (2022: AS\$334.803).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$6.526.983 (2022: AS\$6.630.821).

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BRI dengan saldo pinjaman (dalam nilai setara Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kredit modal kerja	809.873	873.117
Kredit investasi	16.789.576	16.516.948
Total	17.599.449	17.390.065

Kredit modal kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 November 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 November 2024 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 11,0% per tahun sejak Agustus 2018 sampai dengan April 2020 dan 8,0% sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 31 Januari 2023 dan 9,5% sejak 1 Februari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023, 10,0% sejak 1 Juli 2023 sampai dengan 24 November 2023, dan 10,25% sejak 25 November 2023.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

d. The Subsidiary - MCL (continued)

Interest expense of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$425,040 (2022: US\$334,803).

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to US\$6,526,983 (2022: US\$6,630,821).

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU obtained the loan facilities denominated in Rupiah from BRI with following outstanding amount (in United States Dollar equivalent):

Working capital loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, renewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2024 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below and interest bearing at 11.0% per annum since August 2018 until April 2020 and 8.0% since May 1, 2020 until January 31, 2023 and 9.5% since February 1, 2023 until June 30, 2023, 10.0% since July 1, 2023 until November 24, 2023, and 10.25% since November 25, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi masing-masing untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit ("PMKS") tertanggal 25 Maret 2013, antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp221.500.000.000 untuk kredit investasi dan Rp54.028.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit tanggal 24 November 2016 ("Perjanjian").

Kredit investasi kebun dan kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun berjangka waktu sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun), dan kredit investasi PMKS dan kredit bunga selama masa konstruksi PMKS berjangka waktu sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak tanggal 24 November 2016.

Kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun akan dibayar secara kuartalan dengan pembayaran pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2021 sedangkan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS akan dibayar secara kuartalan dengan cicilan pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada Agustus 2018, suku bunga pinjaman berubah menjadi 11,0% dan 8,0% sejak tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan 31 Januari 2023 dan 9,5% sejak 1 Februari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023, 10,0% sejak 1 Juli 2023 sampai dengan 24 November 2023, dan 10,25% sejak 25 November 2023.

26. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill ("PMKS"), respectively, dated March 25, 2013, between PKU and BRI with total loan facilities of Rp221,500,000,000 for investments credit and Rp54,028,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended under Addendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit dated November 24, 2016 (the "Agreement").

The investment credit and interest during construction for palm oil have a period of eleven years (including a grace period of four years) and investment credit and interest during construction for PMKS have a period of ten years (including a grace period of three years) since November 24, 2016.

The investment credit and interest during construction for palm oil will be paid on a quarterly basis with the first installment due in February 2021 while the investment credit and interest during construction for PMKS will be paid on a quarterly basis with the first installment due in February 2020. The loan interest rate is 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. In August 2018, the loan interest rate changed to 11.0% and 8.0% since May 1, 2020 until January 31, 2023 and 9.5% since February 1, 2023 until June 30, 2023, 10.0% since July 1, 2023 until November 24, 2023, and 10.25% since November 25, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit investasi (lanjutan)

Fasilitas ini antara lain dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit yang diikat secara fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp366.336.000.000, tanah perkebunan non-SHGU dengan nilai pengikatan Rp43.612.000.000, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2025.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 9,7% (2022: 8,0%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah setara dengan AS\$1.731.270 (2022: AS\$1.493.185).

d. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 03607/PK/SLK/2019 tanggal 5 November 2019, AEI memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp2.170.000.000 dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai pinjaman untuk keperluan pembelian gudang. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2024.

Atas pinjaman ini, AEI menjaminkan aset tetapnya yang berupa tanah dan bangunan yang terletak di pergudangan SMB Blok B-03 seluas 432 m², di Gresik, Jawa Timur.

26. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Investment Loans (continued)

These facilities are secured among others with field of land under HGU certificates No. 32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill with total value of Rp366,336,000,000 which is bound by fiduciary, non-SHGU land amounting to Rp43,612,000,000, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which is bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which is bound by fiduciary.

These facilities restrict PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2025.

The actual average interest rates for the year ended December 31, 2023 is 9.7% (2022: 8.0%).

Interest and amortization of borrowing cost of this borrowing for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$1,731,270 (2022: US\$1,493,185).

d. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Credit Facility Agreement No. 03607/PK/SLK/2019 dated November 5, 2019, AEI obtained long-term loan facility of Rp2,170,000,000 from BCA. This credit facility was used to purchase warehouse. The loan bears annual interest of 10% per annum. The loan will be due on November 5, 2024.

This loan secured by AEI's fixed assets which consist of land and building located at Pergudangan SMB Blok B-03 with an area of 432 m², in Gresik, East Java.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK (lanjutan)

d. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 07995/PPK/SLK/2020 tanggal 3 November 2020, AEI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai pinjaman untuk keperluan pembangunan pengolahan limbah yang terletak di Bogor. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2025.

Atas pinjaman ini, AEI menjaminkan aset tetapnya yang berupa tanah dan bangunan yang terletak di Klapanunggal, Bogor, Jawa Barat seluas 6.000 m2, atas nama GAI.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

26. BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the Credit Facility Agreement No. 07995/PPK/SLK/2020 dated November 3, 2020, AEI obtained additional long-term loan facility of Rp6,000,000,000 from BCA. This credit facility was used to build a waste processing facility at Bogor. The loan bears annual interest of 10.25% per annum. The loan will be due on November 3, 2025.

This loan secured by AEI's fixed assets which consist of land and building located in Klapanunggal, Bogor, West Java with an area of 6,000 m2, under the name of GAI.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all of the covenants of the above mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

27. SEWA

Grup memiliki komitmen sewa dengan jangka waktu sewa mulai dari dua tahun sampai delapan tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Liabilitas sewa	4.101.036	802.889
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.412.778)	(241.797)
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.688.258	561.092

27. LEASES

The Group has lease commitments with lease term ranging from two years to eight years and expiring on various dates with detail as follows:

Lease liabilities

Less
current maturities

Lease liabilities -
net of current maturities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. SEWA (lanjutan)

Berikut jumlah tercatat utang sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	802.889	1.060.520
Penambahan	3.707.979	848.652
Akuisisi	671.165	-
Pengurangan	(2.761)	(105.990)
Akresi bunga	49.184	37.559
Pembayaran	(830.055)	(959.065)
Keuntungan selisih kurs	(297.365)	(78.787)
Saldo akhir	4.101.036	802.889
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.412.778)	(241.797)
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.688.258	561.092

27. LEASES (continued)

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2023	2022	
Saldo awal	802.889	1.060.520	Beginning balance
Penambahan	3.707.979	848.652	Addition
Akuisisi	671.165	-	Acquisition
Pengurangan	(2.761)	(105.990)	Deduction
Akresi bunga	49.184	37.559	Accretion of interest
Pembayaran	(830.055)	(959.065)	Payments
Keuntungan selisih kurs	(297.365)	(78.787)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir	4.101.036	802.889	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.412.778)	(241.797)	Less current maturities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.688.258	561.092	Lease liabilities - net of current maturities

i. Aset hak guna dan sewa terkait

Grup mempunyai kontrak sewa untuk beberapa item seperti tanah, gedung dan kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu antara 3 sampai 8 tahun, sedangkan sewa gedung dan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu masing-masing antara 2 sampai 5 tahun dan antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup terkait sewa dijamin dengan hak lessor atas aset sewa. Secara umum, Grup tidak diizinkan untuk mengalihkan dan menyewakan kembali aset sewa. Terdapat beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pembayaran sewa variabel.

Grup memiliki sewa kendaraan tertentu dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa yang bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah atas sewa-sewa tersebut.

i. Right-of-use assets and related leases

The Group has lease contracts for various items of plant, buildings and vehicles used in its operations. Leases of plant generally have lease terms between 3 to 8 years, while building and vehicles generally have lease terms between 2 to 5 years and 2 to 3 years, respectively. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

The Group also has certain leases of vehicles with lease terms of 12 months or less and lease with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for those leases.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. SEWA (lanjutan)

27. LEASES (continued)

i. Aset hak guna dan sewa terkait (lanjutan)

i. Right-of-use assets and related leases (continued)

Berikut jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui dan pergerakannya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Akuisisi/ Acquisition	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	909.104	-	-	-	-	909.104	Land
Bangunan	2.531.573	2.596.666	(435.354)	604.081	38.438	5.335.404	Buildings
Kendaraan	1.672.230	1.115.257	(1.063.877)	709.576	(9.459)	2.423.727	Vehicles
Total	5.112.907	3.711.923	(1.499.231)	1.313.657	28.979	8.668.235	Total
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Tanah	(478.259)	(70.226)	-	-	-	(548.485)	Land
Bangunan	(1.744.281)	(888.610)	435.354	(202.105)	1.932	(2.397.710)	Buildings
Kendaraan	(1.290.821)	(198.334)	1.063.877	(440.387)	(32.646)	(898.311)	Vehicles
Total	(3.513.361)	(1.157.170)	1.499.231	(642.492)	(30.714)	(3.844.506)	Total
Nilai buku neto	1.599.546					4.823.729	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Translasi / Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	909.104	-	-	-	909.104	Land
Bangunan	1.769.041	933.084	(147.624)	(22.928)	2.531.573	Buildings
Kendaraan	1.232.401	443.688	-	(3.859)	1.672.230	Vehicles
Total	3.910.546	1.376.772	(147.624)	(26.787)	5.112.907	Total
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Tanah	(378.302)	(99.957)	-	-	(478.259)	Land
Bangunan	(1.080.167)	(664.114)	-	-	(1.744.281)	Buildings
Kendaraan	(835.001)	(455.820)	-	-	(1.290.821)	Vehicles
Total	(2.293.470)	(1.219.891)	-	-	(3.513.361)	Total
Nilai buku neto	1.617.076				1.599.546	Net book value

Berikut ini jumlah yang diakui dalam laba atau rugi konsolidasian:

The following are the amounts recognized in consolidated profit or loss:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Depresiasi aset hak guna usaha	1.157.170	1.219.891	Depreciation right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	49.184	37.559	Interest expense on lease liabilities
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	4.754.053	3.452.016	Expense related to low value assets and short-term liabilities
Total	5.960.407	4.709.466	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. UTANG OBLIGASI

28. BONDS PAYABLE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Obligasi Tahap 1	32.362.460	Bonds Phase 1
Dikurangi:		Less:
Biaya penerbitan obligasi belum diamortisasi	(268.711)	Unamortized bonds issuance costs
Neto	32.093.749	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	Less current maturities
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.093.749	Bonds payable - net of current maturities

<u>Utang obligasi/ Bonds payable</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Terdaftar/ Listed</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Kupon per tahun/ Coupon per annum</u>	<u>Jaminan/ Security</u>
<u>Perusahaan/ The Company</u>						
Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan tanggal terbit 3 Maret 2023/ Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 with issuance date on March 3, 2023	Obligasi Seri A Rp425.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$27.508.091/ Series A Bonds Rp425,000,000,000 and swapped into US\$27,508,091	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): idA	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Maret 2026/ March 2026	8,80% terutang setiap kuartal/ 8.80% payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured
	Obligasi Seri B Rp75.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$4.854.369/ Series B Bonds Rp75,000,000,000 and swapped into US\$4,854,369			Maret 2028/ March 2028	10,00% terutang setiap kuarter/ 10.00% payable quarterly	

Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 yang juga telah berhasil dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, yang terdiri dari 2 seri:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp425.000.000.000, tingkat bunga 8,80% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp75.000.000.000, tingkat bunga 10,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

The Company

On March 3, 2023, the Company has distributed Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 which also has successfully listed on the Indonesia Stock Exchange on March 6, 2023 with a nominal value of Rp500,000,000,000, consisting of 2 series:

- Series A Bonds with a nominal value of Rp425,000,000,000, interest rate of 8.80% and tenure of 3 years from the issuance date; and
- Series B Bonds with a nominal value of Rp75,000,000,000, interest rate of 10.00% and tenure of 5 years from the issuance date.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga telah melakukan transaksi CCS untuk mengubah obligasi Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat di mana Perusahaan akan membayar dalam Dolar Amerika Serikat dan menerima dalam Rupiah.

Grup telah menunjuk PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebagai Wali Amanat. Bank Mega tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, dana hasil obligasi ini seluruhnya digunakan untuk pembayaran lebih awal sebagian kewajiban pokok Perusahaan kepada Bank Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 28 Juni 2021 (termasuk perubahannya dari waktu ke waktu).

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan/atau denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkaitan dengan obligasi Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan yang dilarang dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal atau tindakan-tindakan tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan pengecualian yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan tersebut. Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

28. BONDS PAYABLE (continued)

The Company (continued)

The Company has also entered into a CCS transaction to convert Rupiah bonds into United States Dollar whereby the Company will pay in United States Dollar and receive in Rupiah.

The Group has appointed PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") as the Trustee. Bank Mega is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

After deducted with related issuance costs, the bonds proceeds are entirely used for early payment of part of the Company's principal obligation to Bank Mandiri according to the Deed of Credit Agreement No. 101 dated June 28, 2021 (including the amendments from time to time).

During the terms of the bonds and before repayment of all of bonds principal, bonds interest and/or fines (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in connection with the Company's bonds, without written approval from the Trustee, the Company will not do anything or actions that are prohibited in the Trusteeship Agreement, unless those things or actions have fulfilled the terms and conditions of the exclusion specified in the Trusteeship Agreement. The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Trusteeship Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 4,69% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	7.983.376	8.159.917	Beginning balance
Penambahan neto selama tahun berjalan*	1.833.512	596.853	Net addition during the year*
Pengaruh selisih kurs	1.029.108	(773.394)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	10.845.996	7.983.376	Ending balance

*) Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 ("Permen 26/2018") (Catatan 52d), Grup sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

**29. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE**

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental costs during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were calculated which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 4.69% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

*) Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which are recorded as interest expense in the consolidated profit or loss.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

In relation with the Ministry of ESDM Regulation No. 26/2018 ("Permen 26/2018") (Note 52d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jaminan reklamasi:		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp101.977.646.127 dan 2022: Rp55.221.298.946)	6.615.052	3.510.349
Jaminan penutupan tambang:		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp14.159.879.925 dan 2022: Rp10.393.230.462)	918.518	660.685
PT BPD Kalimantan Timur (2023: Rp10.428.544.104 dan 2022: Rp10.428.544.104)	676.475	662.930
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp2.857.737.653 dan 2022: Rp2.857.737.653)	185.375	181.663
Sub-total	1.780.368	1.505.278
Total	8.395.420	5.015.627

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah AS\$8.395.420 dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS\$5.015.627) sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya.

**29. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

The details of guarantees which has been placed as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

Reclamation guarantees:
Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp101,977,646,127 and 2022: Rp55,221,298,946)
Mine closure guarantees:
Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp14,159,879,925 and 2022: Rp10,393,230,462)
PT BPD Kalimantan Timur (2023: Rp10,428,544,104 and 2022: Rp10,428,544,104)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp2,857,737,653 and 2022: Rp2,857,737,653)
Sub-total
Total

The guarantees in form of time deposits amounting to US\$8,395,420 is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 (2022: US\$5,015,627) as part of Other Non-current Assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bagian lancar		
liabilitas imbalan kerja (Catatan 30b)	425.613	479.429
Tunjangan pegawai lainnya	907.932	429.885
Total	1.333.545	909.314

Current maturities of
employee benefits liability
(Note 30b)
Other employee allowances

Total

b. Liabilitas program imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Imbalan pasca-kerja</u>		
Perusahaan	416.897	271.186
Entitas anak	4.997.835	3.991.062
Total	5.414.732	4.262.248
<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
Perusahaan	116.773	72.960
Entitas anak	263.664	192.724
Total	380.437	265.684
Dikurangi bagian lancar:		
Perusahaan	(21.582)	(6.687)
Entitas anak	(404.031)	(472.742)
Sub-total	(425.613)	(479.429)
Bagian jangka panjang, neto	5.369.556	4.048.503

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Short-term employee benefits liability

b. Defined benefits plan liabilities

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Post-employment benefits
The Company
Subsidiaries

Total

Other long-term employment benefits
The Company
Subsidiaries

Total

Less current maturities:
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Long-term portion, net

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Saldo liabilitas program imbalan pasti Grup per 31 Desember 2023 dan 2022 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Perhitungan aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tingkat diskonto	6,37% - 7,41%	5,52% - 7,44%
Tingkat kenaikan gaji masa depan	6,00% - 10,00%	8,0% - 10,0%
Usia pensiun normal	55 - 58	55 - 58
Tingkat mortalitas	TMI'19	TMI'19
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rates	10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rates
Tingkat pengunduran diri	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of age and will decrease until 0% at 52-54 years of age

Imbalan pasca-kerja

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	4.262.248	5.197.692
Akuisisi	419.205	-
Beban yang diakui dalam laba rugi konsolidasian	876.593	334.232
Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Penyesuaian historis	106.971	(424.706)
Perubahan asumsi finansial	(132.588)	(109.456)
Penyesuaian terkait penerapan siaran pers DSAK-IAI	-	(35.080)
Pembayaran manfaat	(205.050)	(204.153)
Pengaruh selisih kurs	87.353	(496.281)
Saldo akhir	5.414.732	4.262.248

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

The balance of the Group's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2023 and 2022 above are based on a calculation performed by independent actuaries.

The actuarial valuations are carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

		Discount rates
		Future salary increases
		Normal pension ages
		Mortality rates
		Disability rate
		Resignation rates

Post-employment benefits

Movement in the present value of post-employment benefits liability is as follows:

		Beginning balance
		Acquisition
		Expenses recognized in consolidated profit and loss
		Remeasurement of defined benefit program recognized in other comprehensive income:
		Experience adjustment
		Change in financial assumption
		Adjustment due to press release DSAK-IAI implementation
		Benefits paid
		Foreign exchange effect
		Ending balance

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

(Manfaat) beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban jasa kini	818.730	637.362
Beban jasa lalu	(88.491)	(359.708)
Beban bunga	310.723	196.186
Perubahan program	(157.763)	-
Kurtailmen	-	(45.108)
Penyesuaian terkait penerapan siaran pers DSAK-IAI	-	(95.166)
Transfer	(6.606)	666
Total	876.593	334.232

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto/Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of post- employment benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of post- employment benefits liability	
Kenaikan	1% (284.925)	1% 263.785		Increase
Penurunan	(1%) 287.427	(1%) (229.786)		Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca-kerja hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dalam jangka 1 tahun	310.272	448.113	Within the next 1 year
Antara 1 - 2 tahun	365.314	781.016	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	2.370.522	2.863.872	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	35.459.756	17.019.145	More than 5 years
Total	38.505.864	21.112.146	Total

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Post-employment benefits (continued)

The post-employment (benefit) expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	Current service cost
	Past service cost
	Interest cost
	Plan amendment
	Curtailment
	Adjustment due to press release
	DSAK-IAI implementation
	Transfer
Total	Total

As of December 31, 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions is as follows:

Tingkat diskonto/Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of post- employment benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of post- employment benefits liability	
Kenaikan	1% (284.925)	1% 263.785		Increase
Penurunan	(1%) 287.427	(1%) (229.786)		Decrease

The maturity profile of undiscounted post-employment benefits liability until pension age of all employees as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang merupakan hak istirahat panjang yang dibayar.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	265.684	126.631
Beban yang diakui dalam laba rugi konsolidasian	134.991	165.707
Pembayaran manfaat	(26.347)	(4.181)
Pengaruh selisih kurs	6.109	(22.473)
Saldo akhir	380.437	265.684

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban jasa kini	94.652	65.886
Beban jasa lalu	(9.339)	120.384
Beban bunga	18.066	6.270
Kurtailmen (Keuntungan) kerugian neto	-	(15.045)
aktuarial diakui pada laba rugi	31.612	(11.122)
Transfer	-	(666)
Total	134.991	165.707

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Other long-term employment benefits

The Group provides an unfunded other long-term employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation related to long-term paid leave.

Movement in the present value of other long-term employment benefits liability are as follows:

Beginning balance
Expenses recognized in consolidated profit and loss
Benefits paid
Foreign exchange effect
Ending balance

The other long-term employment benefits expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

Current service cost
Past service cost
Interest cost
Curtailment
Net actuarial losses (gain) recognized
Transfer
Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Effect on present value of other long-term employment benefits liability
Kenaikan	1%	(29.112)
Penurunan	(1%)	33.152

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dalam jangka 1 tahun	31.687	31.316
Antara 1 - 2 tahun	48.963	34.771
Antara 2 - 5 tahun	74.553	128.898
Lebih dari 5 tahun	1.371.830	1.870.427
Total	1.527.033	2.065.412

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Other long-term employment benefits (continued)

As of December 31, 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions is as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Effect on present value of other long-term employment benefits liability
Kenaikan	1%	30.403
Penurunan	(1%)	(27.273)
		Increase Decrease

The maturity profile of undiscounted other long-term employment benefits liability until pension age of all employees as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dalam jangka 1 tahun	31.687	31.316	Within the next 1 year
Antara 1 - 2 tahun	48.963	34.771	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	74.553	128.898	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.371.830	1.870.427	More than 5 years
Total	1.527.033	2.065.412	Total

31. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/Singapore	4.983.799.956	61,478%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtera	724.427.244	8,936%	36.221.362.200	3.985.776
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700	5,514%	22.348.185.000	2.434.443
Dicky Yordan *)	23.822.200	0,294%	1.191.110.000	78.079
Pandu Patria Sjahri *)	23.822.200	0,294%	1.191.110.000	78.079
Alvin Firman Sunanda *)	1.045.054	0,013%	52.252.700	3.425
Juli Oktarina *)	923.960	0,011%	46.198.000	3.029
Sudharmono Saragih *)	219.200	0,003%	10.960.000	719
Mufti Utomo *)	1.200	0,000%	60.000	4
Masyarakat/Public	1.901.675.908	23,457%	95.083.795.400	10.260.994
Total	8.106.700.622	100,000%	405.335.031.100	44.263.841

*) Direksi Perusahaan.

31. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2023 are as follows:

*) The Company's Board of Directors.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/Singapore	4.983.799.956
PT Toba Sejahtera	804.927.244
Bintang Bara B.V., Belanda/Netherlands	644.450.000
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700
Masyarakat/Public	1.169.823.100
Total	8.049.964.000

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk menyisihkan sejumlah paling sedikit 20% dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif. Tidak ada batasan waktu untuk menyisihkan cadangan tersebut. Grup senantiasa memperhatikan persyaratan permodalan eksternal tersebut.

31. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2022 were as follows:

% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Nilai/ Amount (US\$)
61,911%	249.189.997.800	27.419.293
9,999%	40.246.362.200	4.428.684
8,006%	32.222.500.000	3.456.458
5,552%	22.348.185.000	2.434.443
14,532%	58.491.155.000	6.339.007
100,000%	402.498.200.000	44.077.885

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2023 and 2022. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate at least 20% of the annual net income for general reserve if the Company has positive retained earnings. There is no time limit to allocate such reserve. The Group continuously monitor the external capital requirement.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank jangka pendek	32.189.741	20.629.480
Utang bank jangka panjang	334.650.741	346.242.755
Utang obligasi	32.093.749	-
Total	398.934.231	366.872.235
Total ekuitas	423.687.645	423.710.293
Rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,94	0,87

31. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's debt-to-equity ratio (unaudited) accounts are as follows:

Short-term bank loan
Long-term bank loan
Bonds payable
Total
Total equity
Debt-to-equity ratio (unaudited)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Agio saham	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185
Aset pajak tangguhan	982	982
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	2.073.921	-
Total	132.206.357	130.132.436

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Paid-in capital in excess of par value		
Difference arising from business combination transaction among entities under common control		
Tax amnesty assets		
Deferred tax assets		
Exercise of share-based compensation		
Total		

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

- b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

33. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

- a. Saham Bonus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Juni 2021, pemegang saham antara lain, menyetujui *Program Management and Employee Stock Option Plan* atau Program MESOP dengan cara menerbitkan saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan melalui PMTHMETD sebanyak-banyaknya 160.999.280 saham dengan nilai nominal adalah Rp50 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Program MESOP adalah 5 tahun sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui PMTHMETD untuk Program MESOP.

Tujuan program ini bertujuan untuk memberi motivasi dan penghargaan serta untuk meningkatkan loyalitas kepada manajemen dan karyawan atas kinerja dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Grup.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP, antara lain, sebagai berikut:

- Tahap I, sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2025. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 14 Desember 2022.
- Tahap II sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2026. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 15 Mei 2023.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

- b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

33. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS

- a. Bonus Shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 17, 2021, the shareholders approved, among others, Management and Employee Stock Option Plan Program or MESOP Program by issuing new share through the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). Number of shares planned to be issued through PMTHMETD maximum of 160,999,280 shares with par value of Rp50 per share. The implementation period for the MESOP Program is 5 years from the approval date of the General Meeting of Shareholders which approved the PMTHMETD for the MESOP Program.

The purpose of this program is to provide motivation and reward as well as to increase loyalty to management and employees for their performance and contribution to achieving the Group's goal.

Based on Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated October 24, 2022, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program, among others, as follows:

- Phase I, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2025. The exercise period is carried out once a year from December 14, 2022.
- Phase II, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2026. The exercise period is carried out once a year from May 15, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**33. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham Bonus (lanjutan)

Masa berlaku opsi saham adalah sejak tanggal pendistribusian sampai dengan akhir masa berlaku.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah Direksi Perusahaan, Direksi Entitas Anak dan karyawan Grup dengan mengacu pada masa kerja, penilaian kinerja dan jabatan.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap I sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Hak Opsi Periode I, tanggal 14 - 21 Desember 2022, sebanyak 18.307.058 saham, tanpa periode *vesting*.
- b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 14 Mei 2023 dan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 18.307.058 saham.
- c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 18.307.058 saham.
- d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 18.307.058 saham.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap II sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Hak Opsi Periode I, tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 20.122.506 saham, tanpa periode *vesting*.
- b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 20.124.910 saham.
- c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 15 Mei 2025, sebanyak 20.124.910 saham.
- d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.124.910 saham.

**33. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus Shares (continued)

The validity period of the stock options is from the date of distribution until the expiration date.

The eligible parties to receive MESOP are the Directors of the Company, Directors of Subsidiaries and employees of the Group with reference to years of service, performance appraisal and position.

The Company exercises the MESOP Program Phase I of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- a. Option Right Period I, December 14 - 21, 2022, totaling to 18,307,058 shares, no vesting period.
- b. Option Right Period II, with vesting period until May 14, 2023 and execute period on May 15 - 22, 2023, totaling to 18,307,058 shares.
- c. Option Right Period III, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2024, totaling to 18,307,058 shares.
- d. Option Right Period IV, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 16, 2025, totaling to 18,307,058 shares.

The Company exercises the MESOP Program Phase II of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- a. Option Right Period I, May 15 - 22, 2023, totaling to 20,122,506 shares, no vesting period.
- b. Option Right Period II, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2023, totaling to 20,124,910 shares.
- c. Option Right Period III, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 15, 2025, totaling to 20,124,910 shares.
- d. Option Right Period IV, with vesting period until May 10, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,124,910 shares.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**33. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham Bonus (lanjutan)

Beban kompensasi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$617.570 yang dicatat sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian (2022: AS\$122.760). Opsi saham yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$505.852 (2022: AS\$122.760).

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Vesting I/ Vesting I	Vesting II/ Vesting II	Vesting III/ Vesting III	Vesting IV/ Vesting IV	
Periode vesting (dalam bulan)					Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	1	13	25	37	Share price at granted date (in Rupiah)
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	450	450	450	450	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	0,10	75,90	118,90	151,80	Stock price volatility
Tingkat dividen	53,9%	53,9%	53,9%	53,9%	Dividend yield
	0%	0%	0%	0%	

b. Uang muka setoran modal

Pada tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan telah melaksanakan Program MESOP - Tahap I Periode 2 dengan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023 dengan menerbitkan 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp590 per saham dan Program MESOP - Tahap II Periode 1 dengan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023 dengan menerbitkan 20.122.506 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp450 per saham, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 September 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0114422 tanggal 6 September 2023.

**33. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus Shares (continued)

Compensation costs recognized for the year ended December 31, 2023 amounting to US\$617,570 recorded as part of employee benefit expenses in the consolidated profit or loss and other comprehensive loss (2022: US\$122,760). Stock option recognized at December 31, 2023 amounting to US\$505,852 (2022: to US\$122,760).

The fair value of each option right was estimated at the grant date using the "Black-Scholes" model, with the following primary assumptions:

b. Advance for future share subscriptions

On May 19, 2023, the Company has exercised the MESOP Program - Phase I Period 2 with the exercise period May 15 - 22, 2023 by issuing 18,307,058 new shares with exercise price of Rp590 per share and MESOP Program - Phase II Period 1 with the exercise period on May 15 - 22, 2023 by issuing 20,122,506 new shares with exercise price of Rp450 per share, based on Deed No. 3 dated September 5, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Deed has obtained the notification acceptance of article of association amendment by Minister of Laws and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0114422 dated September 6, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**33. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

b. Uang muka setoran modal (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan Program MESOP - Vesting I untuk periode vesting yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022 dengan menerbitkan 18.307.508 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham, yang mana telah diaktakan dengan Akta No. 9 tanggal 3 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0035157 tanggal 6 Maret 2023.

Beban kompensasi yang diakui sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham Tahap I dan II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$1.334.876 (2022: AS\$Nihil). Uang muka setoran modal yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$Nihil (2022: AS\$690.523).

34. SALDO LABA - DICADANGKAN

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2023, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$57.820.059 sebagai berikut:

- i. Sebesar AS\$578.201 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- ii. Sebesar AS\$6.900.000 dibagikan sebagai dividen tunai final.
- iii. Sisanya sebesar AS\$50.341.858 sebagai saldo laba.

**33. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

b. Advance for future share subscriptions (continued)

On December 14, 2022, the Company has exercise the MESOP Program - Vesting I for the vesting period which matures on December 14, 2022 by issuing 18,307,508 new shares with exercise price of Rp590 per share, which has been notarised with Deed No. 9 dated March 3, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter No. AHU-AH.01.03-0035157 dated March 6, 2023.

Compensation costs recognized recorded as part of employee benefit expenses in the consolidated profit or loss and other comprehensive loss related to the exercise of the Phase I and II stock options for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$1,334,876 (2022: US\$Nil). Advances for payment of capital recognized for this transaction on the date December 31, 2023 is US\$Nil (2022: US\$690,523).

34. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2023, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2022 amounting to US\$57,820,059 as follows:

- i. Amount of US\$578,201 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
- ii. Amount of US\$6,900,000 is distributed as final cash dividend.
- iii. The remaining of US\$50,341,858 is kept as retained earnings.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. SALDO LABA - DICADANGKAN (lanjutan)

- b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2022, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$48.081.894 sebagai berikut:
- i. Sebesar AS\$480.818 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- ii. Sisanya sebagai saldo laba.

35. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433. Selama tahun 2023, terdapat penambahan saham PT Solusi Bersih TBS ("SBT") sebesar AS\$4.921.556.

36. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Grup melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 44). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Jumlah selisih harga dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS\$(1.360.761) - Kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$450.473 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2022.

34. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED (continued)

- b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2022, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2021 amounting to US\$48,081,894 as follows:
- i. Amount of US\$480,818 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
- ii. The remaining is kept as retained earnings.

35. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively. During 2023, there was an addition arising from acquisition of additional shares of PT Solusi Bersih TBS ("SBT") amounting to US\$4,921,556.

36. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES

The Group entered into cash flow hedges for forecasted payment transaction of interest expense using derivative financial instruments (Note 44). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in interest rate and foreign exchange rate.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above-mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. Total price differences recognized in the other comprehensive income attributable to the owners of the parent company under "Gains (Losses) On Derivative Instruments for Cash Flow Hedges" which account are for US\$(1,360,761) - Losses as of December 31, 2023 and US\$450,473 - Gains as of December 31, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting period are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in in dividend	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
ABN	41.391.947	-	(4.129)	12.324.726	(20.384.000)	-	33.328.544
TBE	1.157	-	-	(47)	(26)	-	1.084
TMU	29.436	-	1	19	(628)	-	28.828
PKU	(2.563.275)	-	183	(24.424)	-	-	(2.587.516)
GLP	32.595.972	-	5.056	1.573.380	(324.000)	(325.084)	33.525.324
Toba Energi	14.237.121	2.808.251	(103.715)	(383.864)	(444.000)	-	16.113.793
EBT	345	-	-	(192)	-	-	153
SBT	-	16.030.542	(6.967)	(549.844)	-	-	15.473.731
Total	85.692.703	18.838.793	(109.571)	12.939.754	(21.152.654)	(325.084)	95.883.941
31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in in dividend	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
ABN	29.792.746	-	(108.211)	30.817.412	(19.110.000)	-	41.391.947
TBE	1.029	-	4	124	-	-	1.157
TMU	29.019	-	1	639	(223)	-	29.436
PKU	(2.559.210)	-	4.374	(8.439)	-	-	(2.563.275)
GLP	27.768.858	-	(27.542)	4.854.656	-	-	32.595.972
Toba Energi	14.292.599	-	(97.081)	401.603	(360.000)	-	14.237.121
EBT	-	1.045	-	(700)	-	-	345
Total	69.325.041	1.045	(228.455)	36.065.295	(19.470.223)	-	85.692.703

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Grup memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49,00%.

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan.

37. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e., 49.00%.

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
Total Aset Lancar	92.518.785	113.167.589	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	30.812.337	25.962.712	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	123.331.122	139.130.301	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Total Liabilitas Jangka Pendek	46.325.320	48.035.028	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.986.190	6.619.737	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	55.311.510	54.654.765	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	68.019.612	84.475.536	EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			EQUITY ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	34.690.002	43.082.523	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	33.329.610	41.393.013	Non-controlling interest

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan	349.918.516	468.184.076	Revenue
Laba tahun berjalan	25.152.502	62.892.677	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	(8.426)	(220.840)	Other comprehensive loss

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi	15.238.476	67.598.173	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(26.074.038)	(4.705.542)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(30.500.000)	(36.000.000)	Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(41.335.562)	26.892.631	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

38. REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2023	2022	
Penjualan batubara				Sales of coal
Pihak ketiga				Third parties
Ekspor	378.736.092		568.234.566	Export
Lokal	54.031.725		14.703.136	Local
Penjualan batubara - sub-total	432.767.817		582.937.702	Sales of coal - sub-total
Pendapatan ketenagalistrikan	59.169.551		47.135.100	Electricity revenues
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	5.902.840		5.642.264	Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and crude palm oil
Pendapatan dari <i>treatment</i> dan pembuangan limbah	3.183.084		-	Revenue from treatment and disposal of waste
Pendapatan sewa kendaraan listrik	217.989		75.374	Electric vehicle rental revenues
Biaya jasa	21.470		-	Service fee
Total	501.262.751		635.790.440	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10.00% from the total revenue are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT PLN (Persero)	74.373.870	14,84%	50.632.497	7,96%	PT PLN (Persero)
Taiwan Power Company, Taipei	67.514.490	13,47%	12.918.765	2,03%	Taiwan Power Company, Taipei
Swiss Singapore Overseas Enterprise Pte., Ltd., Singapura	3.067.680	0,61%	72.185.651	11,35%	Swiss Singapore Overseas Enterprise Pte., Ltd., Singapore
Avra Commodities Pte., Ltd., Singapura	-	-	64.368.318	10,12%	Avra Commodities Pte., Ltd., Singapore
Total	144.956.040	28,92%	200.105.231	31,46%	Total

Pendapatan dari Taiwan Power Company, Swiss Singapore Overseas Enterprise Pte., Ltd. dan Avra Commodities Pte., Ltd. merupakan pendapatan yang berasal dari segmen batubara.

Revenue from Taiwan Power Company, Swiss Singapore Overseas Enterprise Pte., Ltd. dan Avra Commodities Pte., Ltd. represent revenue from coal segment.

Pendapatan dari PT PLN (Persero) merupakan pendapatan yang berasal dari segmen pembangkit listrik.

Revenue from PT PLN (Persero) represents revenue from IPP segment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. BEBAN POKOK PENDAPATAN

39. COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya produksi:			Production costs:
Pengupasan tanah	109.634.672	95.638.239	Overburden removal
Bahan bakar	5.775.131	5.447.417	Fuel
Imbalan kerja	4.941.154	3.845.752	Employee benefits
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	4.200.895	2.677.687	Machineries, equipment, land and vehicle rental
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 18)	3.800.723	3.626.637	Amortization of mine properties (Note 18)
Perawatan dan pemeliharaan	3.671.015	4.010.355	Repairs and maintenances
Pengangkutan dan penambangan batubara	3.148.320	2.770.048	Coal extraction and coal hauling
Penyusutan	2.996.756	3.624.828	Depreciation
Pemindahan lumpur	386.917	1.133.413	Mud removal
Survei dan analisis	312.914	294.975	Survey and analysis
Lain-lain	5.011.365	3.661.501	Others
Total biaya produksi	143.879.862	126.730.852	Total production costs
 Pembelian batubara	 183.464.541	 289.642.222	 Coal purchase
Royalti (Catatan 52a)	28.378.470	28.750.958	Royalty (Note 52a)
Pengangkutan dan crane	16.996.106	14.251.438	Barging and crane
Persediaan batubara			Coal inventories
Awal periode	18.859.103	7.724.998	Beginning of period
Akhir periode	(19.895.038)	(18.859.103)	End of period
Beban pokok pendapatan - batubara	371.683.044	448.241.365	Cost of revenues – coal
 Biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik	 57.677.123	 44.882.101	 Operation and maintenance costs of the power plant
Beban pokok pendapatan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak inti sawit	5.728.011	5.636.239	Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and crude palm oil
Biaya atas treatment dan pembuangan limbah	1.237.379	-	Cost of treatment and disposal of waste
Biaya sewa motor listrik	1.110.383	1.014.716	Electric vehicle rental cost
Beban pokok pendapatan	437.435.940	499.774.421	Cost of revenue

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from suppliers which individually exceed 10.00% of total revenue are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT RPP Contractors Indonesia	99.811.255	19,91%	73.070.040	11,49%	PT RPP Contractors Indonesia
East Gate Commodities Pte., Ltd.	86.810.489	17,32%	37.726.529	5,93%	East Gate Commodities Pte., Ltd.
Dowsett Trading Ltd.	40.808.849	8,14%	98.751.148	15,53%	Dowsett Trading Ltd.
PT Mega Multi Energi	20.301.107	4,05%	72.940.446	11,47%	PT Mega Multi Energi
Total	247.731.700	49,42%	282.488.163	44,42%	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Imbalan kerja	25.377.151	15.384.532	Employee benefits
Pajak Bumi dan Bangunan	5.930.867	1.404.680	Land and Building Tax
Jasa profesional	4.659.471	3.374.873	Professional fees
Asuransi	2.469.565	894.559	Insurance
Penyusutan	2.189.572	2.110.986	Depreciation
Biaya pajak	2.121.039	2.725.426	Tax expenses
Perjalanan dinas	1.488.356	921.457	Business travel
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan	1.467.546	536.474	Corporate social responsibility and environment program
Amortisasi	1.032.837	-	Amortization
Perlengkapan dan peralatan kantor	861.744	609.974	Office supplies and utilities
Representasi dan jamuan	553.557	516.409	Representation and entertainment
Sewa kendaraan	553.158	774.329	Vehicle rent
Lain-lain	2.878.118	3.836.928	Others
Total beban umum dan administrasi	51.582.981	33.090.627	Total general and administrative expenses

41. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

41. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Komisi	615.154	372.227	Commission
Lain-lain	286.240	221.193	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	901.394	593.420	Total selling and marketing expenses

42. PENDAPATAN LAINNYA, NETO

42. OTHER INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Amortisasi bunga atas tagihan yang belum difakturkan (Catatan 7b)	51.673.992	53.105.904	Amortisation of interest from unbilled receivable (Note 7b)
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 16)	(875.425)	20.632	Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets (Note 16)
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 10)	(25.107)	15.426	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets (Note 10)
Domestic Market Obligation	4.468.056	(9.411.058)	Domestic Market Obligation
Kerugian atas penurunan nilai goodwill (Catatan 19)	-	(3.498.778)	Loss on impairment of goodwill (Note 19)
Kerugian atas penurunan nilai tanaman produktif (Catatan 14)	-	(3.201.247)	Loss on impairment of bearer plants (Note 14)
Kerugian atas selisih waktu berlabuh	(4.734)	(1.872.931)	Loss from dispatch and demurrage
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (Catatan 13)	1.718.410	(295.282)	Share of results of associates (Note 13)
Lain-lain	(2.677.934)	869.002	Others
Neto	54.277.258	35.731.668	Net

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. BEBAN KEUANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban bunga:		
<u>Bank Sindikasi</u>		
TBS	1.151.145	-
MCL	10.588.900	9.125.901
Taonga	892.276	-
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>		
TBS	1.729.650	3.054.483
ABN	665.234	196.631
GLP	13.931.547	11.545.970
MCL	425.040	334.803
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>		
PKU	1.731.270	1.493.185
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>		
AEI	2.507	-
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>		
ABN	-	20.405
<u>Utang obligasi</u>		
TBS	2.565.219	-
Beban bank	736.777	813.210
Lain-lain	3.602.787	1.868.456
Total beban keuangan	38.022.352	28.453.044

43. FINANCE COSTS

Interest expenses:	
<u>Syndicated Banks</u>	
TBS	
MCL	
Taonga	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
TBS	
ABN	
GLP	
MCL	
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>	
PKU	
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>	
AEI	
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>	
ABN	
<u>Bonds payables</u>	
TBS	
Bank charges	
Others	
Total finance costs	

44. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga batubara, dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas batubara untuk 12 bulan ke depan, Grup melakukan lindung nilai menggunakan transaksi *swap* atas perjanjian pembelian dan penjualan komoditas tersebut. Transaksi *swap* komoditas batubara tidak menyebabkan penyerahan komoditas batubara secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas tersebut.

Grup juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

44. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the purchase price of coal, and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on the forecast of the required coal supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase and sales contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of coal commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in the commodities.

The Group also faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022:

i. Suku bunga cap

Entitas anak - GLP

Pada tanggal 31 Desember 2023

Selama 2023, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Juni 2023/ June 23, 2023	5 Juli 2025/ July 5, 2025	40.000.000/ 40,000,000	4,96/ 4.96
23 Maret 2023/ March 23, 2023	5 Januari 2024/ January 5, 2024	19.100.000/ 19,100,000	4,85/ 4.85
23 Maret 2023/ March 23, 2023	5 April 2024/ April 5, 2024	20.000.000/ 20,000,000	4,70/ 4.70

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah kerugian sebesar AS\$223.947 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022

Selama 2022, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Desember 2022/ December 23, 2022	23 Maret 2023/ March 23, 2023	40.685.890/ 40,685,890	4,85/ 4.85
23 Desember 2022/ December 23, 2022	23 Juni 2023/ June 23, 2023	40.000.000/ 40,000,000	5,08/ 5.08

44. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2023 and 2022:

i. Interest rate cap

The Subsidiary - GLP

As of December 31, 2023

During 2023, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follows:

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-SOFR
Menerima/ Receive	USD-SOFR
Menerima/ Receive	USD-SOFR

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2023 amounted to a loss of US\$223,947 which is presented as derivative payables in consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2022

During 2022, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, as follows:

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-SOFR
Membayar/ Pay	USD-SOFR

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - GLP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah kerugian sebesar AS\$81.765 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak - MCL

Pada tanggal 31 Desember 2023

Selama 2023, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
29 Desember 2023/ December 29, 2023	29 Desember 2024/ December 29, 2024	17.500.000/ 17,500,000	5,08/ 5.08	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Juni 2023/ June 23, 2023	5 Juli 2025/ July 5, 2025	10.350.000/ 10,350,000	4,96/ 4.96	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	5 Januari 2024/ January 5, 2024	14.500.000/ 14,500,000	4,85/ 4.85	Menerima/ Receive	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	5 April 2024/ April 5, 2024	15.000.000/ 15,000,000	4,70/ 4.70	Menerima/ Receive	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah kerugian sebesar AS\$65.896 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama 2022, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
23 Maret 2021/ March 23, 2021	23 Maret 2023/ March 23, 2023	20.000.000/ 20,000,000	0,44/ 0.44	Menerima/ Receive	USD-LIBOR-BBA
23 September 2021/ September 23, 2021	23 September 2023/ September 23, 2023	23.000.000/ 23,000,000	4,97/ 4.97	Menerima/ Receive	USD-LIBOR-BBA
23 Desember 2022/ December 23, 2022	23 Maret 2023/ March 23, 2023	11.500.000/ 11,500,000	4,85/ 4.85	Bayar/ Pay	USD-SOFR
23 Desember 2022/ December 23, 2022	23 Juni 2023/ June 23, 2023	11.000.000/ 11,000,000	5,08/ 5.08	Bayar/ Pay	USD-SOFR

44. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

As of December 31, 2022 (continued)

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2022 amounted to a loss of US\$81,765 which is presented as derivative payables in consolidated statement of financial position.

The Subsidiary - MCL

As of December 31, 2023

During 2023, MCL has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which are as follows:

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2023 amounted to a loss of US\$65,896 which is presented as derivative payables in consolidated statement of financial position.

During 2022, MCL has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which are as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah keuntungan sebesar AS\$967.807 yang disajikan sebagai piutang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. *Cross currency swap*

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023

Selama 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi CCS dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
10 Maret 2023/ March 10, 2023	27 Februari 2026/ February 27, 2026	27.508.091/ 27,508,091	8,80/ 8.80	Menerima/ Receive	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	23 Februari 2028/ February 23, 2028	4.854.369/ 4,854,369	10,00/ 10.00	Menerima/ Receive	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Perusahaan yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah kerugian sebesar AS\$282.787 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan transaksi CCS tersebut, Perusahaan mencatat beban bunga sebesar AS\$1.640.843 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta utang derivatif sebesar AS\$256.534.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

44. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. *Interest rate cap (continued)*

The Subsidiary - MCL (continued)

As of December 31, 2022 (continued)

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year period ended December 31, 2022 amounted to a gain of US\$967,807 which is presented as derivative receivables in consolidated statement of financial position.

ii. *Cross currency swap*

The Company

As of December 31, 2023

During 2023, the Company has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the CCS transactions, which are as follows:

Fair value movements of hedging instruments of the Company designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2023 amounted to a loss of US\$282,787 which is presented as derivative payables in consolidated statement of financial position.

In relation to the CCS transaction, the Company recorded an interest expenses amounting to US\$1,640,843 in the profit or loss for the year ended December 31, 2023 and derivative payables amounting to US\$256,534.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related party</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/ Singapore	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/ Novation of other receivables from the former related parties
		Bunga atas piutang/ Interest on receivable
PT Sulut Bola Prima	Entitas asosiasi/ Associate company	Piutang lain-lain/ Other receivable
		Utang lain-lain/ Other payable
PT Adimitra Energi Hidro	Entitas asosiasi/ Associate company	Piutang lain-lain/ Other receivable
Watiga Legal LLC, Singapura/ Singapore	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Utang lain-lain/ Other payable

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 8)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Aset lancar</u>		
PT Sulut Bola Prima	6.180	1.138
PT Adimitra Energi Hidro	-	710.477
Sub-total	6.180	711.615
<u>Aset tidak lancar</u>		
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura		
Piutang	24.935.891	25.304.891
Akrual piutang bunga	10.888.481	9.147.341
Selisih nilai wajar piutang pemegang saham pengendali	319.007	319.007
Sub-total	36.143.379	34.771.239
Total	36.149.559	35.482.854
Persentase terhadap total aset	3,81%	3,95%

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engages into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Balances with related parties are as follows:

a. Other receivables (Note 8)

<u>Current assets</u>
PT Sulut Bola Prima
PT Adimitra Energi Hidro
Sub-total
<u>Non-current assets</u>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura
Amounts due from
Accrued interest
Fair value difference on receivable from controlling shareholder
Sub-total
Total
As a percentage to total assets

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**45. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Piutang lain-lain (Catatan 8) (lanjutan)

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898. Pada tahun 2017 dan 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran masing-masing sebesar AS\$468.007 dan AS\$369.000.

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang entitas tertentu di bawah pengendalian PT Toba Sejahtera ("TS") kepada Grup yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

Piutang lain-lain dari AEH dan SBP merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan pembayaran terlebih dahulu oleh TBAE dan TBE atas biaya operasional AEH dan SBP.

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
<u>Pendapatan bunga</u>		
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.741.140	1.735.170
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	33,14%	32,05%

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah AS\$933.448 (2022: AS\$490.683).

**45. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

a. Other receivables (Note 8) (continued)

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore ("Highland") as of December 31, 2023 and 2022 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledges that it has payable to the Company amounting to US\$25,772,898. In 2017 and 2023, the Company has received the payment amounting to US\$468,007 and US\$369,000, respectively.

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 years following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtera ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

Other receivables from AEH and SBP represent receivables related to payment in advance of operational expenses by TBAE and TBE on behalf AEH and SBP.

Transactions with related party is as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
<u>Interest income</u>		
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.741.140	1.735.170
As a percentage to total finance income	33,14%	32,05%

The compensation and other benefits

The compensation and other short-term benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2023 are US\$933,448 (2022: US\$490,683).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**45. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**45. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

b. Utang lain-lain (Catatan 22)

b. Other payables (Note 22)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Watiga Legal LLC, Singapura	214	-	Watiga Legal LLC, Singapore
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	-	As a percentage to total liabilities

46. LABA PER SAHAM DASAR

46. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	7.906.516	57.820.059	Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.106.700.622	8.049.964.000	Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Laba tahun berjalan per saham dasar	0,0010	0,0072	Basic earnings per share for the year

**47. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	
<u>Rupiah</u> <u>Aset</u>					<u>Rupiah</u> <u>Assets</u>
Kas dan setara kas	224.031.833	14.532.423	244.384.687	15.535.229	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	86.446.022	5.607.552	53.527.229	3.402.659	Restricted cash in banks
Piutang usaha	495.808.513	32.161.943	433.617.857	27.564.545	Trade receivables
Piutang lain-lain	42.921.058	2.656.728	36.534.728	2.322.467	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	85.538.956	8.395.420	78.900.811	5.015.627	Other non-current assets
Sub-total	934.746.382	63.354.066	846.965.312	53.840.527	Sub-total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	671.095.478	43.533.388	551.528.860	35.060.000	Trade payables
Utang lain-lain	58.520.739	3.796.104	8.931.904	567.790	Other payables
Utang pajak	35.545.719	2.305.768	18.563.964	1.180.088	Taxes payable
Beban akrual	34.559.805	2.241.814	55.924.098	3.555.025	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	12.173.846	789.689	11.200.142	711.979	Contract liabilities
Liabilitas					Short-term
imbalan kerja					employee benefit
jangka pendek	16.128.204	1.046.199	14.304.419	909.314	liabilities
Utang bank	273.608.101	17.748.320	272.705.490	17.335.547	Bank loans
Sewa	55.432.313	3.595.765	12.630.247	802.889	Leases
Utang obligasi	494.757.235	32.093.749	-	-	Bonds payable
Liabilitas					Long-term
imbalan kerja					employee benefit
jangka panjang	73.554.839	4.771.331	63.687.000	4.048.503	liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	167.201.874	10.845.996	125.586.488	7.983.376	Provision for mine reclamation and mine closure
Sub-total	1.892.578.153	122.768.123	1.135.062.612	72.154.511	Sub-total
Liabilitas neto	(957.831.771)	(59.414.057)	(288.097.300)	(18.313.984)	Net liabilities

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.795	1.363.651	230	170.333	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	518	393.176	-	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha	1.810	1.374.817	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	10	7.516	-	-	Other receivables
Sub-total	4.133	3.139.160	230	170.333	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	210	159.191	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	33	24.991	-	-	Other payables
Utang pajak	1.122	852.309	-	-	Taxes payable
Beban akrual	149	113.535	-	-	Accrued expenses
Liabilitas					Short-term
imbalan kerja					employee benefit
jangka pendek	378	287.346	-	-	liabilities
Utang bank	16.140	12.262.030	-	-	Bank loans
Sewa	665	505.271	-	-	Leases
Liabilitas					Long-term
imbalan kerja					employee benefit
jangka panjang	787	598.225	-	-	liabilities
Sub-total	19.484	14.802.898	-	-	Sub-total
Aset/(liabilitas) neto	(15.351)	(11,663,738)	230	170.333	Net assets/(liabilities)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

47. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen telah memiliki perencanaan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management has hedge plan the foreign currency exposure on its foreign currency-denominated monetary assets and liabilities.

48. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Grup yaitu pertambangan batubara, perdagangan batubara, pembangkit listrik dan lain-lain (yaitu perkebunan dan energi terbarukan). Kegiatan operasional segmen operasi Grup dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, coal trading, IPP and others (i.e., plantation and renewable energy). The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Segment information based on business segments are presented below:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Years Ended December 31, 2023								
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengolahan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	241.625.987	191.163.300	59.169.551	3.183.084	6.120.829	-	501.262.751	Revenues
Beban pokok pendapatan	188.199.455	183.483.589	57.677.123	1.237.379	6.838.394	-	437.435.940	Cost of revenues
Laba (rugi) operasi	28.902.977	1.856.734	45.377.041	(639.848)	(9.254.499)	(622.158)	65.620.247	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	5.250.133	38.304	991.385	278	4.037.585	(5.063.967)	5.253.718	Finance Income
Beban keuangan	(10.312.982)	(1.052.626)	(28.517.262)	(867.396)	(3.766.561)	6.494.475	(38.022.352)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak	23.840.128	842.412	17.851.164	(1.506.966)	(8.983.475)	808.350	32.851.613	Profit (loss) before tax
Beban pajak, neto							(12.005.343)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan							20.846.270	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian								Consolidated statement of financial position
Aset segmen	474.099.025	30.695.809	584.174.275	68.077.665	91.834.556	(301.043.602)	947.837.728	Segment assets
Liabilitas segmen	164.926.445	18.969.653	355.673.797	30.784.293	36.536.899	(82.741.004)	524.150.083	Segment liabilities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**48. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Segment information based on business segments are presented below: (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian							Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	278.890.909	304.046.793	47.135.100	5.717.638	-	635.790.440	Revenues
Beban pokok pendapatan	158.473.474	289.767.891	44.882.101	6.650.955	-	499.774.421	Cost of revenues
Laba (rugi) operasi	95.339.524	14.251.609	45.218.880	(8.743.892)	(8.341.238)	137.724.883	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	12.553.604	32.796	2.235.964	2.190.972	(11.599.533)	5.413.803	Finance income
Beban keuangan	(4.458.279)	(2.282.200)	(23.540.868)	(9.771.230)	11.599.533	(28.453.044)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak	103.434.849	12.002.205	23.913.976	(16.324.150)	(8.341.238)	114.685.642	Profit (loss) before tax
Beban pajak, neto						(20.800.288)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan						93.885.354	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statement of financial position
Aset segmen	463.592.407	36.301.004	590.801.281	69.810.180	(261.175.315)	899.329.557	Segment assets
Liabilitas segmen	150.356.386	13.949.301	373.182.466	26.509.378	(88.378.267)	475.619.264	Segment liabilities

Berikut informasi tentang pendapatan berdasarkan wilayah geografis dari pelanggan:

Below is information regarding revenue based on geographical location of the customers:

	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Listrik/ IPP	Pembangkit Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
31 Desember 2023								December 31, 2023
Luar negeri	209.069.220	169.688.342	-	2.743.933	-	-	381.501.495	Overseas
Domestik	32.556.767	21.474.958	59.169.551	439.151	6.120.829	-	119.761.256	Domestic
Total	241.625.987	191.163.300	59.169.551	3.183.084	6.120.829	-	501.262.751	Total
31 Desember 2022								December 31, 2022
Luar negeri	273.540.172	294.694.394	-	-	-	-	568.234.566	Overseas
Domestik	5.350.737	9.352.399	47.135.100	5.717.638	-	-	67.555.874	Domestic
Total	278.890.909	304.046.793	47.135.100	5.717.638	-	-	635.790.440	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Piutang yang belum difakturkan

Nilai wajar dari piutang yang belum difakturkan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga pada tanggal pengukuran dengan mempertimbangkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo.

4. Utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual dan liabilitas kontrak

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

5. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

49. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. *Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.*

3. *Unbilled receivables*

The fair value of unbilled receivables are estimated by discounting future cash flows, using certain interest rate on measurement date that consider the credit risks and maturity date.

4. *Trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses and contract liabilities*

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

5. *Bank loans*

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

6. Sewa

Nilai wajar sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

7. Utang obligasi

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

8. Investasi dalam saham

Nilai wajar dari investasi dalam saham telah diestimasi dengan menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar investasi dalam saham ini.

9. Instrumen derivatif

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan investasi jangka panjang - metode nilai wajar.

49. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

6. Leases

The fair values of leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

7. Bonds payable

The bonds payable is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method.

8. Investments in shares

The fair values of the investments in shares have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investments in shares.

9. Derivative instruments

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and long-term investments - fair value method.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

49. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and liabilities of the Group:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	50.275.131	105.294.404	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	10.152.095	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha	61.812.783	36.328.023	Trade receivables
Piutang yang belum difakturkan			Unbilled receivables
- pihak ketiga	66.654.552	66.654.552	- third party
Piutang lain-lain	3.374.130	2.522.015	Other receivables
Piutang derivatif	-	967.807	Derivative receivables
Total Aset Keuangan Lancar	192.268.691	211.766.801	Total Current Financial Assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-Current Financial Assets</u>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	25.707.056	17.099.909	Restricted cash in banks
Piutang yang belum difakturkan			Unbilled receivables
- pihak ketiga	437.290.765	452.271.325	- third party
Piutang lain-lain	39.548.298	39.200.889	Other receivables
Investasi jangka panjang			Long-term investments
- metode nilai wajar	10.150.040	17.992.081	- fair value method
Aset tidak lancar lainnya			Non-current assets
- setoran jaminan	8.395.420	5.015.627	- security deposits
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	521.091.579	531.579.831	Total Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	713.360.270	743.346.632	Total Financial Assets
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha	47.434.737	37.537.091	Trade payables
Utang lain-lain	1.757.620	1.140.034	Other payables
Utang dividen	136.254	40.950	Dividend payables
Beban akrual	16.145.613	15.356.310	Accrued expenses
Utang derivatif	829.163	81.765	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	1.333.545	909.314	benefits liability
Liabilitas kontrak	1.839.548	1.058.576	Contract liabilities
Utang bank jangka pendek	32.189.741	20.629.480	Short-term bank loans
Bagian lancar liabilitas			Current maturities of
jangka panjang:			long-term:
Utang bank	40.286.194	37.093.856	Bank loans
Sewa	1.412.778	241.797	Leases
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	143.365.193	114.089.173	Total Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-Current Financial Liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:			Non-current liabilities - net of current maturities:
Utang bank	294.364.547	309.148.899	Bank loans
Sewa	2.688.258	561.092	Leases
Utang obligasi	32.093.749	-	Bonds payable
Liabilitas kontrak	541.840	609.761	Contract liabilities
Utang lain-lain	3.235.423	281.751	Other payables
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	332.923.817	310.601.503	Total Non-Current Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	476.289.010	424.690.676	Total Financial Liabilities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

49. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the management calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Aset biologis	65.575	-	65.575	-	Biological assets
Aset keuangan jangka panjang					Non-current financial asset
Investasi jangka panjang - Metode nilai wajar (Catatan 13)	10.150.040	1.290.000	-	8.860.040	Long-term investments - Fair value method (Note 13)
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang derivatif	829.163	-	829.163	-	Derivative payables
31 Desember 2022/December 31, 2022					
Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Aset biologis	90.682	-	90.682	-	Biological assets
Piutang derivatif	967.807	-	967.807	-	Derivative receivables
Aset keuangan jangka panjang					Non-current financial asset
Investasi jangka panjang - Metode nilai wajar (Catatan 13)	17.992.081	1.490.000	-	16.502.081	Long-term investments - Fair value method (Note 13)
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang derivatif	81.765	-	81.765	-	Derivative payables

Tidak ada perpindahan hirarki diantara instrumen Grup yang diakui pada nilai wajar.

There is no reclassification between the hierarchy of the Group's financial instruments recognized at fair value.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**50. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5,00% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kenaikan 5%	(2.185.746)	Increase 5%
Penurunan 5%	2.413.386	Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 47.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, price risk, cash flows interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5.00% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 47.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**50. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain-lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Grup.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank jangka pendek (Catatan 26)	32.189.741	20.629.480
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	334.650.741	346.242.755
Utang obligasi (Catatan 28)	32.093.749	-
Total	398.934.231	366.872.235

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variable lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges
2023		
AS\$	+100	(321.897)
AS\$	-100	321.897

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long-term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The profile of such liabilities is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Short-term bank loan (Note 26)	32.189.741	20.629.480
Long-term bank loan (Note 26)	334.650.741	346.242.755
Bonds payable (Note 28)	32.093.749	-
Total	398.934.231	366.872.235

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges
2023		
US\$	+100	(321.897)
US\$	-100	321.897

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**50. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Aset keuangan/Para pihak Financial assets/Parties	Nilai Amount	% dari total nilai % of total amounts
31 Desember 2023/December 31, 2023		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.820.368	91,14% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in banks PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.465.975	98,90% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties PT PLN (Persero)	24.574.917	39,59% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivables - third parties
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ Unbilled receivables - third parties PT PLN (Persero)	503.945.317	100,00% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposures of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2023 and 2022:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**50. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022

Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

103.875.426 98,65% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/
Restricted cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

17.099.909 100,00% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank

Piutang usaha - pihak ketiga/
Trade receivables - third parties
PT PLN (Persero)

20.743.088 56,83% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivables - third parties

Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/
Unbilled receivables - third parties
PT PLN (Persero)

518.925.877 100,00% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Credit risk (continued)

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**50. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

31 Desember 2023	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	47.434.737	-	-	47.434.737
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.757.406	3.235.423	-	4.992.829
pihak berelasi	214	-	-	214
Utang dividen	136.254	-	-	136.254
Beban akrual	16.145.613	-	-	16.145.613
Utang derivatif	829.163	-	-	829.163
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.333.545	-	-	1.333.545
Liabilitas kontrak	1.839.548	541.840	-	2.381.388
Utang bank				
Saldo pinjaman	72.891.392	231.649.800	61.922.787	366.463.979
Bunga masa depan*	28.505.062	79.183.486	4.091.318	111.779.866
Utang obligasi				
Saldo pinjaman	-	32.093.749	-	32.093.749
Bunga masa depan*	2.938.163	4.371.000	-	7.309.163
Utang pajak	4.996.037	-	-	4.996.037
Sewa	1.412.778	2.675.345	12.913	4.101.036
Bunga masa depan*	214.929	211.716	-	426.645
Total	180.434.841	353.962.359	66.027.018	600.424.218

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

December 31, 2023

Trade payables - third parties
Other payable - third parties related parties
Dividend payable
Accrued expenses
Derivative payables
Short-term employee benefits liability
Contract liabilities
Bank loans
Loan balances
Future interest*
Bonds payable
Loan balances
Future interest*
Taxes payable
Leases
Future interest*

Total

31 Desember 2022	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	37.537.091	-	-	37.537.091
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.140.034	281.751	-	1.421.785
pihak berelasi	-	-	-	-
Utang dividen	40.950	-	-	40.950
Beban akrual	15.356.310	-	-	15.356.310
Utang derivatif	81.765	-	-	81.765
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	909.314	-	-	909.314
Liabilitas kontrak	1.058.576	609.761	-	1.668.337
Utang bank				
Saldo pinjaman	57.723.336	209.794.434	99.354.465	366.872.235
Bunga masa depan*	26.502.442	86.265.368	5.951.254	118.719.064
Utang pajak	17.816.653	-	-	17.816.653
Sewa	241.797	561.092	-	802.889
Bunga masa depan*	10.253	2.894	-	13.147
Total	158.418.521	297.515.300	105.305.719	561.239.540

December 31, 2022

Trade payables - third parties
Other payable - third parties related parties
Dividend payable
Accrued expenses
Derivative payables
Short-term employee benefits liability
Contract liabilities
Bank loans
Loan balances
Future interest*
Taxes payable
Leases
Future interest*

Total

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga./Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

- i. Pada tanggal 28 Desember 2023, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) dengan Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Genangan Waduk Tembesi untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Perjanjian Sewa") dalam jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun.

b. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah sebanyak 55.000.000 BCM. Total nilai transaksi dengan RCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$74.738.028 (2022: AS\$47.896.033).

Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 23 Maret 2023 yang diantaranya mengubah mengenai (i) *fuel usage allowance* khusus *Overburden Removal* pada Pit 4 dan (ii) penambahan *fuel ratio* sehubungan dengan Pit 4, Tambahan Peralatan *Dewatering* dan pencapaian target produksi bulanan Batubara $\geq 90\%$ di Pit 4 pada bulan berjalan.

- ii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 15 Desember 2017 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ABN ke kapal. Total nilai transaksi dengan PSS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$8.270.331 (2022: AS\$5.125.271).

Perjanjian ini diperbaharui oleh ABN dan PSS pada tanggal 29 Desember 2023 untuk jasa pengangkutan batubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk di Muara Berau atau Muara Jawa, Provinsi Kalimantan Timur, untuk periode tanggal 13 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company

- i. On December 28, 2023, Batam Island Development Authority of Free Trade and Port (BP Batam) and the Company entered into Lease Agreement for the Infrastructure Provision of Tembesi Reservoir Flood Infrastructure for Solar Project No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Lease Agreement") for period of 25 (twenty five) years.

b. Subsidiary - ABN

- i. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal of 55,000,000 BCM. Total transaction value with RCI for the year ended December 31, 2023 is US\$74,738,028 (2022: US\$47,896,033).

The latest addendum on this agreement was on March 23, 2023 which amendments are related to (i) *fuel usage allowance* only for *Overburden Removal* in Pit 4 and (ii) addition of *fuel ratio* only for the conditions of works in Pit 4, Additional *Dewatering Equipment* and achieving the monthly coal production target of $\geq 90\%$ in Pit 4 in the current month occur.

- ii. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on December 15, 2017 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel. Total transaction value with PSS for the year ended December 31, 2023 is US\$8,270,331 (2022: US\$5,125,271).

The contract was amended by ABN and PSS on December 29, 2023 to provide the services to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel in Muara Berau or Muara Jawa, East Kalimantan Province, for period of January 13, 2023 to December 31, 2024.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

c. Entitas anak - IM

- i. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan yang berlaku terhitung sejak 1 Maret 2019 hingga 31 Desember 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan RCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$25.073.227 (2022: AS\$25.174.007).

d. Entitas anak - TMU

- i. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah ("MKA") mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan MKA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$3.508.571 (2022: AS\$17.136.643)

e. Entitas anak - GLP

- i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP.

**51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Subsidiary - IM

- i. On February 15, 2019, IM and PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") entered into an overburden removal agreement which is valid since March 1, 2019 until December 31, 2024 related with works including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value with RCI for the year ended December 31, 2023 is US\$25,073,227 (2022: US\$25,174,007).

d. Subsidiary - TMU

- i. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah ("MKA") entered into an overburden removal and machineries rental agreement which is valid since March 1, 2019 until February 29, 2024 related with works including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value with MKA for the year ended December 31, 2023 is US\$3,508,571 (2022: US\$17,136,643).

e. Subsidiary - GLP

- i. On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement ("PPA"), with PLN, a state-owned company engaged in the electricity sector, whereby GLP will supply PLN with electricity power generated from 2 units of coal fired power plant facilities, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Tomilito Subdistrict, North Gorontalo Regency, Gorontalo Province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah *Commercial Operation Date* ("COD") pembangkit listrik tersebut.

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP manapun yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut (Catatan 26b.b.ii).

Per tanggal 14 Juli 2020, GLP belum mencapai COD. Selanjutnya, GLP telah mengajukan permohonan dan mendapatkan persetujuan perpanjangan tanggal COD dari PLN sampai dengan 25 November 2020. Atas penundaan tersebut, GLP telah mengakui beban akrual atas potensi denda per tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$3.350.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, GLP telah membayar penuh denda tersebut.

Pada tanggal 13 April 2022, GLP telah memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. 22138/KIT.04.01/C01050000/2022 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulbagut-1 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW). Berdasarkan surat tersebut, Tanggal Operasi Komersial GLP adalah 31 Desember 2021.

- ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd* dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

**51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - GLP (continued)

The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date ("COD") of the power plant.

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP's failure to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 26b.b.ii).

As of July 14, 2020, GLP has not reached COD. Furthermore, GLP has submitted an application and received approval for the COD date extension from PLN until November 25, 2020. For the postponement, GLP has recognized accrued expense for the potential penalty as of December 31, 2021 amounting to US\$3,350,000. As of December 31, 2022, GLP has fully paid the penalty.

On April 13, 2022, GLP has obtained the determination of Commercial Operation Date (COD) for the Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 22138/KIT.04.01/C01050000/2022 regarding Commercial Operation Date (COD) Statement for IPP Project of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant (2x50 MW). Based on such letter, the Commercial Operation Date of GLP is December 31, 2021.

- ii. *On July 7, 2017, GLP entered into Construction Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Untuk menjamin pencapaian *milestone* pembayaran dan progress konstruksi tertentu berdasarkan CCA, akan diberikan suatu *progress guarantee* sejumlah 15% dari harga kontrak CCA. Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu dan *progress guarantee* telah dikembalikan kepada Kontraktor, maka paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Untuk keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD, terdapat *liquidated damages* yang harus dibayarkan per hari keterlambatan. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal memenuhi *guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidated damages* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA. Jumlah maksimum *liquidated damages* adalah sebesar nilai *performance security*.

GLP telah menerbitkan Sertifikat Serah-Terima kepada Kontraktor dan menerima garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) untuk menjamin pelaksanaan kewajiban-kewajiban jaminan Kontraktor selama periode pemberitahuan kerusakan.

Per tanggal 31 Desember 2021, SEPC telah menyetujui *reimbursement* atas keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD kepada GLP sebesar AS\$5.940.000 setelah memperhitungkan utang lain-lain sebesar AS\$2.000.000 dan sisanya dilaporkan sebagai bagian piutang lain-lain. GLP telah menerima pembayaran penuh pada bulan Maret 2022.

**51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - GLP (continued)

To secure achievement of certain payment milestone and construction progress under the CCA, a progress guarantee will be given amounting to 15% of the CCA contract price. In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the COD of the project on time and the progress guarantee has been returned to the Contractor, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance security amounting to 15% of the CCA Contract price.

To secure the performance by the Contractor and/or Supplier of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defects notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Liquidated damages is applicable for delay of completion of Unit 2 at COD per day of delay. Further, if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter, GLP shall require payment of liquidated damages at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security.

GLP has issued a Taking Over Certificate to the Contractor and received a defects notification period bond to secure the performance of the Contractor warranty obligations during the defect's notification period.

As of December 31, 2021, SEPC has agreed to pay the reimbursement for the delay of completion of Unit 2 at COD to GLP amounting to US\$5,940,000 after taking into account other payables amounting to US\$2,000,000 and the remaining amount is reported as a part of other receivables. GLP has received the full payment in March 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

- iii. Pada tanggal 30 September 2019, GLP menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan dengan PT Tracon Industri untuk pengoperasian dan pemeliharaan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Perjanjian ini telah berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian.

Pada tanggal 11 Januari 2021, GLP menerbitkan *Limited Notice to Proceed* ("LNTTP") kepada operator untuk dapat melakukan mobilisasi pekerja operator ke site GLP.

Jangka waktu *Operation and Maintenance* akan dimulai dari tanggal yang tercantum dalam *Notice to Proceed* yang dikeluarkan oleh GLP (yaitu disebut sebagai "*Commencement Date*"). Jangka waktu *Operation and Maintenance* adalah untuk periode 5 (lima) tahun sejak *Commencement Date* tersebut. GLP masih belum menerbitkan *Notice to Proceed* tersebut.

Pada tanggal 10 Juli 2023, GLP menerbitkan surat pemberitahuan pengakhiran perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan kepada PT Tracon Industri yang berlaku efektif 60 (enam puluh) hari setelah tanggal surat diterbitkan.

- iv. Pada tanggal 14 Mei 2020, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Indexim Coalindo, sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan I tertanggal 19 Mei 2020 ("PJBB"). Berdasarkan PJBB, Indexim akan memasok batubara ke PLTU Sulbagut-1 sebesar 614.000 MT/tahun kontrak. PJBB berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya. Jangka waktu penyerahan adalah untuk 5 tahun terhitung sejak penyerahan pertama batubara dan dapat diperpanjang. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$17.281.672 (2022: AS\$15.777.417).

**51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - GLP (continued)

- iii. On September 30, 2019, GLP entered into Operation and Maintenance Agreement with PT Tracon Industri for operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province. The agreement is effective as of the contract signed.

On January 11, 2021, GLP issued Limited Notice to Proceed ("LNTTP") to the operator for mobilizing its employees to the GLP site.

The Operation and Maintenance term shall commence from the date as stated in the Notice to Proceed issued by GLP (which shall be referred to as the "*Commencement Date*"). The Operation and Maintenance term shall continue for the period of 5 (five) years as of the Commencement Date. GLP still has not yet issued the Notice to Proceed.

On July 10 2023, GLP issued a notification letter of termination of the operation and maintenance agreement to PT Tracon Industri which became effective 60 (sixty) days after the date the letter was issued.

- iv. On May 14, 2020, GLP entered into Coal Sale and Purchase Agreement with PT Indexim Coalindo, as amended by Amendment Agreement I dated May 19, 2020 ("CSPA"). Based on the CSPA, Indexim shall supply 614,000 MT/contract year of coal to PLTU Sulbagut-1. CSPA is effective as of the signing date. The delivery period is 5 years as of the first coal delivery and may be extended. Total transaction value for the year ended December 31, 2023 is US\$17,281,672 (2022: US\$15,777,417).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

- v. Pada tanggal 10 Juli 2023, GLP telah menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology sehubungan dengan pengoperasian dan pemeliharaan PLTU Sulbagut-1. GLP juga telah menyampaikan Surat Instruksi kepada PT Shandong Licun Power Plant Technology pada tanggal yang sama untuk memulai Periode Mobilisasi selama 2 (dua) bulan dan pada tanggal 8 September 2023, telah diterbitkan Surat Pemberitahuan untuk Proses (*Notice to Proceed*) dalam pengoperasian PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo, dengan periode operasional dimulai pada tanggal 10 September 2023 dan berlanjut selama 5 (lima) tahun ("Periode Operasional").

f. Entitas anak - MCL

- i. Pada tanggal 7 April 2017, MCL menandatangani PPL dengan PLN dimana MCL akan membangun 2x50MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD, sebagaimana didefinisikan dalam PPL. PPL tersebut kemudian diubah beberapa kali yaitu dengan amendemen pertama pada tanggal 4 Januari 2018 dan amendemen kedua pada tanggal 30 Mei 2022.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut (Catatan 26a.b.i).

Pada tanggal 21 Februari 2021 MCL telah mencapai Tanggal Komisioning (sebagaimana didefinisikan dalam PPL) dengan telah diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi ("SLO") oleh pihak ketiga, untuk kapasitas 50MW pertama (Unit 1) dari total kapasitas PLTU 2X50MW. Dengan tercapainya Tanggal Komisioning tersebut, maka MCL telah dapat melakukan penagihan kepada PLN atas listrik yang telah diproduksi.

**51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - GLP (continued)

- v. On July 10, 2023, GLP has entered into the Operation and Maintenance Agreement with PT Shandong Licun Power Plant Technology in relation with the operation and maintenance of PLTU Sulbagut-1. GLP has also issued an Instruction Letter to PT Shandong Licun Power Plant Technology on the same date for the commencement of Mobilization Period of 2 (two) months and on September 8, 2023, Notice to Proceed was issued in the operation and maintenance of PLTU 2x50 MW in Gorontalo Province, with the operational period starting on September 10, 2023 and continuing for 5 (five) years ("Operation Period").

f. Subsidiary - MCL

- i. On April 7, 2017, MCL entered into a PPA with PLN whereby MCL will develop a 2x50MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the COD, as defined in PPA. The PPA was amended several times that is, with the first amendment on January 4, 2018 and the second amendment on May 30, 2022.

In related to above agreement, MCL provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of MCL obligations under the PPA (Note 26a.b.i).

On February 21, 2021, MCL has reached the Commissioning Date (as defined in the PPA) with the issuance of an Sertifikat Laik Operasi ("SLO") by a third party, for the first 50MW capacity (Unit 1) of the total PLTU's capacity 2X50MW. By reaching the Commissioning Date, MCL has been able to bill to PLN for the electricity that has been produced.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2021, MCL telah memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulut-3 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulut-3 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW) ("Surat PLN"). Tanggal Operasi Komersial adalah tanggal 1 Juli 2021.

Pengajuan permohonan perpanjangan periode pencapaian Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan kepada PLN, oleh MCL, telah disetujui oleh PLN melalui Surat No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 tanggal 3 Februari 2022 perihal *Draft Amendment Extension of Time Pencapaian Commercial Operation Date* Proyek IPP PLTU Sulut-3 (2x50 MW). Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan disetujui diperpanjang sampai dengan 28 Juni 2021.

- ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen Keenam tanggal 11 September 2023.

Kontraktor harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* dan *progress guarantee* yang terpisah dan tidak dapat ditarik kembali, masing-masing dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA; dan Pemasok harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* yang tidak dapat ditarik kembali dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA, yang dikeluarkan oleh suatu bank bereputasi yang disetujui oleh MCL.

**51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Subsidiary - MCL (continued)

On August 18, 2021, MCL has obtained the determination of Commercial Operating Date (COD) for the Sulut-3 Coal Fired Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 regarding Commercial Operation Date (COD) Statement for IPP Project of Sulut-3 Coal Fired Power Plant (2x50 MW) ("PLN Letter"). The Commercial Operation Date is July 1, 2021.

Submission of request for an extension of the Required Commercial Operation Date achievement period to PLN, by MCL, has been approved by PLN through Letter No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 dated February 3, 2022 regarding the *Draft Amendment of Extension of Time on the Achievment of Commercial Operation Date of CFSPS Sulut-3 Project (2x50 MW)*. The Required Commercial Operation Date is approved to be extended until June 28, 2021.

- ii. On July 9, 2018, MCL entered into *Construction Contract Agreement* ("CCA") with Joint Operation Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), and *Supply Contract Agreement* ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Sulawesi Province as last amended by Sixth Amendment dated September 11, 2023.

Contractor shall provide to MCL a separate irrevocable performance bond and progress guarantee, each in the amount of 15% of contract price CCA; and Supplier shall provide to MCL an irrevocable performance bond in the amount of 15% of contract price of CCA, to secure their performance of their obligations each under the CCA, issued by a reputable bank approved by MCL.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Kontraktor dan Pemasok masing-masing harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond*) yang tidak dapat ditarik kembali, yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA, untuk menjamin pelaksanaan kewajiban garansi mereka berdasarkan CCA dan/atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa MCL telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

Taking Over atas Proyek PLTU Sulut-3, berdasarkan CCA dan/atau SCA, dari Kontraktor kepada MCL terjadi pada tanggal 10 Desember 2021.

iii. Pada tanggal 9 April 2020, MCL menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* ("OMA") dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology untuk mengoperasikan dan melakukan perawatan atas Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$5.934.130 (2022: AS\$5.656.696).

iv. Pada tanggal 28 Desember 2020, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Proyek dengan PT Indexim Coalindo sebagai pemasok untuk pemasokan batubara yang akan digunakan untuk proyek PLTU Sulut-3. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$13.149.925 (2022: AS\$12.240.314).

**51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Subsidiary - MCL (continued)

Contractor and Supplier shall each provide an irrevocable defect notification period bond issued by a reputable bank approved by MCL each in the amount as stated in the CCA and/or SCA, to secure the performance of their warranty obligations under the CCA and/or SCA. Further, if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter, MCL shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that MCL has taken over the deficient plant.

Taking Over of the Sulut-3 CFSP Project, based on the CCA and/or SCA, from Contractor to MCL occurred on December 10, 2021.

iii. On April 9, 2020, MCL entered into *Operation and Maintenance Agreement* ("OMA") with PT Shandong Licun Power Plant Technology to perform operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa. Total transaction value for the year ended December 31, 2023 is US\$5,934,130 (2022: US\$5,656,696).

iv. On December 28, 2020, MCL entered into *Coal Supply Agreement* with PT Indexim Coalindo as the supplier for the purpose of supply of coal for the operation of Sulut-3 Coal Fired Power Plant. Total transaction value for the year ended December 31, 2023 is US\$13,149,925 (2022: US\$12,240,314).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

- v. Pada tanggal 7 Maret 2023, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara PLTU Sulut-3 dengan PT Berau Coal sebagai pemasok sekunder untuk pemasokan batubara yang akan digunakan untuk operasional PLTU Sulut-3. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$7.864.721 (2022: AS\$Nihil).
- vi. MCL telah menyelesaikan pembangunan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud dalam PPA. Pada tanggal 30 September 2022, MCL dan PLN menandatangani Sertifikat Pengambilalihan fasilitas khusus No. 00016.PJ/HKM.02.01/E48000000. Dengan ditandatanganinya Sertifikat Pengambilalihan tersebut, maka tanggung jawab pengelolaan dan pengoperasian fasilitas khusus beralih menjadi tanggung jawab PLN.

52. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan iuran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

**51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Subsidiary - MCL (continued)

- v. On March 7, 2023, MCL entered into Coal Supply Agreement for PLTU Sulut-3 with PT Berau Coal as secondary supplier for the purpose of supply of coal for the operation of Sulut-3 CFPP. Total transaction value for the year ended December 31, 2023 is US\$7,864,721 (2022: US\$Nil).
- vi. MCL has completed construction of the special facilities as stipulated in the PPA. On September 30, 2022, MCL and PLN signed a Certificate of Acquisition of special facilities No. 00016.PJ/HKM.02.01/E48000000. With the signing of such Acquisition Certificate, the responsibility for managing and operating the special facility become the responsibility of PLN.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and dead rent

Based on Law No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan iuran tetap (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada KESDM ("PP No. 81/2019") yang ditetapkan pada tanggal 20 November 2019 dan berlaku 30 hari sejak tanggal diundangkan yaitu 25 November 2019 dan yang menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012, royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan kisaran tarif di antara 3% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan PP No. 81/2019 dan Peraturan KESDM No. 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

PP No. 81/2019 juga mengubah tarif Iuran Tetap untuk usaha pertambangan batubara bagi pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara menjadi Rp60.000/hektar per tahun. Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif sesuai PP No. 81/2019 dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada KESDM, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara:

1. Iuran tetap
 - IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, dan
 - IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and dead rent (continued)

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81 Tahun 2019 regarding Types and Rates of Non-Tax State Revenue Types which Applies to KESDM ("PP No. 81/2019") which was stipulated on November 20, 2019 and valid for 30 days from the date of promulgation i.e. on November 25, 2019 and which replaced the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Tahun 2012, royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates ranging between 3% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on PP No. 81/2019 and KESDM Regulation No. 07 Tahun 2017 regarding Procedures for Determining Benchmark Sales of Metals and Coal Minerals, the price base is the higher between the coal benchmark prices or the coal sales price.

PP No. 81/2019 also changed the Dead Rent rate for the coal mining business for holders of IUP and IUPK Metal and Coal Production Operations to Rp60,000/hectare per year. Dead Rent charged was calculated on the basis of the rate according to PP No. 81/2019 multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNBPN that applies to the KESDM, which among others, regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources:

1. Dead rent
 - IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year, and
 - IUP and IUPK Mineral and Coal Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan iuran tetap (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada KESDM, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara: (lanjutan)

2. Iuran produksi/royalti untuk batubara (open pit) dengan tingkat kalori:

- a. ≤ 4.200 Kkal/Kg (Gross Air Received atau "GAR"), dengan:
 - Harga Batubara Acuan ("HBA") $< \text{AS\$}70$ sebesar 5,00% dari harga per ton,
 - $\text{AS\$}70 \leq \text{HBA} < \text{AS\$}90$ sebesar 6,00% dari harga per ton, dan
 - $\text{HBA} \geq \text{AS\$}90$ sebesar 8,00% dari harga per ton.
- b. $> 4.200 - 5.200$ Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - $\text{HBA} < \text{AS\$}70$ sebesar 7,00% dari harga per ton,
 - $\text{AS\$}70 \leq \text{HBA} < \text{AS\$}90$ sebesar 8,50% dari harga per ton, dan
 - $\text{HBA} \geq \text{AS\$}90$ sebesar 10,50% dari harga per ton.
- c. ≥ 5.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - $\text{HBA} < \text{AS\$}70$ sebesar 9,50% dari harga per ton,
 - $\text{AS\$}70 \leq \text{HBA} < \text{AS\$}90$ sebesar 11,50% dari harga per ton, dan
 - $\text{HBA} \geq \text{AS\$}90$ sebesar 13,50% dari harga per ton.

3. Iuran produksi/royalti untuk batubara (underground) dengan tingkat kalori:

- a. ≤ 4.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - $\text{HBA} < \text{AS\$}70$ sebesar 4,00% dari harga per ton,
 - $\text{AS\$}70 \leq \text{HBA} < \text{AS\$}90$ sebesar 5,00% dari harga per ton, dan
 - $\text{HBA} \geq \text{AS\$}90$ sebesar 7,00% dari harga per ton.
- b. $> 4.200 - 5.200$ Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - $\text{HBA} < \text{AS\$}70$ sebesar 6,00% dari harga per ton,
 - $\text{AS\$}70 \leq \text{HBA} < \text{AS\$}90$ sebesar 7,50% dari harga per ton, dan
 - $\text{HBA} \geq \text{AS\$}90$ sebesar 9,50% dari harga per ton.
- c. ≥ 5.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - $\text{HBA} < \text{AS\$}70$ sebesar 8,50% dari harga per ton,
 - $\text{AS\$}70 \leq \text{HBA} < \text{AS\$}90$ sebesar 10,50% dari harga per ton, dan
 - $\text{HBA} \geq \text{AS\$}90$ sebesar 12,50% dari harga per ton.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and dead rent (continued)

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNBPN that applies to the KESDM, which among others, regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources: (continued)

2. Contribution of production/royalty for coal (open pit) with calorie level:

- a. $\leq 4,200$ Kkal/Kg (Gross Air Received or "GAR"), with:
 - Reference Price for Coal ("HBA") $< \text{US\$}70$ at 5.00% from the price per tonne,
 - $\text{US\$}70 \leq \text{HBA} < \text{US\$}90$ at 6.00% from the price per tonne, and
 - $\text{HBA} \geq \text{US\$}90$ at 8.00% from the price per tonne.
- b. $> 4,200 - 5,200$ Kkal/Kg (GAR), with:
 - $\text{HBA} < \text{US\$}70$ at 7.00% from the price per tonne,
 - $\text{US\$}70 \leq \text{HBA} < \text{US\$}90$ at 8.50% from the price per tonne, and
 - $\text{HBA} \geq \text{US\$}90$ at 10.50% from the price per tonne.
- c. $\geq 5,200$ Kkal/Kg (GAR), with:
 - $\text{HBA} < \text{US\$}70$ at 9.50% from the price per tonne,
 - $\text{US\$}70 \leq \text{HBA} < \text{US\$}90$ at 11.50% from the price per tonne, and
 - $\text{HBA} \geq \text{US\$}90$ at 13.50% from the price per tonne.

3. Contribution of production/royalty for coal (underground) with calorie level:

- a. $\leq 4,200$ Kkal/Kg (GAR), with:
 - $\text{HBA} < \text{US\$}70$ at 4.00% from the price per tonne,
 - $\text{US\$}70 \leq \text{HBA} < \text{US\$}90$ at 5.00% from the price per tonne, and
 - $\text{HBA} \geq \text{US\$}90$ at 7.00% from the price per tonne.
- b. $> 4,200 - 5,200$ Kkal/Kg (GAR), with:
 - $\text{HBA} < \text{US\$}70$ at 6.00% from the price per tonne,
 - $\text{US\$}70 \leq \text{HBA} < \text{US\$}90$ at 7.50% from the price per tonne, and
 - $\text{HBA} \geq \text{US\$}90$ at 9.50% from the price per tonne.
- c. $\geq 5,200$ Kkal/Kg (GAR), with:
 - $\text{HBA} < \text{US\$}70$ at 8.50% from the price per tonne,
 - $\text{US\$}70 \leq \text{HBA} < \text{US\$}90$ at 10.50% from the price per tonne, and
 - $\text{HBA} \geq \text{US\$}90$ at 12.50% from the price per tonne.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri

Kepmen 255 K/30/MEM/2020

Dalam bulan Desember 2020, KESDM mengeluarkan Kepmen 255 K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2021 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2021 yang disetujui oleh pemerintah.

Badan usaha yang tidak memenuhi persentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pembayaran kompensasi sejumlah kekurangan penjualan batubara DMO.

Selain itu, menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020, sebagaimana ditetapkan dalam Kepmen 261 K/30/MEM/2019.

Pada tanggal 6 April 2021, KESDM menerbitkan Kepmen 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan Kepmen 255 K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan jumlah produksi batubara untuk tahun 2021 sebesar 550.000.000 ton dan tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton untuk penjualan ke luar negeri. Namun, tambahan jumlah produksi tersebut tidak dikenakan kewajiban persentase pemenuhan batubara DMO.

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM menerbitkan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Kepmen 255K/30/MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 antara lain, mengatur:

1. Penetapan DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi:
 - a. Penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; dan
 - b. Bahan baku/bahan baku untuk industri.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal

Kepmen 255 K/30/MEM/2020

In December 2020, the KESDM issued Kepmen 255 K/30/MEM/2020 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for DMO in 2021 to the entities holding a Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi and Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara amounting to 25% of the 2021 coal production plan approved by the government.

The entities which do not meet the minimum percentage of DMO will be subjected to penalty in the form of compensation payments for the amount of the DMO coal shortage.

In addition, stipulating the exemption of the obligation to pay the compensation for a number of DMO coal shortage in 2020, as stipulated in Kepmen 261 K/30/MEM/2019.

On April 6, 2021, the KESDM issued Kepmen 66.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Amendments to the Kepmen 255 K/30/MEM/2020, which among other things, stipulates the total coal production for the year 2021 of 550,000,000 tonnes and additional of total coal production for the year 2021 of 75,000,000 tonnes for export sales. However, the additional amount of production amounts is not subject to an obligatory fulfillment DMO percentage.

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021

On August 4, 2021, the KESDM issued Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Fulfillment of DMO which revokes Kepmen 255K/30/MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021, among others, regulates:

1. Determination of the DMO of 25% of the planned annual amount of coal production approved by the government to fulfill coal needs for:
 - a. Electricity provider for public and private interests; and
 - b. Raw material/fuel for industry.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

**b. Pengutamaan pemasok kebutuhan mineral
dan batubara untuk kepentingan dalam negeri
(lanjutan)**

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM menerbitkan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Kepmen 255K/30/MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 antara lain, mengatur: (lanjutan)

2. Kewajiban pemegang Izin Usaha Pertambangan untuk memenuhi kewajiban DMO.
3. Dirjen Minerba KESDM dapat menunjuk pemegang Izin Usaha Pertambangan untuk memenuhi kewajiban DMO.
4. Dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan tidak memenuhi kewajiban kontrak penjualan, maka dapat dikenakan:
 - a. Larangan penjualan batubara ke luar negeri hingga memenuhi kewajiban dalam kontrak penjualan, kecuali jika tidak memiliki kontrak penjualan di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar di dalam negeri; dan
 - b. Kewajiban pembayaran denda untuk sejumlah kekurangan DMO; atau
 - c. Dana kompensasi, bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar di dalam negeri.
5. Pengaturan pengenaan denda dan dana kompensasi akan ditetapkan oleh Dirjen Minerba KESDM.
6. Menetapkan harga jual batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik Kepentingan Umum sebesar AS\$70 per metrik ton *Free on Board* ("FOB") Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8% dan Ash 15%.
7. Menetapkan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 550.000.000 ton.
8. Menetapkan tambahan jumlah produksi batubara sebesar 75.000.000 ton untuk penjualan ke luar negeri dan tidak dikenakan kewajiban DMO.
9. Memberikan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan yang tidak memenuhi kewajiban DMO di tahun 2020.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

**b. Priority to fulfill domestic requirement on
mineral and coal (continued)**

**Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021
(continued)**

On August 4, 2021, the KESDM issued Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Fulfillment of DMO which revokes Kepmen 255K/30/MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021, among others, regulates: (continued)

2. Obligation of the Mining Business License holders to fulfill the DMO obligations.
3. The Directorate General of Mineral and Coal KESDM may appoint Mining Business License holders to fulfil the DMO obligations.
4. In the event that the Mining Business License holders do not fulfil the sales contracts, they may be subjected to:
 - a. Prohibition of selling coal for export until fulfilling the obligations in the sales contracts, unless they do not have domestic sales contracts or the coal specification does not have domestic market; and
 - b. Obligation to pay fines for the amount of DMO shortfalls; or
 - c. Compensation fund, for those who do not have domestic sales contracts or the coal specification does not have domestic market.
5. Provisions related to imposition of fine and compensation fund will be determined by the Directorate of Mineral and Coal KESDM.
6. Stipulates the selling price of coal for Public Interest Electricity Supply of US\$70 per metric ton *Free on Board* ("FOB") Vessel, which is based on the reference specification for 6,322 kcal/kg GAR calorie, Total Moisture of 8%, Total Sulphur of 0.8% and Ash of 15%.
7. Stipulates the total coal production for the year 2021 of 550,000,000 tonnes.
8. Stipulates the additional of total coal production of 75,000,000 tonnes for export sales and is not subject to the DMO obligations.
9. Provides exemption from the obligation to pay compensation for the Business Mining License holders who did not fulfill the DMO obligation in 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

**b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral
dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam
Negeri (lanjutan)**

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan PLN dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan (c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri. Pada tanggal 26 Januari 2022, entitas anak telah memperoleh surat dari ESDM No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 tentang pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

**b. Priority to fulfill Domestic Requirement on
Mineral and Coal (continued)**

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)

On December 31 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605") which, among others, stipulated that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from 1 to 31 January 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with DMO fulfilment and/or assignment from the Government to companies and/or contracts with PLN and Independent Power Producer ("IPP"); and (c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Power Plant belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realisation of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022

On January 19, 2022, the KESDM issued Ministerial Decree No.13.K/HK.021/MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements. On January 26, 2022, the subsidiaries have obtained a letter from the KESDM No. T-389/MB.05/DJB.B/2022, regarding the exemption from the ban on coal exports.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

**b. Pengutamaan pemasok kebutuhan mineral
dan batubara untuk kepentingan dalam negeri
(lanjutan)**

Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (lanjutan)

Entitas anak telah menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan kewajiban terkait pelaksanaan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 ini dan telah melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut.

Pada bulan April sampai September 2022, Dirjen Minerba menerbitkan surat penugasan kepada ABN, IM dan TMU untuk memenuhi pasokan batubara untuk PLTU milik Grup PLN dan Industri Semen tahun 2022 sebesar 250.000 MT. Volume pasokan batubara yang ditugaskan tersebut akan diperhitungkan sebagai bagian pemenuhan DMO.

ABN, IM dan TMU terus berkoordinasi dengan PLN dan industri semen terkait pelaksanaan surat penugasan dan pengiriman batubara untuk PLTU milik Grup PLN dan industri semen.

Kepmen 267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 267/2022") yang mencabut Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Kepmen 267/2022 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara dalam Persetujuan RKAB, atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, mana yang lebih tinggi.

Kepmen 267/2022 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iii) harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (iv) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

**b. Priority to fulfill domestic requirement on
mineral and coal (continued)**

Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (continued)

The subsidiaries have received letter from the Directorate General of Mineral and Coal pertaining the subsidiaries' obligations under the Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and already made payments for the liability.

In April until September 2022, the Directorate General of Mineral and Coal issued assignment letter to ABN, IM and TMU to fulfill the coal supply for CFPP of PLN Group and Cement Industry in 2022 amounting to 250,000 MT. The assigned coal supply volume will be taken into account as part of fulfillment of DMO.

ABN, IM and TMU are in continuous coordination with PLN and cement industry regarding implementation of the assignment letter and coal delivery for CFPP of PLN Group and cement industry.

Kepmen 267.K/MB.01/MEM.B/2022

On November 21, 2022, the KESDM issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen 267/2022") which revokes Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Kepmen 267/2022 stipulates the percentage of coal sales for domestic coal needs (domestic market obligation) of 25% (twenty five percent) of the total planned coal production in the RKAB Approval, or the amendment to the RKAB approved by the Government, whichever is higher.

Kepmen 267/2022 also stipulates, among others, (i) obligation to pay fines and/or compensation of non-fulfillment of domestic market obligation (DMO), (ii) administrative sanctions including export ban, (iii) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (iv) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

**b. Pengutamaan pemasok kebutuhan mineral
dan batubara untuk kepentingan dalam negeri
(lanjutan)**

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) kepada pemegang IUP-OP, IUPK Operasi Produksi, PKP2B Operasi Produksi, dan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas batubara sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan.

Kepmen 399/2023 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) formula perhitungan dana kompensasi, dan (iii) sanksi administratif, termasuk pelarangan ekspor batubara.

Selama 2023, Grup telah memenuhi kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk kelistrikan umum dan non-kelistrikan umum.

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton *Free On Board* ("FOB") Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan *Ash* 15%. Selanjutnya, Kepmen ini telah diubah dengan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal (continued)

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 17, 2023, the KESDM issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 sets the percentage of coal sales for domestic needs (*domestic market obligation*) to holders of IUP-OP, IUPK Production Operation, PKP2B Production Operation, and IUPK as Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Production Operation at 25% (twenty five percent) from the realization of coal production in the current year.

Kepmen 399/2023 also stipulates, among others, (i) obligation to pay compensation of non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (ii) compensation calculation formula, and (iii) administrative sanctions, including export ban.

During 2023, the Group has fulfilled the realization of domestic market obligation for general electricity and non-general electricity.

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US\$70 per metric tonne of *Free On Board* ("FOB") Vessel, which is based on the reference specification on calories 6,322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% and *Ash* 15%. Subsequently, the Kepmen has been amended by Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018") dimana mengatur juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 26/2018 berlaku, Permen No. 07/2014 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga mengatur bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827") yang mengatur bentuk jaminan reklamasi dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi, atau cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total saham yang dimiliki dan perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$50.000.000 sebagaimana disebutkan dalam akta pendirian dan/atau perubahannya. Jika berupa deposito berjangka, jaminan reklamasi harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan pasca tambang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank milik negara dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal pasca tambang.

Grup telah menempatkan jaminan untuk reklamasi dan penutupan pasca tambang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 29).

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Mine reclamation and post-mining activities

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"), which regulates the implementation of reclamation and post-mining in the mineral and coal mining business activities. As of the effective date of Permen 26/2018, the Permen No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities was revoked and no longer valid. Permen 26/2018 also stipulates that an entity is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees.

On May 7, 2018, the KESDM issued the Minister Decree No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827"), which stipulates the form of reclamation guarantees which can be in the form of joint accounts, time deposits, bank guarantees, or accounting reserves, if the entity is a public listed entity and has issued more than 40% (forty percent) of the total shares owned and the entity with paid-up capital not less than US\$50,000,000 as stated in the deed of establishment and/or amendments thereto. If it is in the form of time deposits, the reclamation guarantees must be placed in Rupiah or US Dollar currency at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity, with the duration according to the reclamation schedule. Mine closure guarantees placed in the form of deposits at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity with the duration according to the mine closure schedule.

The Group has placed reclamation and mine closure guarantees as of December 31, 2023 and 2022 (Note 29).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon pada Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik

Pada tanggal 27 Desember 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik ("Permen ESDM No. 16/2022") untuk melaksanakan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional ("Perpres No. 98/2021"), khususnya pada subsektor pembangkit tenaga listrik. Dengan penerbitan Perpres No. 98/2021 dan Permen ESDM No. 16/2022 tersebut, setiap perusahaan proyek pembangkit listrik diwajibkan untuk melaksanakan penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.

f. Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("PP 36/2023"). Dengan penerbitan PP 36/2023 tersebut, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan. PP 36/2023 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Implementation of Carbon Economic Value in Power Generation Subsector

On December 27, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM Minister") issued the ESDM Minister Regulation No. 16 Year 2022 regarding the Procedure for Implementation of Carbon Economic Value in Power Generation Subsector ("MEMR No. 16/2022") in order to implement the Presidential Regulation No. 98 Year 2021 regarding the Implementation of Carbon Economic Value to Achieve the Nationally Determined Contribution and Control of Greenhouse Gas Emission in National Development ("PR No. 98/2021"). With the issuance of PR No. 98/2021 and MEMR No. 16/2022, every power generation project company is obliged to carry out the implementation of Carbon Economic Value.

f. Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources

On July 12, 2023, President of Republic Indonesia determined the Government Regulation No. 36 Tahun 2023 regarding Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources ("GR 36/2023"). With the issuance of GR 36/2023, foreign exchange export proceeds from natural resources exported goods which has been included and placed into the special account at least 30% must remain in place in the Indonesian financial system for a period of 3 months. GR 36/2023 comes into force on August 1, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

g. Permasalahan hukum

- i. Pada tanggal 20 Juli 2023, ABN menerima panggilan dari Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") atas adanya gugatan oleh M. Sabran Masili ("Penggugat") yang mendaftarkan gugatannya di PN Tenggarong dengan nomor perkara 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution, Izhar dan PT Virginia Indonesia Co. (PT VICO Indonesia), masing-masing sebagai tergugat I, II, III dan IV serta Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara cq Camat Sangasanga, Lurah Pendingin, Ketua RT 6, Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin, SKK Migas Perwakilan Kalimantan dan Sulawesi dan PT Pertamina EP, masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II, III, IV, V dan VI. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000 meter persegi. Dalam gugatan ini, di antaranya Penggugat meminta ganti rugi materiil sebesar Rp900.000.000 dan immateriil sebesar Rp15.000.000.000.

Penggugat dan ABN sepakat untuk mengakhiri perkara sebagaimana telah diuraikan di atas melalui proses mediasi sukarela serta telah diadakan persetujuan berdasarkan kesepakatan perdamaian secara tertulis tertanggal 30 November 2023 yang diaktakan melalui Akta Perdamaian No. 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. tanggal 7 Desember 2023 ("Akta Perdamaian").

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

g. Legal case

- i. On July 20, 2023, ABN received a summons from the District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") following a lawsuit from M. Sabran Masili (the "Plaintiff") which filed a lawsuit at PN Tenggarong under the case number 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar and PT Virginia Indonesia Co. (PT VICO Indonesia) as Defendant I, II, III and IV, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara cq Camat Sangasanga, Lurah Pendingin, Ketua RT 6, Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin, SKK Migas for Kalimantan and Sulawesi Representatives and PT Pertamina EP as Co-defendant I, II, III, IV, V and VI, respectively. The defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters. In this lawsuit, the Plaintiff asked, among others compensation for material loss of Rp900,000,000 and non-material of Rp15,000,000,000.

The Plaintiff and ABN agreed to settle the dispute as mentioned above through voluntary mediation and the agreement has been made under written settlement consensus dated November 30, 2023, which was notarized through Settlement Deed No. 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. dated December 7, 2023 ("Settlement Deed").

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

g. Permasalahan hukum (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 22 Juni 2022, Hasan ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggara ("PN Tenggara") dengan nomor perkara 101/Pdt.G/2022/PN.Trng. Gugatan tersebut melawan PT Perkebunan Kaltim Utama I ("Tergugat I"), PT Trisensa Mineral Utama ("Tergugat II") dan Yusup sebagai Para Tergugat, serta Kecamatan Sanga Sanga dan Kelurahan Jawa sebagai Turut Tergugat. Dalam gugatan, Penggugat menyatakan bahwa tanah seluas 23,1 Ha yang terletak di RT 01, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara ("Objek Gugatan") adalah lahan milik Penggugat yang dikuasai dan dipelihara oleh Penggugat sejak tahun 1971 hingga sekarang dan berada di dalam HGU milik Tergugat I dan Konsesi milik Tergugat II. Dalam gugatan tersebut, Para Tergugat dan Turut Tergugat dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan segala akibat hukumnya, dan menghukum Para Tergugat untuk membayar kerugian materiil yang apabila diperhitungkan tidak kurang dari Rp1.000.000.000 dan kerugian immateriil dinilai dengan uang sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Pengadilan Negeri Tenggara telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Penggugat mengajukan banding melalui Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur. Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur telah menjatuhkan putusan No. 59/PDT/2023/PT SMR atas pengajuan banding oleh Penggugat melawan Tergugat pada tanggal 17 April 2023 tersebut dengan amar putusan yang pada pokoknya menyatakan menguatkan putusan PN Tenggara No. 101/Pdt.G/2022/PN.Trng tanggal 21 Februari 2023.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

g. Legal case (continued)

- ii. On June 22, 2022, Hasan (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggara ("PN Tenggara") under case number 101/Pdt.G/2022/PN.Trng. The lawsuit is against PT Perkebunan Kaltim Utama I ("Defendant I"), PT Trisensa Mineral Utama ("Defendant II") and Yusup as the Defendants and Sanga Sanga District Government and Jawa Village Government as Co-Defendants. In the lawsuit, the Plaintiff declared that a 23.1 Ha land area located in RT 01, Jawa Village, Sanga Sanga District, Kutai Kartanegara Regency ("Object of Lawsuit"), belongs to the Plaintiff that has been controlled and maintained by the Plaintiff since 1971 until now and is in the HGU of Defendant I and Concession of Defendant II, as evidenced by the proof of ownership owned by the Plaintiffs. In the lawsuit, the Defendants and Co-Defendants were declared to have committed acts against the law with all its legal consequences and punishing the Defendants to pay material losses which if calculated are not less than Rp1,000,000,000 and immaterial losses are valued at Rp2,000,000,000.

On February 21, 2023, PN Tenggara has decided the case by deciding to reject the Plaintiff's claim entirely.

On February 27, 2023, the Plaintiff filed an appeal against the verdict through High Court of East Kalimantan. High Court of East Kalimantan ruled down court decision No. 59/PDT/2023/PT SMR towards the appeal submission of the Plaintiff against Defendant on April 17, 2023 with verdict to upheld Decision of Tenggara District Court No. 101/Pdt.G/2022/PN.Trng on February 21, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

g. Permasalahan hukum (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2023, Penggugat mengajukan kasasi melalui PN Tenggarong dan kemudian mendaftarkan memori kasasi pada tanggal 8 Juni 2023 sesuai dengan Relas Pemberitahuan yang disampaikan oleh PN Tenggarong kepada Tergugat I dan Tergugat II pada tanggal 21 Juni 2023. Selanjutnya, pada tanggal 4 Juli 2023, Tergugat I dan Tergugat II mengajukan kontra memori kasasi pada PN Tenggarong.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat dalam perkara ini dan perkara ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan kinerja Grup.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

g. Legal case (continued)

On May 25, 2023, the Plaintiff filed an appeal through the PN Tenggarong and then registered the Memorandum of Cassation on June 8, 2023 in accordance with the Relas Notification submitted by the PN Tenggarong to Defendant I and Defendant II on June 21, 2023. Then on July 4, 2023, Defendant I and Defendant II filed a Contra Memorandum of Cassation at the PN Tenggarong.

Until the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in the process of being examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Group believes that the Group has a strong position in this case and this case will not have a material impact on the financial position and performance of the Group.

53. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Penambahan aset hak guna melalui: Liabilitas sewa	3.707.979	848.652
Penambahan aset tetap melalui: Realisasi uang muka	438.785	-
Reklasifikasi investasi pada entitas anak melalui: Realisasi uang muka	327.690	-
Reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi dari: Piutang lain-lain	710.477	325.827
Uang muka	301.166	-
Pembebanan uang muka	70.412	148.091
Pembagian dividen melalui: Utang dividen	95.304	90

53. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Addition of right of use assets through: Lease liabilities
Acquisition of fixed assets through: Advance realization
Reclassification of investment in subsidiaries through: Advance realization
Reclassification of investment in associates from: Other receivables Advance
Advance charged to expenses
Dividend distribution through: Dividend payables

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**54. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**54. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

31 Desember 2023/December 31, 2023

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/Foreign exchange	Beban tangguhan/ Deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank							Short-term
jangka pendek	20.629.480	11.560.261	-	-	-	32.189.741	bank loans
Utang bank							Long-term
jangka panjang	346.242.755	(9.664.471)	355.512	1.720.698	(4.003.753)	334.650.741	bank loans
Utang obligasi	-	32.362.460	-	94.347	(363.058)	32.093.749	Bonds payable
Utang lain-lain	1.421.785	2.909.427	18.617	-	643.214	4.993.043	Other payables
Liabilitas sewa	802.889	(830.055)	(97.492)	-	4.225.694	4.101.036	Leases liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	369.096.909	36.337.622	276.637	1.815.045	502.097	408.028.310	Total liabilities from financing activities

31 Desember 2022/December 31, 2022

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/Foreign exchange	Beban tangguhan/ Deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank							Short-term
jangka pendek	11.515.378	9.114.102	-	-	-	20.629.480	bank loans
Utang bank							Long-term
jangka panjang	377.338.364	(28.921.336)	(1.785.558)	(417.839)	29.124	346.242.755	bank loans
Utang lain-lain	1.747.463	(1.003.702)	85.534	-	592.490	1.421.785	Other payables
Liabilitas sewa	1.060.520	(959.065)	(74.501)	(4.286)	780.221	802.889	Leases liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	391.661.725	(21.770.001)	(1.774.525)	(422.125)	1.401.835	369.096.909	Total liabilities from financing activities

55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

55. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. Pada tanggal 1 Februari 2024, TMU dan CV. Multindo Prima Teknik menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan ("Perjanjian") yang berlaku hingga tanggal 1 April 2028 sehubungan dengan pekerjaan namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pengelolaan limbah untuk material buangan, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan, pengendalian air tambang, serta penggalian batubara.

- i. On February 1, 2024, TMU and CV. Multindo Prima Teknik entered into mining services agreement ("Agreement") which is valid until April 1, 2028, related with work including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance, dewatering, and coal getting.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- ii. Pada tanggal 12 Februari 2024, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") dengan Konsorsium PT PLN Nusantara Power ("PLN NP") – Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik tentang Pengadaan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik Terapung Tembesi Batam 46 MWac ("Perjanjian Jual Beli Listrik") untuk jangka waktu 25 tahun. Perjanjian Jual Beli Listrik ini masih bersifat non-efektif dan akan berlaku efektif pada saat Perusahaan, melalui anak perusahaan terkendalinya, dan PLN NP telah membentuk suatu perusahaan patungan, dimana seluruh hak dan kewajiban Perusahaan di dalam Perjanjian Jual Beli Listrik ini akan dialihkan ke perusahaan patungan tersebut.
- iii. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan Bank DBS Indonesia (Catatan 26a.a.) sebesar AS\$742.500.
- iv. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ABN telah melakukan penarikan dan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 26b.c.iv) masing-masing sebesar AS\$9.600.000 dan AS\$12.800.000.
- v. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PKU telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit dengan Bank BRI (Catatan 26c) sebesar AS\$214.091 (setara dengan Rp3.346.250.000).
- vi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GLP telah melakukan penarikan pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 26b.b.iii) sebesar AS\$5.104.918. GLP juga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri (Catatan 26b.b.i) dan Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 26b.b.iii) masing-masing sebesar AS\$3.227.435 dan AS\$4.753.213.

**55. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- ii. On February 12, 2024, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") with the Consortium of PT PLN Nusantara Power ("PLN NP") – the Company entered into Power Purchase Agreement on the Procurement of Floating Solar Photovoltaic Power Plant Development Tembesi Batam 46 Mwac ("Power Purchase Agreement") for 25 years period. This Power Purchase Agreement remains non-effective and will become effective when the Company, through its controlled subsidiary, and PLN NP established a joint venture company, where all of the Company's rights and obligations will be assigned to such joint venture company.
- iii. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has performed repayment of the principal loan from Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and Bank DBS Indonesia (Note 26a.a.) amounting to US\$742,500.
- iv. Until the completion date of these consolidated financial statements, ABN has performed drawdown and repayment of the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 26b.c.iv) amounting to US\$9,600,000 and US\$12,800,000, respectively.
- v. Until the completion date of these consolidated financial statements, PKU has performed repayment of the principal loan from Credit Agreement with Bank BRI (Note 26c) amounting to US\$214,091 (equivalent to Rp3,346,250,000).
- vi. Until the completion date of these consolidated financial statements, GLP has performed drawdown of the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 26b.b.iii) amounting to US\$5,104,918. GLP also has repaid the principal loan of Credit Agreement with Bank Mandiri (Note 26b.b.i) and KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 26b.b.iii) amounting to US\$3,227,435 and US\$4,753,213, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- vii. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, MCL telah melakukan penarikan pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 26b.d) sebesar AS\$5.442.071. MCL juga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 26a.b.i) dan Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 26b.d) masing-masing sebesar AS\$4.150.669 dan AS\$5.996.891.
- viii. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Taonga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri Cabang Singapura dan Bank DBS Singapura (Catatan 26a.c.i) sebesar AS\$319.725 dan AS\$321.859 (setara dengan S\$433.125).

**55. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- vii. Until the completion date of these consolidated financial statements, MCL has performed drawdown of the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 26b.d) amounting to US\$5,442,071. MCL also has repaid the principal loan of Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Note 26a.b.i) and KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 26b.d) amounting to US\$4,150,669 and US\$5,996,891, respectively.
- viii. Until the completion date of these consolidated financial statements, Taonga has performed repayment of the principal loan from Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri Singapore Branch and Bank DBS Singapore (Note 26a.c.i) amounting to US\$319,725 and US\$321,859 (equivalent to S\$433,125).